



PIDIE DALAM ANGKA

PIDIE REGENCY IN FIGURES

2018



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PIDIE
BPS-Statistics of Pidie Regency



PIDIE DALAM ANGKA
PIDIE REGENCY IN FIGURES

2018



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PIDIE
BPS-Statistics of Pidie Regency

Kabupaten Pidie Dalam Angka

Pidie Regencyin Figures

2018

ISSN: 2355-4896

No. Publikasi/*Publication Number*: 21720.1612

Katalog/*Catalog*: 1102001.1109

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxvii + 402 halaman /pages

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie

BPS-Statistics of Pidie Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie

BPS-Statistics of Pidie Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Diterbitkan oleh/*Published by*:

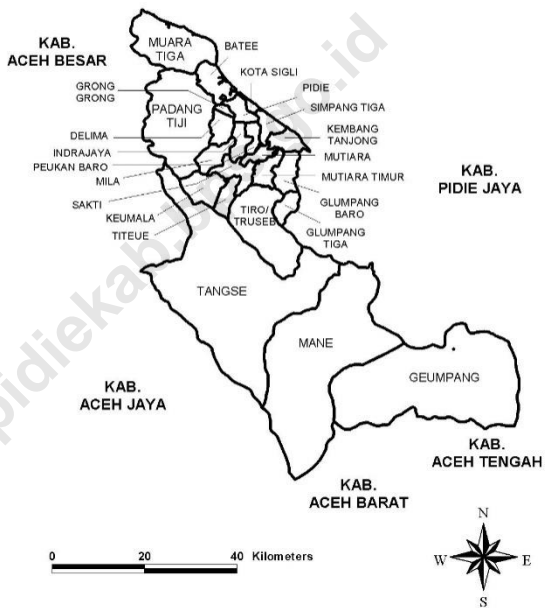
© BPS Kabupaten Pidie/*BPS-Statistics of Pidie Regency*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN PIDIE
MAP OF PIDIE REGENCY

PETA
KABUPATEN PIDIE



KEPALA BPS KABUPATEN PIDIE
CHIEF STATISTICIAN OF PIDIE REGENCY



Munir Ilyas, SE



KATA PENGANTAR



Kabupaten Pidie Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Pidie. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Pidie.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna data.

Sigli, Agustus 2018
Kepala BPS
Kabupaten Pidie

Munir Ilyas, SE



PREFACE



Kabupaten Pidie in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Pidie Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Hopefully the publication is useful for data users.

*Sigli, Agustus 2018
Chief Statistician of
Pidie Regency*

Munir Ilyas, SE

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Pidie.....	iii
<i>Map Of Pidie Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Pidie	v
<i>Chief Statistician Of Pidie Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxvii
1 Geografi dan Iklim.....	39
Geography and Climate	39
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	45
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	47
2 Pemerintahan	49
Government.....	49
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	55
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	91
<i>The Regional House Of Representative</i>	91
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	101
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	107
Population and Employment	107
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	117
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	121
4 Sosial	123
Social	123
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	142

4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	168
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	196
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	202
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	217
5	Pertanian	219
	Agriculture	219
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	235
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	242
5.3	Perikanan/ <i>Fishery</i>	294
5.4	Peternakan/ <i>Ranch</i>	297
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	307
	Industry, Mining, Energy, And Construction	307
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	313
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	326
7	Perdagangan.....	333
	Trade.....	333
8	Hotel dan Pariwisata.....	347
	Hotel and Tourism	347
9	Transportasi dan Komunikasi	353
	Transportation and Communication	353
10	Keuangan Daerah dan Harga	379
	Local Finance and Price	379
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	385
	Population Expenditure and Food Consumption	385
12	Pendapatan Regional.....	389
	Regional Income	389

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Luas Kabupaten Pidie menurut Kecamatan, 2017/ <i>Land Area of Pidie Regency by District, 2017</i>	45
1.1.2	Jarak Tempuh dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Pidie dan Ibukota Propinsi Aceh, 2017/ <i>The Distance from Capital of Sub District to Capital of District and Capital of Aceh Province, 2017</i>	46
1.2	IKLIM/CLIMATE	47
1.2.1	Perkembangan Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan di Kabupaten Pidie, 2012-2017/ <i>The Growth of Rain Falls and Rain Days per Month in Pidie Regency, 2012-2017</i>	47
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Nama Ibukota Kecamatan, Jumlah Kemukiman, Gampong di Kabupaten Pidie, 2017/ <i>Name of Sub District Capital, Number of Kemukiman, Village in Pidie Regency, 2017</i>	55
2.1.2	Nama Kecamatan, Mukim dan Imum Mukim di Kabupaten Pidie, 2017/ <i>Name of Sub District, Mukim, and Imum in Pidie Regency, 2017</i>	56
2.1.3	Nama-nama Desa/Gampong menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017/ <i>Names of Village by Sub District in Pidie Regency, 2017</i> ..	61
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pidie menurut Fraksi dan Jenis Kelamin 2014-2019/ <i>Names of Pidie Regency's House of Representative by Fraction And Position, 2014-2019</i>	91

2.2.2	Nama-nama, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pidie menurut Fraksi dan Jabatan 2014-2019/ <i>Names of Pidie Regency's House of Representative by Fraction And Position, 2014-2019</i>	92
2.2.3	Nama-nama, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pidie Menurut Panitia Anggaran 2014-2019/ <i>Names of Pidie Regency's House of Representative by Budget Committee, 2014-2019</i>	94
2.2.4	Nama-nama, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pidie menurut Komisi dan Jabatan 2014-2019/ <i>Names of Pidie Regency's House of Representative by Comission and Position, 2014-2019</i>	95
2.2.5	Nama-nama, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pidie Menurut Panitia Legislasi 2014-2019/ <i>Names of Pidie Regency's House of Representative by Comission and Position, 2014-2019</i>	97
2.2.6	Nama-nama, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pidie Menurut Panitia Musyawarah 2014-2019/ <i>Names of Pidie Regency's House of Representative by Meeting Committee, 2014-2019</i>	98
2.2.7	Nama-nama Pengurus Badan Kehormatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pidie, 2014-2019/ <i>Names of Pidie Regency's House of Representative by Honorary Institution, 2014-2019 Land Area of Pidie Regency by District</i>	99
2.2.8	Nama-nama Bupati Pidie menurut Masa Jabatan/ <i>Names of Regent of Pidie by Period</i>	100
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil per Unit Kerja menurut Golongan Ruang di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Pidie, 2017	101
	<i>Number of Civilian Employee by Work Unit by Class in Pidie Regency Government, 2017</i>	101
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil per Unit Kerja menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Pidie, 2017	104
	<i>Number of Civilian Employee by Work Unit by Gender in Pidie Regency Government, 2017</i>	104

3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	117
3.1.1	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Dirinci menurut Jenis Kelamin dan Seks Rasio di Kabupaten Pidie, 2017 <i>Number of People by Sex and Sex Ratio in Pidie Regency, 2017.....</i>	117
3.1.2	Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Pidie per Kecamatan, 2015-2017 <i>Number People Growth by Sub District in Pidie Regency, 2015-2017</i>	118
3.1.3	Persebaran Penduduk Kabupaten Pidie per Kecamatan, 2014-2017 <i>Number Population Distribution by Sub District in Pidie Regency, 2014-2017.....</i>	119
3.1.4	Jumlah Desa, Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk per Desa serta per Km2 di Kabupaten Pidie, 2017 <i>Number of Village, Land Area, Number of People and People Density by Village and by Km2 in Pidie Regency, 2017.....</i>	120
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	121
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Characteristics and Sex in Pidie Regency, 2017.....</i>	121
4	SOSIAL	123
	SOCIAL	123
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	142
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pidie, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Pidie Regency, 2017.....</i>	142
4.1.2	Jumlah Sekolah di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Pidie per Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of Garaduate Student of Pidie Government Nursery Academy by Majors and Sex in Pidie Regency, 2017/2018.....</i>	143

4.1.3	Kondisi Ruang Sekolah yang Berada di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Pidie Dirinci menurut Sekolah per Kecamatan, 2017/2018	144
	Condition of School Room below Religion Department of Pidie Regency according to School by Sub District, 2017/2018	144
4.1.4	Jumlah Murid Sekolah di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Pidie Dirinci menurut Sekolah dan Jenis Kelamin per Kecamatan, 2017/2018	147
	Number of Student below Religion Department of Pidie Regency according to School and Sex by Sub District, 2017/2018	147
4.1.5	Jumlah Lulusan Madrasah Ibtidaiyah menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie, 2017/2018	150
	Number of Graduate Student of Madrasah Ibtidaiyah by Sub District and Sex in Pidie Regency, 2017/2018	150
4.1.6	Jumlah Murid Madrasah Ibtidaiyah yang Putus Sekolah menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie,2017/2018	152
	Number of Drop Out Student of Madrasah Ibtidaiyah by Sub District and Sex in Pidie Regency,2017/2018	152
4.1.7	Jumlah Lulusan Madrasah Tsanawiyah menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie,2017/2018	154
	Number of Graduate Student of Madrasah Tsanawiyah by Sub District and Sex in Pidie Regency, 2017/2018	154
4.1.8	Jumlah Murid Madrasah Tsanawiyah yang Putus Sekolah menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie, 2017/2018	156
	Number of Drop Out Student of Madrasah Tsanawiyah by Sub District and Sex in Pidie Regency,2017/2018	156
4.1.9	Jumlah Lulusan Madrasah Aliyah menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie,2017/2018	158
	Number of Graduate Student of Madrasah Aliyah by Sub District and Sex in Pidie Regency,2017/2018	158
4.1.10	Jumlah Siswa Madrasah Aliyah yang Putus Sekolah menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie2017/2018	159
	Number of Drop Out Student of Madrasah Aliyah by Sub District and Sex in Pidie Regency,2017/2018	159

4.1.11	Jumlah Guru PNS Sekolah di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Pidie Dirinci menurut Sekolah per Kecamatan,2017/2018	160
	Number of Public Worker Teacher below Religion Department of Pidie Regency by School and Sub District,2017/2018	160
4.1.12	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru pada Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta per Kecamatan di Kabupaten Pidie,2017/2018 .	161
	Number of School, Class, Student and Teacher at Private and Public Kindergarten by Sub District in Pidie Regency,2017/2018	161
4.1.13	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru pada Sekolah Dasar Negeri dan Swasta per Kecamatan di Kabupaten Pidie,2017/2018.....	162
	Number of School, Class, Student and Teacher at Private and Public Junior School by Sub District in Pidie Regency,2017/2018	162
4.1.14	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Dasar Negeri dan Swasta per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017/2018.....	162
	Number of School, Class, Student and Teacher at Junior School by Sub District in Pidie Regency, 2017/2018	162
4.1.15	Jumlah Murid Sekolah Dasar Dirinci menurut Kelas per Kecamatan di Kabupaten Pidie,2017/2018	164
	Number of Student of Junior School according to Class by Sub District in Pidie Regency,2017/2018	164
4.1.16	Jumlah Lulusan Sekolah Dasar menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie,2017/2018	165
	Number of Graduate Student of Junior School by Sub District and Sex in Pidie Regency,2017/2018.....	165
4.1.17	Jumlah Siswa Sekolah Dasar yang Putus Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017/2018	165
	Number of Drop Out Student of Junior School by Sub District and Sex in Pidie District, 2017/2018	165
4.1.18	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru SLTP Negeri dan Swasta per Kecamatan di Kabupaten Pidie,2017/2018.....	167
	Number of School, Class, Student and Teacher at Private and Public Second School by Sub District in Pidie Regency,2017/2018 ...	167

4.1.19	Jumlah Murid SLTP Dirinci menurut Kelas dan per Kecamatan di Kabupaten Pidie,2017/2018.....	168
	Number of Second School Students according to Type at by Sub District in Pidie Regency,2017/2018	168
4.1.20	Jumlah Lulusan SLTP menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie, 2017/2018.....	169
	Number of Graduate Student of Second School by Sub District and Sex in Pidie District, 2017/2018	169
4.1.21	Jumlah Siswa SLTP yang Putus Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017/2018	170
	Number of Drop Out Student of Junior School by Sub District and Sex in Pidie District, 2017/2018	170
4.2	KESEHATAN/HEALTH	171
4.2.1	Jumlah Puskesmas dan Balai Pengobatan Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2014	171
	Number of Health Facilities by Sub District in Pidie Regency, 2017..	171
4.2.2	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapat Tenaga Kesehatan per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017.....	172
	Number of Pregnancy Woman which Get Health Care by Sub District in Pidie Regency, 2017	172
4.2.3	Jumlah Tenaga Medis menurut Jenis Kegiatan dan Status Pada Rumah Sakit Umum Sigli, di Kabupaten Pidie, 2017	173
	Number of Medical Personel by Activity and Status in Sigli Central Hospital in Pidie Regency, 2017	173
4.2.4	Kegiatan Rawat Inap pada Rumah Sakit Umum Sigli, di Kabupaten Pidie, 2017.....	178
	Hospitalization activities in Sigli Central Hospital in Pidie Regency, 2017.....	178
4.2.5	Kegiatan Kebidanan dan Perinatologi pada Rumah Sakit Umum Sigli Kabupaten Pidie, 2017	179
	Midwiferyin and Perinatology in Sigli Central Hospital in Pidie Regency, 2017	179
4.2.6	Kegiatan Pembedahan menurut Spesialisasi dan Jenis Operasi pada Rumah Sakit Umum Sigli di Kabupaten Pidie, 2017	180

	Surgery Activity by Specialization and Type of Surgery in Sigli Central Hospital in Pidie Regency, 2017	180
4.2.7	Perkembangan PKBRS dan KKB menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2014-2017	181
	Growth of PKBRS and KKB by Sub District in Pidie Regency, 2014-2017	181
4.2.8	Jumlah Pos KBG dan Jumlah Akseptor menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	182
	Number of KBG Pos and Acceptor by Sub District in Pidie Regency, 2017	182
4.2.9	Target dan Realisasi Akseptor Baru dan Current Users (CU) dari Jumlah PUS di Kabupaten Pidie, 2017	183
	Target and Realization of New and Current Users from Total married Couples in Pidie Regency, 2017	183
4.2.10	Jumlah Akseptor Baru per Metode Kontrasepsi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	185
	Number of New Acceptor according to Contraception Method by Sub District in Pidie Regency, 2017	185
4.2.11	Jumlah Peserta KB Baru dan KB Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	186
	Number of New and Active Contraception Users by Sub District in Pidie Regency, 2017	186
4.2.12	Perkiraan Jumlah Persalinan dan Jumlah yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	187
	Estimate Number of Child Bearing and Helped by Medical Personel by Sub District in Pidie Regency, 2012	187
4.2.13	Jumlah Bayi yang Telah Diimunisasi Lengkap (Berdasarkan Cakupan Campak) menurut Puskesmas di Kabupaten Pidie, 2017 ..	188
	Number of Complete Immunized Baby (according to Throw) Local Clinic in Pidie Regency, 2017	188
4.2.14	Jumlah Siswa yang Mengikuti Cakupan Bulan Imunisasi Anak Sekolah menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	189
	Number of Student Following Coverage of Month Immunize Schoolchild by Sub District in Pidie Regency, 2017	189

4.2.15	Jumlah Penduduk yang Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi Pada Puskesmas per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017.....	190
	Number of Resident which Get to Immunize according to Type of Immunized at Local Clinic by Sub District in Pidie Regency, 2017....	190
4.2.16	Kasus Penyakit Menular yang Diamati menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	191
	Number of Perceived Infect Disease Case by Sub District in Pidie Regency, 2017	191
4.2.17	Jumlah Tenaga Kesehatan Dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	195
	Number of Medical Personal by Sub District in Pidie District, 2017 .	195
4.3	AGAMA/RELIGION	196
4.3.1	Jumlah Tempat Ibadah menurut Jenis Agama per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2015	196
	Number of Religios Service Place by Sub District in Pidie Regency, 2015.....	196
4.3.2	Jumlah Perkara yang Diterima menurut Jenis perkara pada Mahkamah Syariah di Kabupaten Pidie, 2017.....	197
	Number of Case Accepted at Syariah Court by Religion and Sub District in Pidie Regency, 2015	197
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	202
4.4.1	Banyaknya Tindakan Kriminalitas menurut Kecamatan dan Jenis Kasus di Kabupaten Pidie, 2017	202
	Number of Criminality by Sub District and Case Type in Pidie Regency, 2015	202
4.4.2	Banyaknya Tindakan Kriminalitas menurut Bulan dan Jenis Kasus di Kabupaten Pidie, 2017	207
	Number of Criminality by Sub District and Case Type in Pidie Regency, 2015	207
4.4.3	Jumlah Perkara Pelanggaran di Kabupaten Pidie, 2017	212
	Number of Infraction Case in Pidie Regency, 2015	212
4.4.4	Jumlah Pengelolaan Perkara Pelanggaran di Kabupaten Pidie, 2017.....	213

	Number of Infraction Case Management in Pidie Regency, 2015	213
4.4.5	Jumlah Kecelakaan menurut Bulan dan Jenis Kecelakaan di Kabupaten Pidie, 2017	214
	Number of Accident by Month and Type of Accident in Pidie Regency, 2017.....	214
4.4.6	Jumlah Korban Kecelakaan menurut Bulan dan Jenis Korban di Kabupaten Pidie,2017.....	215
	Number of Accident Victim by Month and Type of Accident in Pidie Regency, 2017.....	215
4.4.7	Jumlah Perkara Pidana per Bulan Diselesaikan Kejaksaan Negeri di Kabupaten Pidie, 2017.....	216
	Number of Defendant per Month with Finished by The Judiciary State inPidie Regency, 2015	216
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	217
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pidie, 2014–2017.....	217
	Poverty Line and Number of Poor People in Pidie Regency, 2014–2015.....	217
5	PERTANIAN	219
	AGRICULTURE	219
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	231
5.1.1	Luas Tanam, Luas Panen, dan Rata-Rata Produksi per Hektar Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017.....	231
	<i>Plant Area, Harvest and Production Average by Paddy Field Hectare by District in Pidie Regency,2017</i>	231
5.1.2	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pidie, 2017.....	232
	<i>Area of Wetland by District and Type of Irigation in Pidie Regency , 2017</i>	232
5.1.3	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Tanah menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	233
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Peanut by Sub District in Pidie Regency,2017</i>	233

5.1.4	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Hijau menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017.....	234
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Mung Bean by Sub District in Pidie Regency,2017</i>	<i>234</i>
5.1.5	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017.....	235
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Soybean by Sub District in Pidie Regency, 2017.....</i>	<i>235</i>
5.1.6	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Jagung menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017.....	236
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Corn by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	<i>236</i>
5.1.7	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Ubi Kayu menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017.....	237
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Kasper Cassava by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	<i>237</i>
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	238
5.2.1	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Cabe Merah menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017.....	238
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Chili by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	<i>238</i>
5.2.2	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Bawang Merah menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017.....	239
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Onion by Sub District in Pidie Regency,2017</i>	<i>239</i>
5.2.3	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Cabe Rawit menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie,2017	240
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Chili by Sub District in Pidie Regency,2017</i>	<i>240</i>
5.2.4	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Tomat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017.....	241
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Tomato by Sub District in Pidie Regency, 2017.....</i>	<i>241</i>

5.2.5	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Panjang menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	242
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of String Bean by Sub District in Pidie Regency, 2017.....</i>	<i>242</i>
5.2.6	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Terong menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	243
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Eggplant by Sub District in Pidie Regency, 2017.....</i>	<i>243</i>
5.2.7	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Bayam menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	244
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Spinach by Sub District in Pidie Regency,2017.....</i>	<i>244</i>
5.2.8	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kangkung menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie2017	245
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Leavy Vegetable by Sub District in Pidie Regency,2017.....</i>	<i>245</i>
5.2.9	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Mentimun menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	246
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Cucumber by Sub District in Pidie Regency,2017.....</i>	<i>246</i>
5.2.10	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Semangka menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	247
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Watermelon by Sub District in Pidie Regency, 2017.....</i>	<i>247</i>
5.2.11	Banyaknya Tanaman Mangga, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	248
	<i>Number of Manggo, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2017.....</i>	<i>248</i>
5.2.12	Banyaknya Tanaman Rambutan, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	249
	<i>Number of Nephelium, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2017.....</i>	<i>249</i>

5.2.13	Banyaknya Tanaman Langsung, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017 250 <i>Number of Lansium, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2017.....</i>	250
5.2.14	Banyaknya Tanaman Jeruk Siam/Kepron, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017 251 <i>Number of Orange, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	251
5.2.15	Banyaknya Tanaman Jambu Biji, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017 252 <i>Number of Guava, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	252
5.2.16	Banyaknya Tanaman Nenas, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017 253 <i>Plant Area, Harvest Area and Production of Peneapple by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	253
5.2.17	Banyaknya Tanaman Nangka, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017 254 <i>Plant Area, Harvest Area and Production of Jack Fruit by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	254
5.2.18	Banyaknya Tanaman Durian, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017 255 <i>Plant Area, Harvest Area and Production of Durian by Sub District in Pidie Regency, 2017.....</i>	255
5.2.19	Banyaknya Tanaman Sawo, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017 256 <i>Plant Area, Harvest Area and Production of Sapodilla by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	256
5.2.20	Banyaknya Tanaman Pepaya, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017 257 <i>Plant Area, Harvest Area and Production of Papaya by Sub District in Pidie Regency, 2017.....</i>	257

5.2.21	Banyaknya Tanaman Pisang, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017258 <i>Plant Area, Harvest Area and Production of Banana by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	258
5.2.22	Banyaknya Tanaman Salak, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2015259 Number of Zalacca Palm Fruit, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2015	259
5.2.23	Banyaknya Tanaman Manggis, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017260 <i>Number of Mangistan, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	260
5.2.24	Banyaknya Tanaman Sirsak, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017261 <i>Number of Soursop Fruit, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	261
5.2.25	Banyaknya Tanaman Alpukat, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017262 <i>Number of Avocado, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	262
5.2.26	Banyaknya Tanaman Belimbing, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017263 <i>Number of Star Fruit, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	263
5.2.27	Banyaknya Tanaman Jambu Air, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017264 <i>Number of Guava Water, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	264
5.2.28	Banyaknya Tanaman Sukun, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017265 <i>Plant Area, Harvest Area and Production of Breadfruit by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	265

5.2.29	Banyaknya Tanaman Melinjo, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	266
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Melinjo 29by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	<i>266</i>
5.2.30	Banyaknya Tanaman Jeruk Besar, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	267
	<i>Number of Big Orange, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	<i>267</i>
5.2.31	Jumlah Alat-alat Pertanian menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2015	268
	<i>Number of Agriculture Tools by Type and Sub District in Pidie Regency, 2015</i>	<i>268</i>
5.2.32	Luas Areal dan Produksi Komoditi Karet Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kabupaten Pidie, 2017	272
	<i>The Area and Production of Rubber from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	<i>272</i>
5.2.33	Luas Areal dan Produksi Komoditi Kelapa Dalam Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	273
	<i>The Area and Production of Coconut from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	<i>273</i>
5.2.34	Luas Areal dan Produksi Komoditi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017.....	274
	<i>The Area and Production of Palm Oil from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	<i>274</i>
5.2.35	Luas Areal dan Produksi Komoditi Kopi Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017.....	275
	<i>The Area and Production of Coffee Bean from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	<i>275</i>
5.2.36	Luas Areal dan Produksi Komoditi Cengkeh Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017.....	276
	<i>The Area and Production of Clove from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	<i>276</i>

5.2.37	Luas Areal dan Produksi Komoditi Pala Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	277
	<i>The Area and Production of Nutmeg from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	<i>277</i>
5.2.38	Luas Areal dan Produksi Komoditi Pinang Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	278
	<i>The Area and Production of Pinang from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	<i>278</i>
5.2.39	Luas Areal dan Produksi Komoditi Kapuk Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	279
	<i>The Area and Production of Kapok from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	<i>279</i>
5.2.40	Luas Areal dan Produksi Komoditi Kakao Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	280
	<i>The Area and Production of Kakao from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	<i>280</i>
5.2.41	Luas Areal dan Produksi Komoditi Jambu Mete Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	281
	<i>The Area and Production of Cashew from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	<i>281</i>
5.2.42	Luas Areal dan Produksi Komoditi Kemiri Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	282
	<i>The Area and Production of Walnut from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	<i>282</i>
5.2.43	Luas Areal dan Produksi Komoditi Lada Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	283
	<i>The Area and Production of Peppercorn from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	<i>283</i>
5.2.44	Luas Areal dan Produksi Komoditi Sagu Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	284
	<i>The Area and Production of Sago Palm from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	<i>284</i>
5.2.45	Luas Areal dan Produksi Komoditi Aren Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	285

	<i>The Area and Production of Sugar Palm from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	285
5.2.46	Luas Areal dan Produksi Komoditi Cassiavera Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	286
	<i>The Area and Production of Cassiavera from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	286
5.2.47	Luas Areal dan Produksi Komoditi Nilam Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	287
	<i>The Area and Production of Patchouli. from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	287
5.2.48	Luas Areal dan Produksi Komoditi Tembakau Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	288
	<i>The Area and Production of Tobacco from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	288
5.2.49	Luas Areal dan Produksi Komoditi Tebu Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	289
	<i>The Area and Production of Sugar Cane from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	289
5.3	PERIKANAN/FISHERY	290
5.3.1	Produksi dan Nilai Produksi Ikan Laut menurut Lokasi TPI di Kabupaten Pidie 2014-2017	290
	<i>Production and Production Rate of Sea Fish by Place of Fish Arrest by Sub District in Pidie Regency, 2014-2017</i>	290
5.3.2	Banyaknya Armada Perikanan menurut Kecamatan Di Kabupaten Pidie, 2017	291
	<i>Number of Fishery Fleet by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	291
5.3.3	Banyaknya Alat Penangkapan menurut Kecamatan Di Kabupaten Pidie, 2017	292
	<i>Number of Arrest Tools by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	292
5.4	PETERNAKAN/RANCH	293
5.4.1	Banyaknya Populasi Ternak menurut Jenis Ternak per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2015	293
	<i>Number of Livestock by Livestock Type Sub District in Pidie Regency, 2015</i>	293

5.4.2	Banyaknya Pemotongan Ternak menurut Jenis Ternak per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2015	296
	<i>Number of Livestock by Livestock Type Sub District in Pidie Regency, 2015</i>	296
5.4.3	Banyaknya Pemotongan Ternak menurut Jenis Ternak per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2015	299
	<i>Number of Livestock by Livestock Type Sub District in Pidie Regency, 2015</i>	299
5.4.4	Banyaknya Produksi Daging menurut Jenis Unggas per Bulan di Kabupaten Pidie, 2015.....	300
	<i>Number of Meat Production by Poultry Type and Month in Pidie Regency, 2015</i>	300
5.4.5	Banyaknya Pemasukan Ternak dan Hasil Ternak menurut Jenis Ternak dan Daerah Asal di Kabupaten Pidie, 2017	301
	<i>Number of Livestock Inclusion and Production by Livestock Type and Origin Area in Pidie Regency, 2017</i>	301
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	303
	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	303
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	309
6.1.1	Keadaan Industri Kecil di Kabupaten Pidie, 2017	309
	<i>Situation of Small Industry in Pidie Regency, 2017</i>	309
6.1.2	Keadaan Industri Kecil Komoditi Industri Pangan di Kabupaten Pidie, 2017	310
	<i>Situation of Small Industry of Food Industry Commodity in Pidie Regency, 2017</i>	310
6.1.3	Keadaan Industri Kecil Komoditi Industri Sandang di Kabupaten Pidie, 2017	311
	<i>Situation of Small Industry of Clothing Industry Commodity in Pidie Regency, 2017</i>	311
6.1.4	Keadaan Industri Kecil Komoditi Industri Kimia dan Bahan Bangunan di Kabupaten Pidie, 2017	312
	<i>Situation of Small Industry of Chemistry and Material Industry Commodity in Pidie Regency,2017</i>	312

6.1.5	Keadaan Industri Kecil Komoditi Industri Logam dan Elektronika di Kabupaten Pidie, 2017	313
	<i>Situation of Small Industry of of Metal and Electronic Commodity in Pidie Regency, 2017.....</i>	<i>313</i>
6.1.6	Keadaan Industri Kecil Komoditi Industri Kerajinan di Kabupaten Pidie, 2017.....	316
	<i>Situation of Small Industry of Handycraft Commodity in Pidie Regency, 2017</i>	<i>315</i>
6.1.7	Keadaan Industri Kecil Komoditi Industri Kerajinan di Kabupaten Pidie, 2017.....	316
	<i>Situation of Small Industry of Handycraft Commodity in Pidie Regency, 2017</i>	<i>316</i>
6.1.8	Jumlah Usaha Industri Kecil Non Formal Logam, Mesin dan Elektronik di Kabupaten Pidie, 2017	317
	<i>Number of Non Formal Small Industry of Metal, Machine and Electronic in Pidie Regency, 2017</i>	<i>317</i>
6.1.9	Jumlah Usaha Industri Kecil Non Formal Logam, Mesin dan Elektronik di Kabupaten Pidie, 2017	318
	<i>Number of Non Formal Small Industry of Metal, Machine and Electronic in Pidie Regency, 2017</i>	<i>318</i>
6.1.10	Keadaan Industri Kecil Non Formal Hasil Hutan di Kabupaten Pidie,, 2017.....	319
	<i>Situation of Non Formal Small Industry of Forest Product in Pidie Regency, 2017</i>	<i>319</i>
6.1.11	Jumlah Koperasi sebagai Badan Hukum menurut Kualitasnya Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017	320
	<i>Number of Cooperation as Legal Institution by Quality and Subdistrict in Pidie Regency, 2017.....</i>	<i>320</i>
6.1.12	Perkembangan Koperasi KUD dan Non KUD di Kabupaten Pidie,, 2017.....	321
	<i>Growth of Countryside Unit Cooperation and Non Countryside Unit Cooperation in Pidie Regency, 2017</i>	<i>321</i>
6.2	ENERGI/ENERGY	322

6.2.1	Jumlah Daya Tersambung Listrik, KWH Terjual, Jumlah Pelanggan dan Jumlah Pendapatan menurut Unit Lokasi Kerja pada PT. (Persero) PLN di Kabupaten Pidie,, 2017	322
	<i>Number of Connected Electrics Energy, Sold KWH, Number of Costumer and Earnings according to Work Location Unit at PT. PLN in Pidie Regency, 2017</i>	<i>322</i>
6.2.2	Jumlah Pelanggan menurut Golongan Pemakai pada PT. (Persero) PLN di Kabupaten Pidie, 2017.....	323
	<i>Number of Costumer at PT. PLN according to Users Type in Pidie Regency, 2017.....</i>	<i>323</i>
6.2.3	Jumlah Pendapatan/Penagihan Rekening Listrik pada PT. (Persero) PLN menurut Bulan di Kabupaten Pidie, 2017.....	324
	<i>Number of Earnings by Month in Pidie Regency, 2017.....</i>	<i>324</i>
6.2.4	Kapasitas Produksi Potensial, Produksi Efektif dan Persentase Efektifitas Air Minum menurut Unit Lokasi di Kabupaten Pidie,2017	325
	<i>Capacities of Potential Production, Effective Production and Percentage of Drinking Water Effectivity by Location Unit in Pidie Regency, 2017.....</i>	<i>325</i>
6.2.5	Banyaknya Pelanggan Air Minum menurut Jenis Pelanggan dan Unit Lokasi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Pidie, 2017.....	326
	<i>Number of Customer of Drinking Water by Type and Location Unit at PDAM in Pidie Regency, 2017</i>	<i>326</i>
6.2.6	Banyaknya Volume Air Minum menurut Jenis Pelanggan dan Unit Lokasi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Pidie, 2017	327
	<i>Number of Water Volume by Type and Location Unit in Pidie Regency, 2017.....</i>	<i>327</i>
7	PERDAGANGAN	329
	TRADE	329
7.1.1	Penyaluran Beras menurut Bulan dan Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2017 (Kg)	334
	<i>Channelization of rice by Month and Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2017 (Kg)</i>	<i>334</i>

7.1.2	Penyaluran Beras menurut Bulan di Luar Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2017 (Kg).....	335
	<i>Channelization of rice by Month and Outside of Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2017 (Kg)</i>	<i>335</i>
7.1.3	Penyaluran Beras Operasi Pasar Khusus Prinlog Sub Drive Sigli, Perum Bulog, menurut bulan, 2017 (kg)	336
	<i>Channelization of rice by Month and Outside of Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2017 (Kg)</i>	<i>336</i>
7.1.4	Penyaluran Beras Operasi Pasar Khusus Prinlog Sub Drive Sigli, Perum Bulog, menurut bulan, 2017 (kg)	337
	<i>Channelization of rice by Month and Outside of Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2017 (Kg)</i>	<i>337</i>
7.1.5	Realisasi Pengadaan Beras Dalam Negeri menurut Bulan Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2017 (kg).....	338
	<i>Realization Levyng of Domestic Rice by Month of Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2017 (Kg)</i>	<i>338</i>
7.1.6	Jumlah Stok Beras menurut Bulan di Gudang Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2017 (kg).....	339
	<i>Quantity of Rice by Month at The Building of Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog,2017 (Kg)</i>	<i>339</i>
7.1.7	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pidie, 2017 (kg)	340
	<i>Number Of Merchants by Subdistrict in Pidie Regency, 2017 (Kg) ...</i>	<i>340</i>
7.1.8	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Pidie 2017 (kg).....	341
	<i>Number Of Type Facility in Pidie Regency, 2017 (Kg)</i>	<i>341</i>
8	HOTEL DAN PARIWISATA	343
	HOTEL AND TOURISM	343
8.1	HOTEL	347
8.1.1	Banyaknya Kamar, Tempat Tidur dan Tarif per Malam Hotel Melati di Kabupaten Pidie, 2017	347
	<i>Number of Room, Bed and Cost per Night The Motel in Pidie Regency, 2017</i>	<i>347</i>
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	349

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**349**

9.1	Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pidie, 2017361 <i>Long Road by Road Type in Pidie Regency, 2017</i>361
9.2	Panjang Jalan menurut Jenis Kondisi Jalan dan Status Jalan di Kabupaten Pidie, 2017362 <i>Long Road by Road Condition and Status in Pidie Regency, 2017</i>362
9.3	Alamat PT. (Persero) Pos Indonesia Dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017363 <i>Address of PT (Persero) Pos Indonesia by Subdistrict in Pidie Regency, 2017</i>363
9.4	Pengeluaran Surat Izin Megemudi (SIM) per Bulan pada Kepolisian Resort Pidie di Kabupaten Pidie, 2017364 <i>Expenditure of Driven License by Month at Pidie Police Resort in Pidie Regency, 2017</i>364
9.5	Jumlah Pengurusan STNK pada kantor Bersama Samsat menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pidie,2017366 <i>Number of Driving License Management by Type of Vehicle in Piidie District, 2017</i>366
9.6	Jumlah Nilai Pajak Kendaraan pada kantor Bersama Samsat menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pidie, 2017367 <i>Number of Driving License Management by Type of Vehicle in Pidie Regency,2017</i>367
9.7	Jumlah Kendaraan dan Realisasi Wajib Uji menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pidie, 2017.....368 <i>Number of Vehicle and Test Realization by Type of Vehicle in Piidie District, 2017</i>368
9.8	Jumlah Kendaraan yang Telah Diuji dan Uang Pendapatan menurut Bulan di Kabupaten Pidie, 2017369 <i>Number of Tested Vehicle and Earningsby Month in Pidie Regency, 2017</i>369
9.9	Jumlah Fasilitas Jalan dan Angkutan menurut Jenis Jalan di Kabupaten Pidie,, 2017.....340

	<i>Number of Road Facilities and Transportation by Type of Road in Pidie Regency, 2017</i>	370
9.10	Jumlah Perusahaan Angkutan Umum dan Jumlah Kendaraan menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pidie,, 2017	371
	<i>Number of Company of Public Transportation by Type of Vehicle in Pidie Regency, 2017</i>	371
9.11	Jumlah Surat yang Dikirim Lewat Pos Dalam Negeri di Kabupaten Pidie, 2017	372
	<i>Number of Mail Sent by Domestic Post in Pidie Regency, 2017</i>	372
9.12	Nilai Penjualan Benda Pos di Kantor Pos dan Giro di Kabupaten Pidie, 2015	373
	<i>Number of Mail Sent by Domestic Post in Pidie Regency, 2015</i>	373
9.13	Jumlah dan Nilai Wesel Pos dalam Negeri yang Dikirim dan Diterima di Kabupaten Pidie, 2017	374
	<i>Number and Value of Receive and Sent Domestic Post Wesel in Pidie Regency, 2017</i>	374
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	375
	LOCAL FINANCE AND PRICE	375
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	379
10.1.1	Perkembangan Realisasi Penerimaan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pidie, 2014-2017	379
	<i>Growth of Region Original Income Realization in Pidie Regency, 2014-2017</i>	379
10.1.2	Realisasi Pendapatan Daerah di Kabupaten Pidie, 2017	370
	<i>Realization of Region Income in Pidie Regency, 2017,</i>	370
10.1.3	Realisasi Belanja Daerah di Kabupaten Pidie, 2017	371
	<i>Realization of Region Outcome in Pidie Regency, 2017</i>	371
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	381
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	381
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pidie,2017.....	384
	<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Pidie Regency, 2017.....</i>	384

12	PENDAPATAN REGIONAL	385
	REGIONAL INCOME	385
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pidie menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Berlaku, 2014-2017393 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Industrial Origin in Pidie Regency, 2014-2016</i>393	
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pidie menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Konstan,2014-2017394 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Prices by Industrial Origin in Pidie Regency,2014-2016</i>394	
12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pidie menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Berlaku, 2014-2017395 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Industrial Origin in Pidie Regency,2014-2016</i>395	
12.1.4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pidie menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Konstan, 2014-2017396 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product at Constant Prices by Industrial Origin in Pidie Regency, 2014-2016</i>396	
12.1.5	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pidie menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Berlaku, 2014-2017 (Tahun 2010=100).....397 <i>Chained Index of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Industrial Origin in Pidie Regency, 2014-2017 (Year 2010=100)</i>397	
12.1.6	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pidie menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Konstan, 2014-2017 (Tahun 2010=100).....398 <i>Chained Index of Gross Regional Domestic Product at Constant Prices by Industrial Origin in Pidie Regency, 2014-2017 (Year 2010=100)</i>372	

12.1.7	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pidie menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Berlaku, 2014-2017 (Tahun Sebelumnya=100)	398
	<i>Chained Index of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Industrial Origin in Pidie Regency, 2014-2017 (Year Before=100)</i>	398
12.1.8	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pidie menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Konstan 2010, 2014-2017 (Tahun Sebelumnya=100)	400
	<i>Chained Index of Gross Regional Domestic Product at Constant Prices 2010 by Industrial Origin in Pidie Regency, 2014-2017 (Year Before=100)</i>	400

<https://pidiekab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

halaman
page

- 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie (km²), 2017/Total Area by Regency and City In Pidie Regency (square.km), 2017 44

<https://pidiekab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
KWh	:1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:100 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 1

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE



Hari Hujan

Tertinggi di bulan Nopember

Terendah di bulan Agustus



18 HH



3 HH

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Pidie terletak antara $04,30^{\circ}$ $04,60^{\circ}$ Lintang Utara dan antara $95,75^{\circ}$ - $96,20^{\circ}$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Pidie memiliki batas-batas:
 - Utara : Selat Malaka
 - Selatan : Kabupaten Aceh Barat dan Aceh Jaya
 - Barat : Kabupaten Aceh Besar
 - Timur : Kabupaten Pidie Jaya
3. Kabupaten Pidie terdiri dari 23 Kecamatan yaitu:
 - Geumpang.
 - Mane.
 - Glumpang Tiga.
 - Glumpang Baro.
 - Mutiara.
 - Mutiara Timur.
 - Tangse.
 - Tiro/Truseb.
 - Keumala.
 - Titeue.
 - Sakti.
 - Mila.
 - Padang Tiji.
 - Delima.
 - Grong-grong.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Pidie Regency is located between $04,30^{\circ}$ $04,60^{\circ}$ North latitude, and between $95,75^{\circ}$ - $96,20^{\circ}$ East.*
2. *In terms of geographic position, Pidie Regency has boundaries as follows:*
 - *North : Malaca*
 - *South : Aceh Barat Regencyand Aceh Jaya Regency*
 - *West : Aceh Besar Regency*
 - *East : Pidie Jaya Regency.*
3. *Pidie Regency has 23 subdistricts, These include:*
 - *Geumpang.*
 - *Mane.*
 - *Glumpang Tiga.*
 - *Glumpang Baro.*
 - *Mutiara.*
 - *Mutiara Timur.*
 - *Tangse.*
 - *Tiro/Truseb.*
 - *Keumala..*
 - *Titeue.*
 - *Sakti.*
 - *Mila.*
 - *Padang Tiji.*
 - *Delima.*
 - *Grong-grong.*

- | | |
|--------------------|--------------------|
| - Indrajaya. | - Indrajaya. |
| - Peukan Baro. | - Peukan Baro. |
| - Kembang Tanjong. | - Kembang Tanjong. |
| - Simpang Tiga. | - Simpang Tiga. |
| - Kota Sigli. | - Kota Sigli. |
| - Pidie. | - Pidie. |
| - Batee. | - Batee. |
| - Muara Tiga. | - Muara Tiga |

ULASAN

Pidie merupakan daerah yang meliputi dataran rendah pantai dan dataran tinggi, terletak pada posisi 04,30° Lintang Utara dan 04,60° Lintang Utara, serta 95,75° dan 96,20° bujur Timur. Luas wilayah Pidie, adalah berupa daratan seluas 3.562,14 km².

Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kabupaten Pidie terdiri dari 23 wilayah kecamatan, luas wilayah masing-masing kecamatan, yaitu: Geumpang(594,64 km²), Mane (817,50 km²), Glumpang Tiga (59,70 km²), Glumpang Baro (45,30 km²), Mutiara (35,05 km²), Mutiara Timur (63,55 km²), Tiro/Truseb (255,00 km²), Tangse (755,00 km²), Keumala (27,57 km²), Titeue (20,11 km²), Sakti (70,03 km²), Mila (21,32 km²), Padang Tiji (258,71 km²), Delima (43,89 km²), Grong-grong (19,41 km²), Indrajaya (34,02 km²),

DESCRIPTION

Pidie Regency is consist of lowland and upland areas, it is located between 04,30° -04,60° north latitude,95,75° and 96,20° east longitude. Pidie Regency area is shaped in landby 3.562,14 km².

In 2017, Pidie Regency is divided into twenty three subdistricts, the land area of each subdistricts Geumpang(594,64 km²), Mane (817,50 km²), Glumpang Tiga (59,70 km²), Glumpang Baro (45,30 km²), Mutiara (35,05 km²), Mutiara Timur (63,55 km²), Tiro/Truseb (255,00 km²), Tangse (755,00 km²), Keumala (27,57 km²), Titeue (20,11 km²), Sakti (70,03 km²), Mila (21,32 km²), Padang Tiji (258,71 km²), Delima (43,89 km²), Grong-grong (19,41 km²), Indrajaya (34,02 km²), Peukan Baro (30,00 km²), Kembang Tanjong (46,50 km²), Simpang Tiga(55,36 km²), Kota Sigli (9,75 km²), Pidie (38,00 km²), Batee (104,74 km²)

Peukan Baro (30,00 km²), Kembang Tanjong (46,50 km²), Simpang Tiga(55,36 km²), Kota Sigli (9,75 km²), Pidie (38,00 km²), Batee (104,74 km²) serta Muara Tiga (162,00 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Pidie terdiri dari:

0 m - 100 m = 20,2 %

101 m - 500 m = 27,2 %

501 m -1000 m = 26,7 %

1.001 m keatas = 25,9 %

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

1. Sigli - Geumpang: 108 km.
2. Sigli - Mane : 103 km.
3. Sigli - Glumpang Tiga : 18 km.
4. Sigli - Glumpang Baro :14 km.
5. Sigli - Mutiara : 11 km.
6. Sigli - Mutiara Timur : 12 km.
7. Sigli - Tiro/Truseb : 19 km.
8. Sigli - Tangse : 53 km.
9. Sigli - Keumala : 30 km.
10. Sigli - Titeue : 27 km
11. Sigli - Sakti : 24 km.
12. Sigli - Mila : 18 km.
13. Sigli - Padang Tiji : 13 km.
14. Sigli - Delima : 9 km.
15. Sigli - Grong-Grong : 6 km.
16. Sigli - Indrajaya :7 km.

and Muara Tiga (162,00 km²).

Based on elevation (high of sea surface), land in Pidie Regency consists of:

0 m- 100 m = 20.2 %

101 m-500 m = 27.2 %

501 m-1000 m = 26.7 %

1,001 m and over = 25.9 %

Distance between Province Capital to Regencies/City:

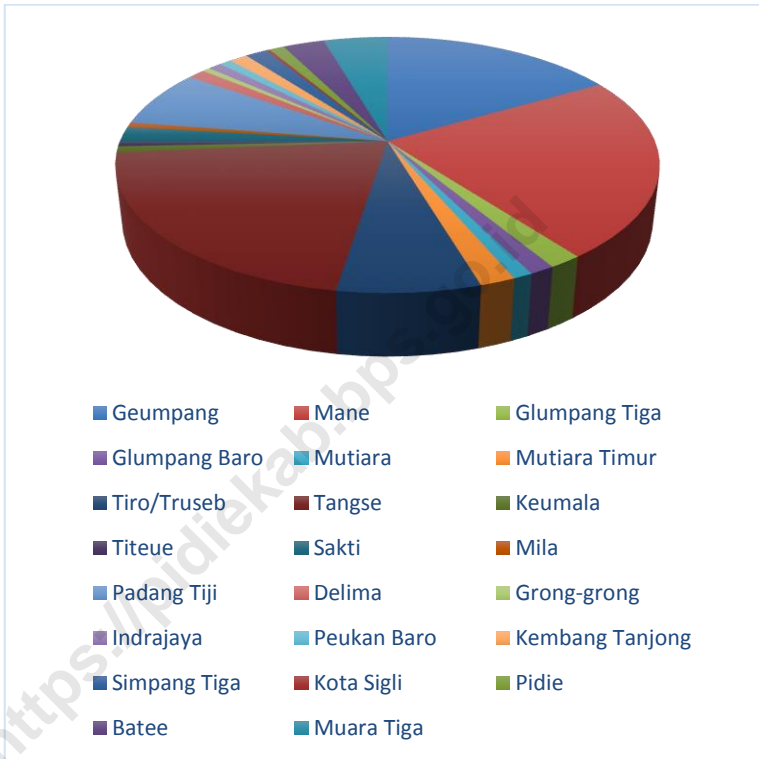
1. Sigli - Geumpang: 108 km.
2. Sigli - Mane : 103 km.
3. Sigli - Glumpang Tiga : 18 km.
4. Sigli - Glumpang Baro : 14 km.
5. Sigli - Mutiara : 11 km.
6. Sigli - Mutiara Timur : 12 km.
7. Sigli - Tiro/Truseb : 19 km.
8. Sigli - Tangse : 53 km.
9. Sigli - Keumala : 30 km.
10. Sigli - Titeue : 27 km
11. Sigli - Sakti : 24 km.
12. Sigli - Mila : 18 km.
13. Sigli - Padang Tiji : 13 km.
14. Sigli - Delima : 9 km.
15. Sigli - Grong-Grong : 6 km.
16. Sigli - Indrajaya : 7 km.
17. Sigli - Peukan Baro : 8 km.
18. Sigli - Kembang Tanjong : 12 km.
19. Sigli - Simpang Tiga : 6 km.

- | | |
|-------------------------------------|--------------------------------|
| 17. Sigli - Peukan Baro : 8 km. | 20. Sigli - Kota Sigli : 0 km. |
| 18. Sigli - Kembang Tanjong :12 km. | 21. Sigli - Pidie : 3 km. |
| 19. Sigli - Simpang Tiga : 6 km. | 22. Sigli - Batee : 10 km. |
| 20. Sigli - Kota Sigli : 0 km. | 23. Sigli - Muara Tiga: 24 km |
| 21. Sigli - Pidie : 3 km. | |
| 22. Sigli - Batee : 10 km. | |
| 23. Sigli - Muara Tiga: 24 km | |

Territorial Boundaries of Pidie Regency in northern area bordered by Malaca, eastern area border on Pidie Jaya Regency, southern area border on Aceh Barat Regency and Aceh Jaya Regency, and western area bordered by Aceh Besar Regency.

Wilayah Kabupaten Pidie bagian utara berbatasan dengan Selat Malaka, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Pidie Jaya, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Barat dan Aceh Tenggara, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Besar.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie (km²), 2017
Picture Total Area by Regency and City In Pidie Regency (square.km),2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Kabupaten Pidie menurut Kecamatan, 2017
Table Land Area of Pidie Regency by Sub District, 2017

No.	Kecamatan/Sub District	Luas Wilayah/Area (Km ²)	Persen/Percent
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Geumpang	594.64	16.69
2.	Mane	817.50	22.95
3.	Glumpang Tiga	59.70	1.68
4.	Glumpang Baro	45.30	1.27
5.	Mutiara	35.05	0.98
6.	Mutiara Timur	63.55	1.78
7.	Tiro/Truseb	255.00	7.16
8.	Tangse	750.00	21.05
9.	Keumala	27.57	0.77
10.	Titeue	20.11	0.56
11.	Sakti	70.03	1.97
12.	Mila	21.32	0.60
13.	Padang Tiji	258.71	7.26
14.	Delima	43.89	1.23
15.	Grong-grong	19.41	0.54
16.	Indrajaya	34.02	0.96
17.	Peukan Baro	30.00	0.84
18.	Kembang Tanjong	46.50	1.31
19.	Simpang Tiga	55.36	1.55
20.	Kota Sigli	9.75	0.27
21.	Pidie	38.00	1.07
22.	Batee	104.74	2.94
23.	Muara Tiga	162.00	4.55
Jumlah/Total		3,562.14	100.00

Sumber : BPS Kabupaten Pidie

Source : BPS- Statistics of Pidie District

Tabel 1.1.2 Jarak Tempuh dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Pidie dan Ibukota Propinsi Aceh, 2017
The Distance from Capital of Sub District to Capital of District and Capital of Aceh Province, 2017

No.	Kecamatan/Sub District	ke/to	
		Kabupaten/District (Km)	Propinsi/Province (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Geumpang	108	220
2.	Mane	103	115
3.	Glumpang Tiga	17	129
4.	Glumpang Baro	14	126
5.	Mutiara	11	123
6.	Mutiara Timur	12	124
7.	Tiro/Truseb	19	131
8.	Tangse	53	165
9.	Keumala	30	142
10.	Titeue	27	139
11.	Sakti	24	136
12.	Mila	18	130
13.	Padang Tiji	13	99
14.	Delima	9	109
15.	Grong-grong	6	106
16.	Indrajaya	7	119
17.	Peukan Baro	8	120
18.	Kembang Tanjong	12	124
19.	Simpang Tiga	6	118
20.	Kota Sigli	-	112
21.	Pidie	3	110
22.	Batee	10	103
23.	Muara Tiga	24	98

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie

Source: BPS-Statistics of Pidie District

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Perkembangan Hari Hujan menurut Bulan di Kabupaten Pidie, 2013-2017
The Growth of Rain Days per Month in Pidie Regency, 2013-2017

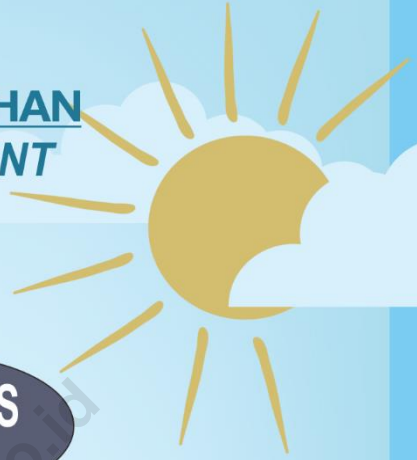
No.	Bulan/ Month	HH = Hari Hujan/Days of Rain				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	13	10	12	14	14
2.	Pebruari	13	4	5	12	7
3.	Maret	5	8	9	7	9
4.	April	11	6	16	4	9
5.	Mei	12	10	13	12	10
6.	Juni	5	5	6	4	4
7.	Juli	1	1	10	8	2
8.	Agustus	4	8	11	3	8
9.	September	4	12	14	4	14
10.	Oktober	9	14	16	9	7
11.	Nopember	11	17	15	18	16
12.	Desember	21	23	11	16	25
Jumlah/Total		113	109	118	138	125

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture Office of Pidie District

BAB 2

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

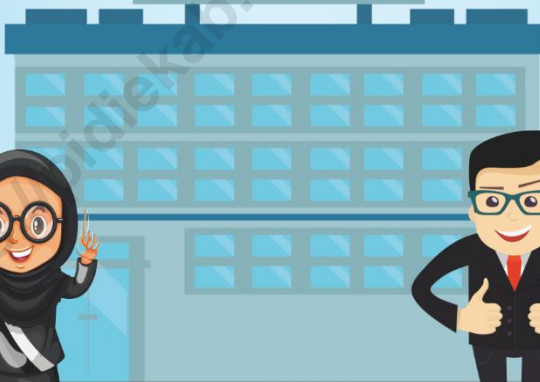


8.497 PNS
Total

5.321
Perempuan

3.176
Laki-laki

Office



Pegawai PNS di Kabupaten Pidie

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan daerah Kabupaten Pidie periode 2014–2019 terdiri dari bupati, wakil bupati, sekda, SKPR, Badan dan kantor, dan instansi vertikal lainnya.
 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidangkemaritiman.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of regent, vice regent, regional secretary, SKPR, department and office, and vertical institutions.*
 3. *State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commision.*
 4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
 5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*

6. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
 7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
 8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat
6. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
 7. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National*

Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

<https://pidiekab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Semenjak diberlakukannya otonomi daerah tahun 2001 telah terjadi pemekaran wilayah administrasi Provinsi Aceh, baik itu pemekaran tingkat kabupaten hingga pemekaran di tingkat kecamatan. Pada 2 Januari 2007 terjadi pemekaran Kabupaten Pidie Jaya dari wilayah Kabupaten Pidie. Kemudian pada tahun 2008 terjadi pemekaran kecamatan di Kabupaten Pidie yang sebelumnya berjumlah 22 kecamatan menjadi 23 kecamatan.

Kabupaten Pidie terdiri dari 23 kecamatan, 94 mukim, dan 731 desa/gampong, termasuk 1 UPT (Unit Pemukiman Transmigrasi) di Kecamatan Geumpang.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 40 orang, dengan 34 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari tiga fraksi, yaitu fraksi Partai Aceh, Partai Nasdem dan Partai Gabungan. Fraksi Partai Aceh memiliki anggota sebanyak 23 orang, dengan 20 orang laki-laki dan 3 perempuan. Sedangkan untuk Fraksi Partai Nasdem memiliki anggota sebanyak 6 orang, dengan 3 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Terakhir

Since 2001, the implementation of regional autonomy created new administrative regions in Aceh Province, both creation of new administrative regency level and subdistrict level. On January 2, 2007 Pidie Jaya Regency has been created as a result of the proliferation of administrative Pidie Regency. Then in 2008 Pidie Regency was proliferated with 22 subdistricts into 23 subdistricts.

Pidie Regency consists of 23 subdistricts, 94 residents, and 731 villages, including 1 UPT (Transmigration Settlement Unit) in Geumpang subdistrict.

Pidie House of Representatives (DPRD) has 40 members, comprising 34 men and 6 women.

In an organizational structure, Pidie House of Representatives (DPRD) this year consists of three fractions, named Aceh Party, Nasdem Party and the Joint Party fraction. Aceh Party has 23 members, comprising 20 men and 3 woman. Nasdem Party has 6 members, comprising 3 men and 3 woman. While the Joint Party has 11 members, comprising with all men.

To perform its duties, Pidie House of Representatives (DPRD) formed five commissions and a Coordinator/Chief of

Partai Gabungan beranggotakan 11 orang yang seluruhnya laki-laki.

Dalam menjalankan fungsinya, DPRD Kabupaten Pidie dibentuk 5 komisi dan satu Koordinator/Pimpinan DPRD Pidie yang masing-masing beranggotakan 8 orang untuk komisi A, 7 orang untuk komisi B, 8 orang untuk komisi C, 7 orang untuk komisi D, 7 orang untuk komisi E, dan 9 orang untuk Koordinator/Pimpinan DPRD Pidie.

Pidie House of Representatives (DPRD). Commission A consists of 8 members, Commission B consists of 7 members, Commission C consists of 8 members, Commission D consists of 7 members, and Commission E consists of 7 members, and 9 members for Coordinator/Chief Pidie House of Representatives (DPRD).

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Nama Ibukota Kecamatan, Jumlah Kemukiman, Gampong di Kabupaten Pidie, 2017
Name of Sub District Capital, Number of Kemukiman, Village in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Nama Ibukota/ <i>Name of Capital</i>	Jumlah Mukim/ <i>Number of Mukim</i>	Jumlah Gampong/ <i>Number of Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	Geumpang	1	6*
2.	Mane	Mane	1	4
3.	Glumpang Tiga	Glp. Minyeuk	4	34
4.	Glumpang Baro	Cot Glumpang	4	21
5.	Mutiara	Beureunuen	4	29
6.	Mutiara Timur	Bandar Mutiara	7	48
7.	Tiro/Truseb	Tiro	4	19
8.	Tangse	Tangse	4	28
9.	Keumala	Keumala	2	18
10.	Titeue	Titeue	2	13
11.	Sakti	Kota Bakti	7	49
12.	Mila	Mila	3	20
13.	Padang Tiji	Padang Tiji	6	64
14.	Delima	Reubee	4	44
15.	Grong-grong	Grong-Grong	2	15
16.	Indrajaya	Caleue	5	49
17.	Peukan Baro	Lampoih Saka	6	48
18.	Kembang Tanjong	Kb. Tanjong	6	45
19.	Simpang Tiga	Simpang Tiga	7	52
20.	Kota Sigli	Kota Sigli	3	15
21.	Pidie	Lhok Keutapang	8	64
22.	Batee	Batee	4	28
23.	Muara Tiga	Laweung	3	18
Jumlah/Total			97	731

Sumber: BPMD dan BPS Kabupaten Pidie

Source: BPMD and Statistics of Pidie

*) Trmsk 1 UPT Aktif (Unit Permukiman Transmigrasi)/

Include 1 Active Transmigration Residence Unit

Tabel 2.1.2 Nama Kecamatan, Mukim dan Imum Mukim di Kabupaten Pidie, 2017
Name of Sub District, Mukim, and Imum in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/Subdistrict	Mukim/Mukim	Imum Mukim/Imum Mukim
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Geumpang	1. Bangkeh	1. M.Sabi Abdullah
2.	Mane	1. Lutueng	1. Sulaiman,SE
3.	Glumpang Tiga	1. Aron 2. Teupin Raya 3. Geulumpang Minyeuk 4. Lambaro	1. Ramli Abdurrazak 2. Muslim 3. Suardi 4. Tgk. Yunasri Mahmud
4.	Glumpang Baro	1. Unoe 2. Geulumpang Panyong 3. Riwat 4. Trueng Campli	1. Zulkifli Yusuf 2. Jasmani 3. Nasrullah Ahmad 4. A.Gani
5.	Mutiara	1. Beureueh 2. Yaman 3. Keumangan 4. Busu	1. Adnan 2. Hasballah 3. Drs.Jamaluddin 4. Abdul Wahid
6.	Mutiara Timur	1. Guempueng 2. Adan 3. Usi 4. Tiba 5. Ujong rimba 6. Alue Batee 7. Jeurat Manyang	1. Muhammad Husin 2. Yusri Harun 3. Drs. Zakaria Isa 4. Basri 5. Muhammad Isaruddin 6. Zulkifli Usman 7. Tgk.M.Yunus

Lanjutan Tabel 2.1.2 /Continued Table 2.1.2

No.	Kecamatan/Subdistrict	Mukim/Mukim	Imum Mukim/Imum Mukim
(1)	(2)	(3)	(4)
7.	Tiro/Truseb	1. Tiro 2. Truseb 3. Daya 4. Blang Keudah	1. H. Alibasyah Usman, BA 2. Teuku Sulaiman 3. Jailani 4. Ismail Ahmad
8.	Tangse	1. Pulo Mesjid 2. Layan 3. Tanjong Bungong 4. Bengga	1. Jamaluddin Ibrahim 2. Fakhruddin Umar 3. T.Hanafiah 4. Ilyas Amin
9.	Keumala	1. Keumala Raya 2. Keumala Dalam	1. M.Risyad 2. M.Yusuf
10.	Titeue	1. Titeue 2. Tong Pudeng	1. Hasan Basri 2. Sudirman M.Adam
11.	Sakti	1. Leupeuem 2. Langga 3. Lameue 4. Cot Murueng 5. Mali 6. Kandang 7. Bakti	1. Tgk.Zubir 2. Ahmad Hamzah 3. M. Husen Rasyid 4. Syamaun Sulaiman 5. Drs. Ismuddin 6. Tarmizi, S.Pd 7. H. Alwi, S.Sos
12.	Mila	1. Meetareum 2. Ilot 3. Andeue Lala	1. A.Malik 2. M.Amin Kamal 3. Hasbi maddan

Lanjutan Tabel 2.1.2 /Continued Table 2.1.2

No.	Kecamatan/Subdistrict	Mukim/Mukim	Imum Mukim/Imum Mukim
(1)	(2)	(3)	(4)
13.	Padang Tiji	1. Beurabo 2. Gogo 3. Peudaya 4. Kunyet 5. Tanjong 6. Paloh	1. Ahmadi 2. Jamaluddin 3. Muhammad Aris 4. Ibrahim 5. Tgk. Muhammad Abdullah 6. Marwan
14.	Delima	1. Bambong 2. Reubee 3. Beuah 4. Aree	1. A.Bakar Assajaw 2. Budiman Abdullah 3. Sulaiman 4. Mukhtar
15.	Grong-grong	1. Beureuleng 2. Memeuanek	1. Ridwan 2. Ilyas
16.	Indrajaya	1. Bluek Grong-grong 2. Gapui Suwiek 3. Lhok Kaju 4. Caleue 5. Garot Tungkop	1. M Ali Syam 2. T. Anwar 3. Zulkifli Bin Abd Wahab 4. Admi 5. Tgk.M.Isa
17.	Peukan Baro	1. Bambi 2. Mesjid Baro 3. Krueng Seumiden 4. Krueng Dayah 5. Pineueng 6. Mesjid Guci Rumpang	1. Mustafa 2. Usman Syam 3. Teuku Hasan 4. Ishak 5. Ahmad Dali 6. Imum Mukim Guci Rumpang

Lanjutan Tabel 2.1.2 /Continued Table 2.1.2

No.	Kecamatan/Subdistrict	Mukim/Mukim	Imum Mukim/Imum Mukim
(1)	(2)	(3)	(4)
18.	Kembang Tanjong	1. Kuta Baro	1. Abdul Muthaleb, S.Pdi
		2. Arusan	2. Aiyub
		3. Blang Gapu	3. Bukhari
		4. Kampong Asan	4. Abdul Karim
		5. Asan Kumbang	5. Mukhlis Ahmad
		6. Reung-Reung	6. Gama Toni
19.	Simpan Tiga	1. Bungie	1. M. Amin, SP
		2. Lancang	2. H. Razali
		3. Iboih	3. Ibrahim Yahya
		4. Gigieng	4. Zakaria Aji
		5. Peukan	5. Kamaluddin
		6. Mangki	6. Rusli Ismail
		7. Tungoe	7. Said AG
20.	Kota Sigli	1. Kuta Sigli	1. Zulkarnaini, S.Sos
		2. Kuta Bude	2. Andyka Rahmat Kasah
		3. Kuta Asan	3. Nyak Nazarullah

Lanjutan Tabel 2.1.2 /Continued Table 2.1.2

No.	Kecamatan/Subdistrict	Mukim/Mukim	Imum Mukim/Imum Mukim
(1)	(2)	(3)	(4)
21	Pidie	1. Lampong Lhang 2. Keulibeut 3. Asan 4. Paloh 5. Kampong Baro 6. Teubeng 7. Sanggeu 8. Utue/Buloh	1. Syukri 2. Abdullah, S.Pd 3. Tgk. M. Nur AB 4. Zamah Sari 5. Idris Ibrahim, S.Sos 6. Tgk. Syarbaini 7. Samunanuddin 8. Tgk. Basri
22	Batee	1. Calong 2. Bintang Hu 3. Tungkop 4. Pandee	1. Zainuddin 2. Razali Lebe Cut 3. Suherman 4. Nasrul
23	Muara Tiga	1. Kalee 2. Curee 3. Laweung	1. Sulaiman 2. M.Yusuf 3. Bakrulladi

Sumber: BPMD Kabupaten Pidie

Source: BPMD of Pidie District

Tabel 2.1.3 Nama-nama Desa/Gampong menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Table Names of Village by Sub District in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village	Status Gampong / Status Of Village
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	GEUMPANG	1. GAMPONG KEUNE	Definitif
		2. GAMPONG BANGKEH	Definitif
		3. GAMPONG PULO LOIH	Definitif
		4. GAMPONG PUCOK	Definitif
		5. GAMPONG LEUPU	Definitif
		6. UPT SP 5*)	Non Definitif
2.	MANE	1. GAMPONG MANE	Definitif
		2. GAMPONG TURUE CUT	Definitif
		3. GAMPONG LEUTEUNG	Definitif
		4. GAMPONG BLANG DALAM	Definitif
3.	GLUMPANG TIGA	1. GAMPONG KUMBANG KEUPULA	Definitif
		2. GAMPONG TUFAN JEULATANG	Definitif
		3. GAMPONG KEUTAPANG MESJID	Definitif
		4. GAMPONG AMUT MESJID	Definitif
		5. GAMPONG COT TUNONG	Definitif
		6. GAMPONG COT BAROH	Definitif
		7. GAMPONG KRUENG NYONG	Definitif
		8. GAMPONG KRUENG JANGKO	Definitif
		9. GAMPONG REUDEUP MEULAYU	Definitif
		10. GAMPONG PANJOU	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Nama Gampong <i>/ Name Of Village</i>	Status Gampong <i>/Status Of Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.	GLUMPANG TIGA	11. GAMPONG PULO GAJAH MATE	Definitif
		12. GAMPONG MEUNJEE	Definitif
		13. GAMPONG JURONG PANDE	Definitif
		14. GAMPONG PULO DAYAH/PULO LON	Definitif
		15. GAMPONG GAMPONG JEUMPA	Definitif
		16. GAMPONG BILI	Definitif
		17. GAMPONG DAYAH TANOH	Definitif
		18. GAMPONG SIMPANG	Definitif
		19. GAMPONG KAYEE JATOE	Definitif
		20. GAMPONG KRUET TEUMPEUN	Definitif
		21. GAMPONG SUKON BAROH	Definitif
		22. GAMPONG BLANG DRANG	Definitif
		23. GAMPONG MAMPLAM	Definitif
		24. GAMPONG SUKON MESJID	Definitif
		25. GAMPONG PULO BATEE	Definitif
		26. GAMPONG NEUROK	Definitif
		27. GAMPONG LAMBARO	Definitif
		28. GAMPONG BLANG PUEB	Definitif
		29. GAMPONG BLANG TUNONG	Definitif
		30. GAMPONG DAYAH GAMPONG PISANG	Definitif
		31. GAMPONG BALEE	Definitif
		32. GAMPONG UDE GAMPONG	Definitif
		33. GAMPONG KEUPULA	Definitif
		34. GAMPONG PULO LUENG TEUGA	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/ <i>Sub District</i>		Nama Gampong <i>/ Name Of Village</i>	Status Gampong <i>/Status Of Village</i>
(1)	(2)		(3)	(4)
4.	GLUMPANG BARO	1.	GAMPONG MANYANG	Definitif
		2.	GAMPONG SAGOE	Definitif
		3.	GAMPONG PULO IBOIH	Definitif
		4.	GAMPONG JURONG BARO	Definitif
		5.	GAMPONG GEUNTENG	Definitif
		6.	GAMPONG SUKON PAKU	Definitif
		7.	GAMPONG BLANG BAROH	Definitif
		8.	GAMPONG SANGET	Definitif
		9.	GAMPONG BUNGONG	Definitif
		10.	GAMPONG SEUKE	Definitif
		11.	GAMPONG PULO PANJOE	Definitif
		12.	GAMPONG SEUREUKUI	Definitif
		13.	GAMPONG DABOIH	Definitif
		14.	GAMPONG BALE GANTUNG	Definitif
		15.	GAMPONG MEU TEUMPEUN	Definitif
		16.	GAMPONG U BUNGKOK	Definitif
		17.	GAMPONG KUMBANG UNOE	Definitif
		18.	GAMPONG GLUMPANG BUNGKOK	Definitif
		19.	GAMPONG KUMBANG	Definitif
		20.	GAMPONG UKEE	Definitif
		21.	GAMPONG PALONG	Definitif
5.	MUTIARA	1.	GAMPONG PAYA TIBA	Definitif
		2.	GAMPONG RAPANA	Definitif
		3.	GAMPONG BARO YAMAN	Definitif
		4.	GAMPONG SENTOSA	Definitif
		5.	GAMPONG MESJID YAMAN	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Nama Gampong <i>/ Name Of Village</i>	Status Gampong <i>/Status Of Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
5.	MUTIARA	6. GAMPONG BARO BARAT YAMAN	Definitif
		7. GAMPONG ME TEUNGOH	Definitif
		8. GAMPONG BALE BUSU	Definitif
		9. GAMPONG LINGKOK BUSU	Definitif
		10. GAMPONG REULUI BUSU	Definitif
		11. GAMPONG DAYAH SYARIF	Definitif
		12. GAMPONG RIBEUN BUSU	Definitif
		13. GAMPONG PEUREULAK BUSU	Definitif
		14. GAMPONG KUMBANG BUSU	Definitif
		15. GAMPONG MEE PANYANG BUSU	Definitif
		16. GAMPONG BLANG LILEUE	Definitif
		17. GAMPONG BALEE BARO	Definitif
		18. GAMPONG MESIID KEUMANGAN	Definitif
		19. GAMPONG LUENG SAGOE	Definitif
		20. GAMPONG BLANG BEUREUEH	Definitif
		21. GAMPONG LAMPOH SIRONG ADAN	Definitif
		22. GAMPONG PANTE BEUREUEH	Definitif
		23. GAMPONG PALOH KAMBUEH	Definitif
		24. GAMPONG DAYAH BEUREUEH	Definitif
		25. GAMPONG BLANG TIDIEK	Definitif
		26. GAMPONG JADAN	Definitif
		27. GAMPONG TUHA GP GAJAH	Definitif
		28. GAMPONG DAYAH TIDIEK	Definitif
		29. GAMPONG KEUMANGAN CUT	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No	Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village	Status Gampong /Status Of Village
(1)	(2)	(3)	(4)
6.	MUTIARA TIMUR	1. GAMPONG TONG PRIA	Definitif
		2. GAMPONG TONG WENG	Definitif
		3. GAMPONG BARIEH	Definitif
		4. GAMPONG BLANGONG BASAH	Definitif
		5. GAMPONG KULAM ARA	Definitif
		6. GAMPONG DIDOH	Definitif
		7. GAMPONG RINTI	Definitif
		8. GAMPONG BALE UJONG RIMBA	Definitif
		9. GAMPONG MEUGIT	Definitif
		10. GAMPONG EMPEH	Definitif
		11. GAMPONG MESJID GUMPUENG	Definitif
		12. GAMPONG PULO DRIEN	Definitif
		13. GAMPONG BLANG SIMBEE	Definitif
		14. GAMPONG ULEE GAMPONG	Definitif
		15. GAMPONG MON ARA	Definitif
		16. GAMPONG BAROH UJONG RIMBA	Definitif
		17. GAMPONG BARO UJONG RIMBA	Definitif
		18. GAMPONG BLANG RIEK	Definitif
		19. GAMPONG PALOH RAYA	Definitif
		20. GAMPONG NIBONG	Definitif
		21. GAMPONG PALOH LHOK	Definitif
		22. GAMPONG CAMPLI	Definitif
		23. GAMPONG DAYAH USI	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Nama Gampong <i>/ Name Of Village</i>	Status Gampong <i>/Status Of Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
6.	MUTIARA TIMUR	24. GAMPONG PALOH TINGGI	Definitif
		25. GAMPONG RAMBONG	Definitif
		26. GAMPONG MEE TANJONG	Definitif
		27. GAMPONG MESJID USI	Definitif
		28. GAMPONG GAMPONG COT USI	Definitif
		29. GAMPONG REUBAT	Definitif
		30. GAMPONG TIBA RAYA	Definitif
		31. GAMPONG MESJID TIBA	Definitif
		32. GAMPONG JOJO	Definitif
		33. GAMPONG GAMPONG LADA	Definitif
		34. GAMPONG DAYAH KUMBA	Definitif
		35. GAMPONG COT KUTHANG	Definitif
		36. GAMPONG MESJID JEURAT MANYANG	Definitif
		37. GAMPONG SAGOE TEUMPEUN	Definitif
		38. GAMPONG DAYAH TANOH	Definitif
		39. GAMPONG BEUREUEH II	Definitif
		40. GAMPONG JIEM	Definitif
		41. GAMPONG ULEE TUTUE	Definitif
		42. GAMPONG MEUCAT ADAN	Definitif
		43. GAMPONG KARIENG	Definitif
		44. GAMPONG RAMBOT ADAN	Definitif
		45. GAMPONG ALUE ADAN	Definitif
		46. GAMPONG DAYAH ADAN	Definitif
		47. GAMPONG ME ADAN	Definitif
48. GAMPONG JUMPHOI	Definitif		

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village	Status Gampong /Status Of Village
(1)	(2)	(3)	(4)
7.	TIRO/TRUSEB	1. GAMPONG BLANG REUKUI	Definitif
		2. GAMPONG PANTON BEUNOT	Definitif
		3. GAMPONG DAYAH COT	Definitif
		4. GAMPONG DAYAH GAMPONG BARO	Definitif
		5. GAMPONG DAYAH BAROH	Definitif
		6. GAMPONG DAYAH TEUNGOH	Definitif
		7. GAMPONG PULO KEUNARI	Definitif
		8. GAMPONG PULO GLUMPANG	Definitif
		9. GAMPONG PEUNADOK	Definitif
		10. GAMPONG PULO TAMBO	Definitif
		11. GAMPONG MANCANG	Definitif
		12. GAMPONG PANAH	Definitif
		13. GAMPONG PULO MESJID	Definitif
		14. GAMPONG TRIENG CUDO TUNONG	Definitif
		15. GAMPONG MAMPREI	Definitif
		16. GAMPONG TRIENG CUDO BAROH	Definitif
		17. GAMPONG RABO	Definitif
		18. GAMPONG PULO SIBLAH	Definitif
		19. GAMPONG LHOK IGEUH	Definitif
8.	TANGSE	1. GAMPONG PULO SEJAHTERA	Definitif
		2. GAMPONG KRUENG MEURIAM	Definitif
		3. GAMPONG PEUNALOM II	Definitif
		4. GAMPONG PEUNALOM I	Definitif
		5. GAMPONG PULO BARO	Definitif
		6. GAMPONG KEUDE TANGSE	Definitif
		7. GAMPONG PULO MESJID I	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Nama Gampong / <i>Name Of Village</i>	Status Gampong / <i>Status Of Village</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)		
8.	TANGSE	GAMPONG PULO MESJID II	Definitif		
		GAMPONG BLANG JEURAT	Definitif		
		GAMPONG LAYAN	Definitif		
		GAMPONG BLANG DALAM	Definitif		
		GAMPONG RANTO PANYANG	Definitif		
		GAMPONG BLANG TEUNGOH	Definitif		
		GAMPONG BLANG BUNGONG	Definitif		
		GAMPONG BLANG DHOT	Definitif		
		GAMPONG PAYA GUCI	Definitif		
		GAMPONG ULEE GUNONG	Definitif		
		GAMPONG KEUBON NILAM	Definitif		
		GAMPONG PULO SEUNONG	Definitif		
		GAMPONG PULO KAWA	Definitif		
		GAMPONG NEUBOK BADEUK	Definitif		
		GAMPONG BLANG MALO	Definitif		
		GAMPONG KRUENG SEUKEUK	Definitif		
		GAMPONG BEUNGA	Definitif		
		GAMPONG PULO IE	Definitif		
		GAMPONG ALUE CALONG	Definitif		
		GAMPONG LHOK KEUTAPANG	Definitif		
		GAMPONG BLANG PANDAK	Definitif		
		9.	KEUMALA	GAMPONG PAKU	Definitif
				GAMPONG TUNONG	Definitif
				GAMPONG PULO PECAHI	Definitif
				GAMPONG PULO SEUPENG	Definitif
				GAMPONG PAPEUEN	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village	Status Gampong /Status Of Village
(1)	(2)	(3)	(4)
9.	KEUMALA	6. GAMPONG U GADENG	Definitif
		7. GAMPONG KUMBANG	Definitif
		8. GAMPONG SAGOE	Definitif
		9. GAMPONG DAYAH KEUMALA	Definitif
		10. GAMPONG RHENG	Definitif
		11. GAMPONG MESJID NICAH	Definitif
		12. GAMPONG ASAN NICAH	Definitif
		13. GAMPONG PALOH TEUNGOH	Definitif
		14. GAMPONG JJIEM	Definitif
		15. GAMPONG COT KREH	Definitif
		16. GAMPONG PULO BARO	Definitif
		17. GAMPONG COT NURAN	Definitif
		18. GAMPONG PULO PANTE	Definitif
10.	TITEUE	1. GAMPONG ALUE	Definitif
		2. GAMPONG BLANG THO	Definitif
		3. GAMPONG ASAN TUMPEUDENG	Definitif
		4. GAMPONG MESJID TUMPEUDENG	Definitif
		5. GAMPONG PULO LOH	Definitif
		6. GAMPONG PULO RAYA	Definitif
		7. GAMPONG PALOH NALEUENG	Definitif
		8. GAMPONG DAYAH MENARA	Definitif
		9. GAMPONG PANTE SIREN	Definitif
		10. GAMPONG UKEE	Definitif
		11. GAMPONG PANTE KULU	Definitif
		12. GAMPONG CUT	Definitif
		13. GAMPONG LINGKOK	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/ Sub District	Nama Gampong / Name Of Village	Status Gampong /Status Of Village
(1)	(2)	(3)	(4)
11.	SAKTI	1. GAMPONG BARIEH	Definitif
		2. GAMPONG KANDANG	Definitif
		3. GAMPONG PALOH JEUREULA	Definitif
		4. GAMPONG COT CANTEK	Definitif
		5. GAMPONG LHOK PANAHA	Definitif
		6. GAMPONG BLANG COT	Definitif
		7. GAMPONG BLANG KUMOT TUNONG	Definitif
		8. GAMPONG MURONG COT	Definitif
		9. GAMPONG MURONG LHOK	Definitif
		10. GAMPONG KAMPONG COT	Definitif
		11. GAMPONG RIWEUK	Definitif
		12. GAMPONG MANCANG	Definitif
		13. GAMPONG KP PISANG BUCUE	Definitif
		14. GAMPONG LINGKOK	Definitif
		15. GAMPONG CUMBOK LIE	Definitif
		16. GAMPONG BLANG KUMOT BAROH	Definitif
		17. GAMPONG LAM UJONG	Definitif
		18. GAMPONG CUMBOK NIWA	Definitif
		19. GAMPONG DAYAH KP PISANG	Definitif
		20. GAMPONG LEUPEUM MESJID	Definitif
		21. GAMPONG JURONG PANTE	Definitif
		22. GAMPONG BEUTONG PERLAK	Definitif
		23. GAMPONG BUCUE	Definitif
		24. GAMPONG BALUE TANOHA	Definitif
		25. GAMPONG COT SUKON	Definitif
		26. GAMPONG BALUE KULU	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village	Status Gampong /Status Of Village
(1)	(2)	(3)	(4)
11.	SAKTI	27. GAMPONG LHOK ME	Definitif
		28. GAMPONG BEUTONG POCUT	Definitif
		29. GAMPONG PASAR KOTA BAKTI	Definitif
		30. GAMPONG KAMPONG BARO	Definitif
		31. GAMPONG MEUNASAH BLANG	Definitif
		32. GAMPONG MEUNASAH BALE	Definitif
		33. GAMPONG KAMPONG JEUMPA	Definitif
		34. GAMPONG PANTE KRUENG	Definitif
		35. GAMPONG MEUNASAH RAYA	Definitif
		36. GAMPONG DAYAH TUHA	Definitif
		37. GAMPONG MEUNASAH BARO	Definitif
		38. GAMPONG PULO JEUMPA	Definitif
		39. GAMPONG PULO KERUMBOK	Definitif
		40. GAMPONG PERLAK ASAN	Definitif
		41. GAMPONG PERLAK BAROH	Definitif
		42. GAMPONG LAMKUTA	Definitif
		43. GAMPONG MEUNASAH UKE	Definitif
		44. GAMPONG MEUNASAH BLANG GUYUI	Definitif
		45. GAMPONG TANG KUENG	Definitif
		46. GAMPONG MEUNASAH LUENG	Definitif
		47. GAMPONG LHOK EMPEH	Definitif
		48. GAMPONG MALI MESJID	Definitif
		49. GAMPONG MALI COT	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village	Status Gampong /Status Of Village
(1)	(2)	(3)	(4)
12.	MILA	1. GAMPONG TUHA LALA	Definitif
		2. GAMPONG MEUYUB LALA	Definitif
		3. GAMPONG KULU	Definitif
		4. GAMPONG LHOK LUBU	Definitif
		5. GAMPONG KRUENG LALA	Definitif
		6. GAMPONG BABAH JURONG	Definitif
		7. GAMPONG MESJID ANDEUE	Definitif
		8. GAMPONG DAYAH ANDEUE	Definitif
		9. GAMPONG DAYAH SINTHOP	Definitif
		10. GAMPONG PULO TANJONG	Definitif
		11. GAMPONG TEUMEUCET	Definitif
		12. GAMPONG BLANG CUT	Definitif
		13. GAMPONG KUMBANG	Definitif
		14. GAMPONG MEUNASAH BLANG	Definitif
		15. GAMPONG LAGANG	Definitif
		16. GAMPONG TUNONG	Definitif
		17. GAMPONG BAROH ILOT	Definitif
		18. GAMPONG TEUNGOH ILOT	Definitif
		19. GAMPONG MESJID ILOT	Definitif
		20. GAMPONG ARA BUNGKOK	Definitif
13.	PADANG TUJI	1. GAMPONG SEUNADEE	Definitif
		2. GAMPONG BLANG GUNCI	Definitif
		3. GAMPONG KAMBUEK NICAH	Definitif
		4. GAMPONG KAMBUEK PAYAPI	Definitif
		5. GAMPONG BARO KUNYET	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No	Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village	Status Gampong /Status Of Village
(1)	(2)	(3)	(4)
13.	PADANG TIJI	6. GAMPONG HAGU KUNYET	Definitif
		7. GAMPONG PIALA KUNYET	Definitif
		8. GAMPONG MESJID KUNYET	Definitif
		9. GAMPONG DAYAH TANOH	Definitif
		10. GAMPONG COT KUNYET	Definitif
		11. GAMPONG BLANG GEULEUDING	Definitif
		12. GAMPONG MESJID GEULEUDING	Definitif
		13. GAMPONG PERLAK	Definitif
		14. GAMPONG DAYAH BAROH KUNYET	Definitif
		15. GAMPONG BUNI REULING PEUDAYA	Definitif
		16. GAMPONG BULOH PEUDAYA	Definitif
		17. GAMPONG MESJID PEUDAYA	Definitif
		18. GAMPONG CUT PEUDAYA	Definitif
		19. GAMPONG TUNONG PEUDAYA	Definitif
		20. GAMPONG SUKON	Definitif
		21. GAMPONG TUHA PEUDAYA	Definitif
		22. GAMPONG GEULUMPANG	Definitif
		23. GAMPONG KREB PALOH	Definitif
		24. GAMPONG CAPA PALOH	Definitif
		25. GAMPONG JURONG ANOE PALOH	Definitif
		26. GAMPONG TEUNGOH PEUDAYA	Definitif
		27. GAMPONG DAYAH PEUDAYA	Definitif
		28. GAMPONG GAMPONG CUT	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Nama Gampong <i>/ Name Of Village</i>	Status Gampong <i>/Status Of Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
13.	PADANG TIJI	29. GAMPONG PANTE CERMEN	Definitif
		30. GAMPONG MEUKE GOGO	Definitif
		31. GAMPONG RAYA GOGO	Definitif
		32. GAMPONG BULOH GOGO	Definitif
		33. GAMPONG KUMBANG GOGO	Definitif
		34. GAMPONG TUHA GOGO	Definitif
		35. GAMPONG GLEE GOGO	Definitif
		36. GAMPONG PALOH JEURAT	Definitif
		37. GAMPONG ADANG BEURABO	Definitif
		38. GAMPONG SEULEUNGGING	Definitif
		39. GAMPONG MEUKE BEURABO	Definitif
		40. GAMPONG MESJID BEURABO	Definitif
		41. GAMPONG MESJID GOGO	Definitif
		42. GAMPONG ARON BUNOT GOGO	Definitif
		43. GAMPONG TEUNGOH/DRIEN	Definitif
		44. GAMPONG PASAR PALOH	Definitif
		45. GAMPONG SIRON	Definitif
		46. GAMPONG BALE PALOH	Definitif
		47. GAMPONG SUYO PALOH	Definitif
		48. GAMPONG GAMPONG COT	Definitif
		49. GAMPONG PULO/HAGU	Definitif
		50. GAMPONG TRIENG PALOH	Definitif
		51. GAMPONG LEUHOB PALOH	Definitif
		52. GAMPONG PANTE CRUNG	Definitif
		53. GAMPONG GRONG GRONG	Definitif
		54. GAMPONG SEUKEUMBROK BEURABO	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Nama Gampong <i>/ Name Of Village</i>	Status Gampong <i>/Status Of Village</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)		
13.	PADANG TIJI	55. GAMPONG BARO BEURABO	Definitif		
		56. GAMPONG MEURIYA TANJONG	Definitif		
		57. GAMPONG KHANG TANJONG	Definitif		
		58. GAMPONG LEUN TANJONG	Definitif		
		59. GAMPONG COT KETAPANG	Definitif		
		60. GAMPONG SIRON TANJONG	Definitif		
		61. GAMPONG MESJID TANJONG	Definitif		
		62. GAMPONG KEUPULA TANJONG	Definitif		
		63. GAMPONG JOK TANJONG	Definitif		
		64. GAMPONG TUNONG TANJONG	Definitif		
		14.	DELIMA	1. GAMPONG KRUENG COT	Definitif
				2. GAMPONG DAYAH BAROH	Definitif
				3. GAMPONG DAYAH BEUAH	Definitif
4. GAMPONG MESJID BEUAH	Definitif				
5. GAMPONG SUKON LHONG	Definitif				
6. GAMPONG SEUPEUNG	Definitif				
7. GAMPONG LHEE MEUNASAH	Definitif				
8. GAMPONG PUUK	Definitif				
9. GAMPONG ULEE TUTUE RAYA	Definitif				
10. GAMPONG MESJID AREE	Definitif				
11. GAMPONG KRUMBOK	Definitif				
12. GAMPONG PULO TUNONG	Definitif				
13. GAMPONG TUNONG	Definitif				
14. GAMPONG RAYA	Definitif				
15. GAMPONG DABOH	Definitif				

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Nama Gampong <i>/ Name Of Village</i>	Status Gampong <i>/Status Of Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
14.	DELIMA	16. GAMPONG MEUNASAH CUT	Definitif
		17. GAMPONG TANJONG	Definitif
		18. GAMPONG BULOH	Definitif
		19. GAMPONG DAYAH REUBEE	Definitif
		20. GAMPONG BUNGO	Definitif
		21. GAMPONG KUMBANG	Definitif
		22. GAMPONG REUBA	Definitif
		23. GAMPONG KRUENG COT	Definitif
		24. GAMPONG NEULOP	Definitif
		25. GAMPONG GEUDONG	Definitif
		26. GAMPONG MESJID REUBEE	Definitif
		27. GAMPONG CEURIH KEUPULA	Definitif
		28. GAMPONG PULO BAROH	Definitif
		29. GAMPONG KEUTAPANG AREE	Definitif
		30. GAMPONG PANTE AREE	Definitif
		31. GAMPONG CEURIH BLANG MEE	Definitif
		32. GAMPONG CEURIH COT	Definitif
		33. GAMPONG CEURIH ALUE	Definitif
		34. GAMPONG RUNTOH	Definitif
		35. GAMPONG JAMBEE	Definitif
		36. GAMPONG GLEE	Definitif
		37. GAMPONG KEUTAPANG BAMBONG	Definitif
		38. GAMPONG PANGOE	Definitif
		39. GAMPONG METAREUM	Definitif
		40. GAMPONG LUENG DAMA	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village	Status Gampong /Status Of Village
(1)	(2)	(3)	(4)
14.	DELIMA	41. GAMPONG REUSEP	Definitif
		42. GAMPONG MESJID BAMBONG	Definitif
		43. GAMPONG SAGOE	Definitif
		44. GAMPONG SEUKEUM	Definitif
15.	GRONG GRONG	1. GAMPONG BEUREULEUNG	Definitif
		2. GAMPONG PANGGE/PILOK	Definitif
		3. GAMPONG NICAH MEUANEUK	Definitif
		4. GAMPONG MESJID MEUANEUK	Definitif
		5. GAMPONG SENTOSA	Definitif
		6. GAMPONG SUKON	Definitif
		7. GAMPONG DAKA	Definitif
		8. GAMPONG BAROH	Definitif
		9. GAMPONG TEUNGOH	Definitif
		10. GAMPONG MESJID BEUREULEUNG	Definitif
		11. GAMPONG MEUNASAH MEE	Definitif
		12. GAMPONG PAYA	Definitif
		13. GAMPONG GINTONG	Definitif
		14. GAMPONG KARIENG	Definitif
		15. GAMPONG GRONG GRONG	Definitif
16.	INDRAJAYA	1. GAMPONG TUHA SUWIEK	Definitif
		2. GAMPONG MESJID SUWIEK	Definitif
		3. GAMPONG TEUNGOH SUWIEK	Definitif
		4. GAMPONG BEUREUDEUP	Definitif
		5. GAMPONG SUKON ULEE GAMPONG	Definitif
		6. GAMPONG PEUTOU	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village	Status Gampong /Status Of Village
(1)	(2)	(3)	(4)
16.	INDRAJAYA	7. GAMPONG GLEE GAPUI	Definitif
		8. GAMPONG MESJID ULEE GAMPONG	Definitif
		9. GAMPONG BLANG RAPAI	Definitif
		10. GAMPONG BALEE BAROH GAPUI	Definitif
		11. GAMPONG NEULOP II	Definitif
		12. GAMPONG BARO GAPUI	Definitif
		13. GAMPONG MESJID DIJIEM	Definitif
		14. GAMPONG GUCI	Definitif
		15. GAMPONG WAKEUEH	Definitif
		16. GAMPONG DAYAH BIE	Definitif
		17. GAMPONG JURONG	Definitif
		18. GAMPONG BARO BLUEK	Definitif
		19. GAMPONG RUMIA	Definitif
		20. GAMPONG KEUTAPANG	Definitif
		21. GAMPONG COT SEUKKEE	Definitif
		22. GAMPONG DRIEN	Definitif
		23. GAMPONG BALEE BAROH BLUEK	Definitif
		24. GAMPONG TEUNGOH BLANG	Definitif
		25. GAMPONG MEULAYU	Definitif
		26. GAMPONG SUKON TUNGKOP	Definitif
		27. GAMPONG KEUBANG	Definitif
		28. GAMPONG GAROT CUT	Definitif
		29. GAMPONG RAWA TUNGKOP	Definitif
		30. GAMPONG MESJID TUNGKOP	Definitif
		31. GAMPONG LAMREUNEUNG	Definitif
		32. GAMPONG LAMKABU	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village	Status Gampong /Status Of Village
(1)	(2)	(3)	(4)
16.	INDRAJAYA	33. GAMPONG MESJID BARO	Definitif
		34. GAMPONG TAMPING BAROH	Definitif
		35. GAMPONG DAYAH CALEUE	Definitif
		36. GAMPONG TAMPING TUNONG	Definitif
		37. GAMPONG ULEE BIRAH	Definitif
		38. GAMPONG BLANG LHOK KAJU	Definitif
		39. GAMPONG BARO JRUEK	Definitif
		40. GAMPONG MESJID LAM UJONG	Definitif
		41. GAMPONG TUNGKOP CUT	Definitif
		42. GAMPONG DAYAH MUARA	Definitif
		43. GAMPONG BLANG GAROT	Definitif
		44. GAMPONG PULO GAMPONG U	Definitif
		45. GAMPONG DAYAH KEURAKO	Definitif
		46. GAMPONG YUB MEE	Definitif
47. GAMPONG RAYA LHOK KAJU	Definitif		
48. GAMPONG PANTE GAROT	Definitif		
49. GAMPONG PANTE LHOK KAJU	Definitif		
17.	PEUKAN BARO	1. GAMPONG BLUEK ARAB	Definitif
		2. GAMPONG SIALET ALET	Definitif
		3. GAMPONG METANOH	Definitif
		4. GAMPONG PUUK	Definitif
		5. GAMPONG BALE	Definitif
		6. GAMPONG MEUNJE MESJID	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village	Status Gampong /Status Of Village
(1)	(2)	(3)	(4)
17.	PEUKAN BARO	7. GAMPONG BUGA	Definitif
		8. GAMPONG RAMBAYAN KUPULA	Definitif
		9. GAMPONG RAMBAYAN LUENG	Definitif
		10. GAMPONG DAYAH BUBUE	Definitif
		11. GAMPONG TANJONG HAGU	Definitif
		12. GAMPONG DUA PAYA	Definitif
		13. GAMPONG ME LAMPOH SAKA	Definitif
		14. GAMPONG LUENG	Definitif
		15. GAMPONG COT MULU	Definitif
		16. GAMPONG KUMBANG	Definitif
		17. GAMPONG GAMPONG WAIDO	Definitif
		18. GAMPONG DAYAH SEUMIDEUEN	Definitif
		19. GAMPONG GAMPONG BLANG	Definitif
		20. GAMPONG DAYAH MUARA	Definitif
		21. GAMPONG MEULEUWEUK	Definitif
		22. GAMPONG JIM	Definitif
		23. GAMPONG KABAT	Definitif
		24. GAMPONG LEUHOB	Definitif
		25. GAMPONG PEUNAYONG	Definitif
		26. GAMPONG MESJID RUMPONG	Definitif
		27. GAMPONG ME KRUKON	Definitif
		28. GAMPONG REUBA	Definitif
		29. GAMPONG CEMPALA KUNENG	Definitif
		30. GAMPONG ULEE COT	Definitif
		31. GAMPONG SAWIET	Definitif
		32. GAMPONG ULEE TUTUE	Definitif
		33. GAMPONG KEUTAPANG	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village	Status Gampong /Status Of Village
(1)	(2)	(3)	(4)
17.	PEUKAN BARO	34. GAMPONG JURONG	Definitif
		35. GAMPONG RAYA	Definitif
		36. GAMPONG GAMPONG	Definitif
		37. GAMPONG SUKON	Definitif
		38. GAMPONG BLANG	Definitif
		39. GAMPONG KRUMBOK	Definitif
		40. GAMPONG ME	Definitif
		41. GAMPONG BLANG RAYA	Definitif
		42. GAMPONG DAYAH TEUNGKU	Definitif
		43. GAMPONG JURONG RAYA	Definitif
		44. GAMPONG BALE RASTONG	Definitif
		45. GAMPONG LUENG MESJID	Definitif
		46. GAMPONG TEUNGOH BAROH	Definitif
		47. GAMPONG ME HAGU	Definitif
48. GAMPONG DAYAH SUKON	Definitif		
18.	KEMBANG TANJONG	1. GAMPONG BENTAYAN	Definitif
		2. GAMPONG KANDANG	Definitif
		3. GAMPONG PUUK	Definitif
		4. GAMPONG JURONG BALE	Definitif
		5. GAMPONG ARON ASAN KUMBANG	Definitif
		6. GAMPONG MEUNASAH MESJID	Definitif
		7. GAMPONG MEE	Definitif
		8. GAMPONG TEUNGOH	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village	Status Gampong /Status Of Village
(1)	(2)	(3)	(4)
18.	KEMBANG TANJONG	9. GAMPONG KAMPUNG ASAN	Definitif
		10. GAMPONG KAMPUNG PANJOU	Definitif
		11. GAMPONG JEMEURANG	Definitif
		12. GAMPONG PUSONG	Definitif
		13. GAMPONG PASI LHOK	Definitif
		14. GAMPONG KAYEE PANYANG	Definitif
		15. GAMPONG TANJONG	Definitif
		16. GAMPONG LAMKAWE	Definitif
		17. GAMPONG BLANG CUT	Definitif
		18. GAMPONG GLUMPANG	Definitif
		19. GAMPONG ARON KUTA BARO	Definitif
		20. GAMPONG KAMPUNG ARAIH	Definitif
		21. GAMPONG KAMPUNG BARAT	Definitif
		22. GAMPONG TEUMPEUN	Definitif
		23. GAMPONG REUNG REUNG	Definitif
		24. GAMPONG DEAH BLANG	Definitif
		25. GAMPONG CEBREK	Definitif
		26. GAMPONG DEAH MONARA	Definitif
		27. GAMPONG JURONG MESJID	Definitif
		28. GAMPONG GANTUNG	Definitif
		29. GAMPONG BABAH JURONG	Definitif
		30. GAMPONG MEURAKSA	Definitif
		31. GAMPONG ARUSAN	Definitif
		32. GAMPONG JAREING	Definitif
		33. GAMPONG KUPULA	Definitif
		34. GAMPONG KRUMBOK	Definitif
		35. GAMPONG MATANG KULI	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village	Status Gampong /Status Of Village
(1)	(2)	(3)	(4)
18.	KEMBANG TANJONG	36. GAMPONG MANYANG	Definitif
		37. GAMPONG KRUENG	Definitif
		38. GAMPONG BARO	Definitif
		39. GAMPONG SUKON	Definitif
		40. GAMPONG ARA	Definitif
		41. GAMPONG KRUENG DHOE	Definitif
		42. GAMPONG TANJUNG KRUENG	Definitif
		43. GAMPONG LANCANG	Definitif
		44. GAMPONG KEUDE IE LEUBEUE	Definitif
		45. GAMPONG PASI IE LEUBEUE	Definitif
19.	SIMPANG TIGA	1. GAMPONG MEUNASAH RAYA PAYA	Definitif
		2. GAMPONG MESJID BUNGIE	Definitif
		3. GAMPONG LILIEP BUNGIE	Definitif
		4. GAMPONG UJONG BAROH	Definitif
		5. GAMPONG SEUK CUKOK	Definitif
		6. GAMPONG PULO TU	Definitif
		7. GAMPONG PALOH TOK DHUE	Definitif
		8. GAMPONG MEUNASAH JURONG	Definitif
		9. GAMPONG KAMPUNG BLANG	Definitif
		10. GAMPONG KULAM BARO	Definitif
		11. GAMPONG LINGGONG SAGOE	Definitif
		12. GAMPONG BLANG LEUEN	Definitif
		13. GAMPONG MESJID TUNGUE	Definitif
		14. GAMPONG ULEE BARAT	Definitif
		15. GAMPONG MEUNASAH EMPEH	Definitif
		16. GAMPONG PADANG	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village	Status Gampong /Status Of Village
(1)	(2)	(3)	(4)
19.	SIMPANG TIGA	17. GAMPONG DAYAH BLANG	Definitif
		18. GAMPONG TEUNGOH MANGKI	Definitif
		19. GAMPONG DAYAH BLANG CUT	Definitif
		20. GAMPONG NIEN	Definitif
		21. GAMPONG CURUCOK TIMUR	Definitif
		22. GAMPONG JAJA TUNONG	Definitif
		23. GAMPONG UJONG GAMPONG	Definitif
		24. GAMPONG LHEUE	Definitif
		25. GAMPONG JAJA BAROH	Definitif
		26. GAMPONG PULO RAYA	Definitif
		27. GAMPONG CURUCOK BARAT	Definitif
		28. GAMPONG CURUCOK SAGOE	Definitif
		29. GAMPONG COT ARA	Definitif
		30. GAMPONG MADIKA	Definitif
		31. GAMPONG SAGOE	Definitif
		32. GAMPONG BUNIEN	Definitif
		33. GAMPONG COT PALEUE	Definitif
		34. GAMPONG RAYA PALEUE	Definitif
		35. GAMPONG PANTE	Definitif
		36. GAMPONG PULO BLANG	Definitif
		37. GAMPONG MEUNASAH GONG	Definitif
		38. GAMPONG MESJID GIGIENG	Definitif
		39. GAMPONG COT JAJA	Definitif
		40. GAMPONG PEUKAN TUHA	Definitif
		41. GAMPONG PULO GAJAH MATE	Definitif
		42. GAMPONG MEUNASAH BLANG	Definitif
		43. GAMPONG MAMPLAM	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village	Status Gampong /Status Of Village
(1)	(2)	(3)	(4)
19.	SIMPANG TIGA	44. GAMPONG LAMBIDENG	Definitif
		45. GAMPONG SEUKEE	Definitif
		46. GAMPONG MEUNASAH LHEE	Definitif
		47. GAMPONG MANTAK RAYA	Definitif
		48. GAMPONG DAYAH LAMPOH AWE	Definitif
		49. GAMPONG KUPULA	Definitif
		50. GAMPONG SUKON	Definitif
		51. GAMPONG CEBREK	Definitif
20.	KOTA SIGLI	52. GAMPONG PEUKAN SOT	Definitif
		1. GAMPONG TANJONG KRUENG	Definitif
		2. GAMPONG MEUNASAH PEUKAN	Definitif
		3. GAMPONG GAMPONG ASAN	Definitif
		4. GAMPONG BLANG ASAN	Definitif
		5. GAMPONG BLOK SAWAH	Definitif
		6. GAMPONG PANTE TEUNGOH	Definitif
		7. GAMPONG KRAMAT DALAM	Definitif
		8. GAMPONG KRAMAT LUAR	Definitif
		9. GAMPONG LAMPOIH KRUENG	Definitif
		10. GAMPONG PASI PEUKAN BARO	Definitif
		11. GAMPONG PASI RAWA	Definitif
		12. GAMPONG KUALA PIDIE	Definitif
		13. GAMPONG BLOK BENGKEL	Definitif
		14. GAMPONG BENTENG	Definitif
15. GAMPONG BLANG PASEH	Definitif		

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village	Status Gampong /Status Of Village
(1)	(2)	(3)	(4)
21.	PIDIE	1. GAMPONG TUMPOK LAWEUNG	Definitif
		2. GAMPONG ULEE CEU KEULIBEUT	Definitif
		3. GAMPONG KEUDEE KEULIBEUT	Definitif
		4. GAMPONG ULEE TUTUE	Definitif
		5. GAMPONG DALUENG	Definitif
		6. GAMPONG JAWA	Definitif
		7. GAMPONG ABO	Definitif
		8. GAMPONG MEUCAT	Definitif
		9. GAMPONG BAYU	Definitif
		10. GAMPONG DAYAH TEUBENG	Definitif
		11. GAMPONG GAMPONG	Definitif
		12. GAMPONG COT GEUNDUEK	Definitif
		13. GAMPONG DAYAH TANO	Definitif
		14. GAMPONG DAYAH TUTONG	Definitif
		15. GAMPONG RAYA SANGGEUE	Definitif
		16. GAMPONG SIRONG	Definitif
		17. GAMPONG KEUTUMBU	Definitif
		18. GAMPONG DAYAH JEULEUPE	Definitif
		19. GAMPONG KRUENG DHOE	Definitif
		20. GAMPONG KEUTAPANG	Definitif
		21. GAMPONG GAMPONG BARAT	Definitif
		22. GAMPONG GAMPONG PUKAT	Definitif
		23. GAMPONG LABUI	Definitif
		24. GAMPONG TANJONG	Definitif
		25. GAMPONG TIJUE	Definitif
		26. GAMPONG PAYA	Definitif
		27. GAMPONG ULEE CEUETEUBENG	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Nama Gampong <i>/ Name Of Village</i>	Status Gampong <i>/Status Of Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
21.	PIDIE	28. GAMPONG DAYAH TEUNGOH	Definitif
		29. GAMPONG MESJID RUNTOH	Definitif
		30. GAMPONG BAROH	Definitif
		31. GAMPONG PUUK	Definitif
		32. GAMPONG LAMPEUDEU TUNONG	Definitif
		33. GAMPONG LAMPEUDEU BAROH	Definitif
		34. GAMPONG LAMPOH LADA	Definitif
		35. GAMPONG KEUNIRE	Definitif
		36. GAMPONG COT TEUNGOH	Definitif
		37. GAMPONG COT RHENG	Definitif
		38. GAMPONG TUMPOK 40	Definitif
		39. GAMPONG PULO PISANG	Definitif
		40. GAMPONG PALOH	Definitif
		41. GAMPONG LAMKUTA	Definitif
		42. GAMPONG LHOK KEUTAPANG	Definitif
		43. GAMPONG TIBANG	Definitif
		44. GAMPONG JEUMPA	Definitif
		45. GAMPONG UJONG LANGGO	Definitif
		46. GAMPONG BATEE	Definitif
		47. GAMPONG BIE	Definitif
		48. GAMPONG BLANG KULA	Definitif
		49. GAMPONG ALUE	Definitif
		50. GAMPONG PAYA LINTEUNG	Definitif
		51. GAMPONG SEUKE	Definitif
		52. GAMPONG SEURIWEUK	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village	Status Gampong /Status Of Village		
(1)	(2)	(3)	(4)		
21.	PIDIE	53. GAMPONG PULI	Definitif		
		54. GAMPONG MESJID UTUE	Definitif		
		55. GAMPONG SEUKEUMBROK	Definitif		
		56. GAMPONG LEUBUE	Definitif		
		57. GAMPONG COT GEULUMPANG	Definitif		
		58. GAMPONG KAMPONG BARO	Definitif		
		59. GAMPONG GAJAH AYEE	Definitif		
		60. GAMPONG RAWA	Definitif		
		61. GAMPONG PEUKAN BARO	Definitif		
		62. GAMPONG PULO BUBEE	Definitif		
		63. GAMPONG MANCANG	Definitif		
		64. GAMPONG RAYA UTUE	Definitif		
		22.	BATEE	1. GAMPONG KAREUNG	Definitif
				2. GAMPONG AWE	Definitif
3. GAMPONG RUNGKOM	Definitif				
4. GAMPONG PULO PANDE	Definitif				
5. GAMPONG MEE	Definitif				
6. GAMPONG ALUE LADA	Definitif				
7. GAMPONG SEULATAN	Definitif				
8. GAMPONG TUHA	Definitif				
9. GAMPONG TEUPIN RAYA	Definitif				
10. GAMPONG CALONG CUT	Definitif				

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village	Status Gampong /Status Of Village		
(1)	(2)	(3)	(4)		
22.	BATEE	11. GAMPONG DAYAH	Definitif		
		12. GAMPONG MEUCAT	Definitif		
		13. GAMPONG ARON	Definitif		
		14. GAMPONG MESJID	Definitif		
		15. GAMPONG BINTANG HU	Definitif		
		16. GAMPONG DAYAH TUHA	Definitif		
		17. GAMPONG DAYAH BAROH	Definitif		
		18. GAMPONG PULO TUKOK	Definitif		
		19. GAMPONG GLUMPANG LHEE	Definitif		
		20. GAMPONG GEUNTENG TIMUR	Definitif		
		21. GAMPONG GEUNTENG BARAT	Definitif		
		22. GAMPONG PULO BUNGONG	Definitif		
		23. GAMPONG TEUPIN JEU	Definitif		
		24. GAMPONG NEUHEUN	Definitif		
		25. GAMPONG CRUENG	Definitif		
		26. GAMPONG KULAM	Definitif		
		27. GAMPONG KULEE	Definitif		
		28. GAMPONG PASI BEURANDEH	Definitif		
		23.	MUARA TIGA	1. GAMPONG PAPEUEN	Definitif
				2. GAMPONG TUHA BIHEUE	Definitif
				3. GAMPONG BATEE	Definitif
				4. GAMPONG INGIN JAYA	Definitif
				5. GAMPONG BLANG RAYA	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Nama Gampong		Status Gampong
		/ <i>Name Of Village</i>		/ <i>Status Of Village</i>
(1)	(2)	(3)		(4)
23.	MUARA TIGA	6.	GAMPONG UJONG PI	Definitif
		7.	GAMPONG SAGOE	Definitif
		8.	GAMPONG IE MASEN	Definitif
		9.	GAMPONG KRUENG	Definitif
		10.	GAMPONG GLE CUT	Definitif
		11.	GAMPONG DEYAH	Definitif
		12.	GAMPONG PAWOD	Definitif
		13.	GAMPONG SUKAJAYA	Definitif
		14.	GAMPONG KEUPULA	Definitif
		15.	GAMPONG MESJID	Definitif
		16.	GAMPONG TEUNGKU DILAWEUENG	Definitif
		17.	GAMPONG COT	Definitif
		18.	GAMPONG SIMPANG BEUTONG	Definitif

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie

Source: BPS - Statistics of Pidie Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pidie menurut Fraksi dan Jenis Kelamin 2014-2019
Names of Pidie Regency's House of Representative by Fraction And Position, 2014-2019

Fraksi/Faction		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Partai Aceh	20	3	23
2	Partai Nasdem	3	3	6
3	Gabungan	11	-	11
Total		34	6	40

Sumber: DPRD Kabupaten Pidie

Sumber: Pidie District's House of Representative

Tabel 2.2.2 Nama-nama, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pidie menurut Fraksi dan Jabatan 2014-2019
Names of Pidie Regency's House of Representative by Fraction And Position, 2014-2019

No.	Nama/Name	Fraksi/Faction	Jabatan /Position
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jailani H.M. Yakob	Partai Aceh	Ketua
2.	Isfandiari	Partai Aceh	Wakil Ketua
3.	Elidawati	Partai Aceh	Sekretaris
4.	Muhammad Jakfar	Partai Aceh	Anggota
5.	Antaruddin	Partai Aceh	Anggota
6.	Anwar, S.Pd.I	Partai Aceh	Anggota
7.	Munahasyah, A.Md	Partai Aceh	Anggota
8.	Anwar Sastra Putra	Partai Aceh	Anggota
9.	Iskandar	Partai Aceh	Anggota
10.	Muzakkir	Partai Aceh	Anggota
11.	Usman M. Yusuf	Partai Aceh	Anggota
12.	Mahfuddin Ismail, S.Pd.I	Partai Aceh	Anggota
13.	Rosmini, A.Md	Partai Aceh	Anggota
14.	Muhammad Ali	Partai Aceh	Anggota
15.	Muhammad AR	Partai Aceh	Anggota
16.	Tgk. Iskandar Daud	Partai Aceh	Anggota
17.	Samsul Bahri A Wahab	Partai Aceh	Anggota
18.	Afrian Tgk. M. Amin	Partai Aceh	Anggota
19.	Abd. Rahman	Partai Aceh	Anggota
20.	Muhammad	Partai Aceh	Anggota
21.	Zainal Abidin	Partai Aceh	Anggota
22.	Abdullah	Partai Aceh	Anggota
23.	Husaini	Partai Aceh	Anggota

Sumber: DPRD Kabupaten Pidie

Sumber: Pidie Regency's House of Representative

Lanjutan Tabel 2.2.2 /Continued Table 2.2.2

No.	Nama/Name	Fraksi/Faction	Jabatan /Position
(1)	(2)	(3)	(4)
24.	Tgk. H. Ismail Abubakar	Partai Nasdem	Ketua
25.	Tgk. H. Abdullah Ali, S.Ag	Partai Nasdem	Wakil Ketua
26.	Hj. Cut Metia	Partai Nasdem	Sekretaris
27.	Nurraadah, S.Ag	Partai Nasdem	Anggota
28.	Jamaluddin, SP	Partai Nasdem	Anggota
29.	Siti Hawa	Partai Nasdem	Anggota
30.	H. Iskandar Siddiq	Gabungan	Ketua
31.	Tgk. Fakhurrrazi, S.HI	Gabungan	Wakil Ketua
32.	Ramzi	Gabungan	Sekretaris
33.	Khairil Syahril, ST	Gabungan	Anggota
34.	Muhammad Saleh	Gabungan	Anggota
35.	T. Manyak	Gabungan	Anggota
36.	Ir. Muhammad Ali	Gabungan	Anggota
37.	Drs. M. Isa Alima	Gabungan	Anggota
38.	Teuku Saifullah. TS	Gabungan	Anggota
39.	Fadli A. Hamid, SE	Gabungan	Anggota
40.	Syarifuddin	Gabungan	Anggota

Sumber: DPRD Kabupaten Pidie

Sumber: Pidie Regency's House of Representative

Tabel 2.2.3 Nama-nama, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pidie Menurut Panitia Anggaran 2014-2019
Names of Pidie Regency's House of Representative by Budget Committee, 2014-2019

No.	Nama/Name	Jabatan /Position
(1)	(2)	(3)
1.	Muhammad AR	Ketua
2.	Jamaluddin, SP	Wakil Ketua
3.	Usman M. Yusuf	Wakil Ketua
4.	A. Hamid, SH	Anggota
5.	Jailani H. M. Yacob	Anggota
6.	Anwar, S.Pd.I	Anggota
7.	Mahfuddin Ismail, S.Pd.I	Anggota
8.	Antaruddin	Anggota
9.	Husein	Anggota
10.	Isfandiari	Anggota
11.	Abd. Rahman	Anggota
12.	Zainal Abidin	Anggota
13.	Tgk. Iskandar Daud	Anggota
14.	Muhammad	Anggota
15.	Tgk. H. Ismail abubakar	Anggota
16.	Hj. Cut Metia	Anggota
17.	Fadli A. Hamid, SE	Anggota
18.	Syarifuddin	Anggota
19.	Khairil Syahrial, A.Md	Anggota
20.	H. Iskandar Siddiq	Anggota
21.	Ramzi	Anggota
22.	Ir. Muhammad Ali	Anggota

Sumber: DPRD Kabupaten Pidie

Sumber: *Pidie Regency's House of Representative*

Tabel 2.2.4 Nama-nama, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pidie menurut Komisi dan Jabatan 2014-2019
Table *Names of Pidie Regency's House of Representative by Commission and Position, 2014-2019*

No.	Nama/Name	Komisi /Comission	Jabatan /Position
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jailani H. M. Yacob	Komisi "A"	Ketua
2.	Mahfuddin Ismail, S.Pd.I	Komisi "A"	Wakil Ketua
3.	Elidawati	Komisi "A"	Sekretaris
4.	Tgk. Iskandar Daud	Komisi "A"	Anggota
5.	Anwar Sastra Putra	Komisi "A"	Anggota
6.	Nursaadah, S.Ag	Komisi "A"	Anggota
7.	H. Iskandar Siddiq	Komisi "A"	Anggota
8.	Tgk. H. Abdullah Ali, S.Ag	Komisi "A"	Anggota
9.	Anwar, S.Pd.I	Komisi "B"	Ketua
10.	Muhammad Jakfar	Komisi "B"	Wakil Ketua
11.	Husaini	Komisi "B"	Anggota
12.	Muhammad	Komisi "B"	Anggota
13.	Fadli A. Hamid, SE	Komisi "B"	Anggota
14.	Ir. Muhammad Ali	Komisi "B"	Anggota
15.	Hj. Cut Metia	Komisi "B"	Anggota
16.	Drs. M. Isa Alima	Komisi "C"	Ketua
17.	Zainal Abidin	Komisi "C"	Wakil Ketua
18.	Abd. Rahman	Komisi "C"	Sekretaris
19.	Iskandar	Komisi "C"	Anggota
20.	Rosmini, A.Md	Komisi "C"	Anggota
21.	Tgk. H. Ismail Abubakar	Komisi "C"	Anggota
22.	Syarifuddin	Komisi "C"	Anggota
23.	Ramzi	Komisi "C"	Anggota
24.	Samsul Bahri A Wahab	Komisi "D"	Ketua

Sumber: DPRD Kabupaten Pidie

Sumber: *Pidie Regency's House of Representative*

Lanjutan Tabel 2.2.4 /Continued Table 2.2.4

No.	Nama/Name	Komisi /Comission	Jabatan /Position
(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Isfandiari	Komisi "D"	Wakil Ketua
26.	Muzakkir	Komisi "D"	Sekretaris
27.	Munahasyah, A.Md	Komisi "D"	Anggota
28.	Muhammad Saleh	Komisi "D"	Anggota
29.	Teuku Saifullah TS	Komisi "D"	Anggota
30.	T Mayak	Komisi "D"	Anggota
31.	Khairil Syahrial, ST	Komisi "E"	Ketua
32.	Muhammad Ali	Komisi "E"	Wakil Ketua
33.	Afrian Tgk. M. Amin	Komisi "E"	Sekretaris
34.	Antaruddin	Komisi "E"	Anggota
35.	Abdullah	Komisi "E"	Anggota
36.	Tgk. Fakhurrrazi, S.HI	Komisi "E"	Anggota
37.	Siti Hawa	Komisi "E"	Anggota

Sumber: DPRD Kabupaten Pidie

Sumber: Pidie Regency's House of Representative

Tabel 2.2.5 Nama-nama, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pidie Menurut Panitia Legislasi 2014-2019
Table
Names of Pidie Regency's House of Representative by Commission and Position, 2014-2019

No.	Nama/Name	Jabatan /Position
(1)	(2)	(3)
1.	Mahfuddin Ismail, S.Pd.I	Ketua
2.	Anwar, S.Pd.I	Wakil Ketua
3.	A. Hamid, SH	Sekretaris
4.	Jailani H. M. Yacob	Anggota
5.	Elidawati	Anggota
6.	Ir. Muhammad Ali	Anggota
7.	Drs. M. Isa Alima	Anggota
8.	Fadli A. Hamid, SE	Anggota
9	Siti Hawa	Anggota

Sumber: DPRD Kabupaten Pidie

Sumber: *Pidie Regency's House of Representative*

Tabel 2.2.6 Nama-nama, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pidie Menurut Panitia Musyawarah 2014-2019
Names of Pidie Regency's House of Representative by Meeting Committee, 2014-2019

No.	Nama/Name	Jabatan /Position
(1)	(2)	(3)
1.	Muhammad AR	Ketua
2.	Jamaluddin, SP	Wakil Ketua
3.	Usman M Yusuf	Wakil Ketua
4.	A. Hamid, SH	Sekretaris
5.	Jailani H. M. Yacob	Anggota
6.	Anwar, S.Pd.I	Anggota
7.	Mahfuddin Ismail, S.Pd.I	Anggota
8.	Elidawati	Anggota
9.	Samsul Bahri A Wahab	Anggota
10.	Isfandiari	Anggota
11.	Anwar Sastra Putra	Anggota
12.	Muhammad Ali	Anggota
13.	Afrian Tgk. M. Amin	Anggota
14.	Muzakkir	Anggota
15.	Tgk. H. Ismail Abubakar	Anggota
16.	Tgk. H. Abdullah Ali, S.Ag	Anggota
17.	Nursaadah, S.Ag	Anggota
18.	Teuku Saifullah TS	Anggota
19.	H. Iskandar Siddiq	Anggota
20.	Tgk. Fakhurrrazi, S.HI	Anggota
21.	Khairil Syahrial, ST	Anggota
22.	Drs. M. Isa Alima	Anggota

Sumber: DPRD Kabupaten Pidie

Sumber: Pidie Regency's House of Representative

Tabel 2.2.7 Nama-nama Pengurus Badan Kehormatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pidie, 2014-2019
Names of Pidie Regency's House of Representative by Honorary Institution, 2014-2019

No.	Nama/Name	Jabatan /Position
(1)	(2)	(3)
1.	Tgk. H. Abdullah Ali, S.Ag	Ketua
2.	Tgk. Iskandar Daud	Wakil Ketua
3.	A. Hamid, SH	Sekretaris
4.	Jailani H. M. Yacob	Anggota
5.	Muhammad Jakfar	Anggota
6.	Muhammad Saleh	Anggota

Sumber: DPRD Kabupaten Pidie

Sumber: *Pidie District's House of Representative*

Tabel 2.2.8 Nama-nama Bupati Pidie menurut Masa Jabatan
Table Names of Regent of Pidie by Period

No.	Nama/Name	Masa Jabatan/Period
(1)	(2)	(3)
1.	Tgk. Chik Mohd. Sais	1945-1946
2.	Tgk. Abd. Wahab Seulimum	1946-1949
3.	Tgk. Sulaiman Daud	1949-1952
4.	T. A. Hasan	1952-1953
5.	M. Sahim Hasyim	1953-1954
6.	T. P.P. Muhammad Ali	1954-1955
7.	Yubama Datuk Nan Labih	1955-1956
8.	Tgk. Usman Azis	1956-1960
9.	Tgk. Ibrahim Abduh	1960-1965
10.	Letkol. Abdullah Hanafiah	1965-1968
11.	M. Husin	1968
12.	Letkol Abdullah Benseh	1968-1970
13.	Hasbi Usman	1970
14.	Mahyuddin Hasyim	1970-1974
15.	T. Sulaiman efendi	1974-1975
16.	Letkol Saed Zakaria	1975-1980
17.	Drs. Nurdin Abdul Rachman	1980-1985/1985-1990
18.	Drs. H. M. Diah Ibrahim	1990-1995
19.	Drs. H. Djafar Ismail, M.Si	1995-2000
20.	Ir. H. Abdullah Yahya, M.S.	2001-2006
21.	Mirza Ismail, S.Sos	2007-2012
22.	Sarjani Abdullah	2012-2017
23.	Roni Ahmad	2017-2022

Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Pidie

Sumber: Pidie District Secretary

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil per Unit Kerja menurut Golongan Ruang di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Pidie, 2017
Number of Civilian Employee by Work Unit by Class in Pidie Regency Government, 2017

No.	Unit Kerja/Work Unit	Golongan Ruang/Class				Jml/ Total
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sekretariat Daerah	2	29	101	21	153
2.	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat	0	9	15	4	28
3.	Dinas Syariat Islam	0	1	23	5	29
4.	Dinas Pendidikan	47	416	1529	1938	3930
5.	Dinas Kesehatan	7	290	1007	43	1347
6.	Dinas Sosial	0	4	27	4	35
7.	Dinas Perhubungan	0	3	24	5	32
8.	Dinas Kependudukan & Catatan Sipil	0	7	18	6	31
9.	Dinas Pekerja Umum dan Penataan Ruang	14	77	91	9	191
10.	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	0	3	40	8	51
11.	Dinas Pertanian dan pangan	0	44	132	40	216
12.	Dinas Kelautan dan Perikanan	0	8	29	5	42
13.	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, dan Kepemudaan dan Olah Raga	0	3	17	6	26
14.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana	0	0	23	6	29
15.	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian	0	5	18	6	29
16.	Dinas Pendidikan Dayah	0	2	15	4	21
17.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0	10	15	4	29
18.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0	4	21	6	31
19.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	0	1	22	5	28
20.	Dinas Pemberdayaan masyarakat dan Gampong	0	0	23	12	35
21.	Dinas Lingkungan Hidup	0	22	27	6	55

Lanjutan Tabel 2.3.1 /Continued Table 2.3.1

No.	Unit Kerja/ <i>Work Unit</i>	Golongan Ruang/ <i>Class</i>				Jml/ <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	1	17	36	4	58
23.	Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah	0	5	20	5	30
24.	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	0	2	36	11	49
25.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	7	38	12	57
26.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1	2	19	6	28
27.	Inspektorat	0	4	23	9	36
28.	Rumah Sakit Umum Tgk. Chik Ditiro Sigli	0	52	404	53	509
29.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	8	20	3	32
30.	Rumah Sakit Umum Tgk. Abdullah Syafi'i Beureuneun	0	29	92	5	126
31.	Badan Pengelolaan Keuangan	0	9	73	6	88
32.	Kantor Camat Glumpang Tiga	0	8	9	2	19
33.	Kantor Camat Glumpang Baro	0	6	11	3	20
34.	Kantor Camat Mutiara Timur	1	14	21	0	36
35.	Kantor Camat Mutiara Timur	1	12	15	1	29
36.	Kantor Camat Kembang Tanjong	2	8	15	1	26
37.	Kantor Camat Simpang Tiga	0	8	8	3	19
38.	Kantor Camat Kota Sigli	2	2	16	1	21
39.	Kantor Camat Pidie	0	20	16	1	37
40.	Kantor Camat Grong-Grong	3	8	6	1	18
41.	Kantor Camat Batee	1	20	10	2	33
42.	Kantor Camat Mutiara Tiga	2	4	8	2	16

Lanjutan Tabel 2.3.1 /Continued Table 2.3.1

No.	Unit Kerja/ <i>Work Unit</i>	Golongan Ruang/ <i>Class</i>				Jml/ <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
43.	Kantor Camat padang Tiji	9	13	8	3	33
44.	Kantor Camat Delima	4	5	12	1	22
45.	Kantor Camat Mila	1	9	9	2	21
46.	Kantor Camat Indrajaya	4	12	14	1	31
47.	Kantor Camat Peukan baro	0	8	10	2	20
48.	Kantor Camat Tiro Truseb	1	9	13	2	25
49.	Kantor Camat Sakti	0	17	17	1	35
50.	Kantor Camat Titeu	0	3	9	3	15
51.	Kantor Camat Keumala	3	7	11	2	23
52.	Kantor Camat Tangse	6	13	10	2	31
53.	Kantor Camat Mane	3	7	6	2	18
54.	Kantor Camat Geumpang	4	7	10	2	23
55.	Akper Pemda	0	1	13	11	25
56.	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama	0	3	7	3	13
57.	Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah	0	1	5	1	7
58.	Sekretariat Majelis Adat Aceh	0	1	4	1	6
59.	Sekretariat Baitul Mal	0	3	7	2	12
Jumlah/<i>Total</i>		120	1.302	4.278	2.315	8.015

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pidie

Source: Official Section of Pidie District

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil per Unit Kerja menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Pidie, 2017
Number of Civilian Employee by Work Unit by Gender in Pidie Regency Government, 2017

No.	Unit Kerja/ <i>Work Unit</i>	Jenis Kelamin		Jumlah/ Total
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
1.	Sekretariat Daerah	93	60	153
2.	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat	18	10	28
3.	Dinas Syariat Islam	17	12	29
4.	Dinas Pendidikan	1055	2875	3930
5.	Dinas Kesehatan	249	1098	1347
6.	Dinas Sosial	21	14	35
7.	Dinas Perhubungan	17	15	32
8.	Dinas Kependudukan & Catatan Sipil	18	13	31
9.	Dinas Pekerja Umum dan Penataan Ruang	164	27	191
10.	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	32	19	51
11.	Dinas Pertanian dan pangan	128	88	216
12.	Dinas Kelautan dan Perikanan	21	21	42
13.	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, dan Kepemudaan dan Olah Raga	18	8	26
14.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana	9	20	29
15.	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian	19	10	29
16.	Dinas Pendidikan Dayah	13	8	21
17.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	13	16	29
18.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	20	11	31
19.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	14	14	28
20.	Dinas Pemberdayaan masyarakat dan Gampong	29	6	35
21.	Dinas Lingkungan Hidup	40	15	55

Lanjutan Tabel 2.3.2 /Continued Table 2.3.2

No.	Unit Kerja/ <i>Work Unit</i>	Jenis Kelamin		Jumlah/ Total
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
22.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	46	12	58
23.	Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah	29	1	30
24.	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	31	18	49
25.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	36	21	57
26.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	19	9	28
27.	Inspektorat	18	18	36
28.	Rumah Sakit Umum Tgk. Chik Ditiro Sigli	178	331	509
29.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	27	5	32
30.	Rumah Sakit Umum Tgk. Abdullah Syafi'i Beureuneun	41	85	126
31.	Badan Pengelolaan Keuangan	44	44	88
32.	Kantor Camat Glumpang Tiga	12	7	19
33.	Kantor Camat Glumpang Baro	12	8	20
34.	Kantor Camat Mutiara Timur	25	11	36
35.	Kantor Camat Mutiara Timur	17	12	29
36.	Kantor Camat Kembang Tanjong	18	8	26
37.	Kantor Camat Simpang Tiga	13	6	19
38.	Kantor Camat Kota Sigli	13	8	21
39.	Kantor Camat Pidie	26	11	37
40.	Kantor Camat Grong-Grong	14	4	18
41.	Kantor Camat Batee	21	12	33
42.	Kantor Camat Mutiara Tiga	15	1	16

Lanjutan Tabel 2.3.2 /Continued Table 2.3.2

No.	Unit Kerja/ <i>Work Unit</i>	Jenis Kelamin		Jumlah/ Total
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
43.	Kantor Camat padang Tiji	28	5	33
44.	Kantor Camat Delima	15	7	22
45.	Kantor Camat Mila	14	7	21
46.	Kantor Camat Indrajaya	24	7	31
47.	Kantor Camat Peukan baro	14	6	20
48.	Kantor Camat Tiro Truseb	10	15	25
49.	Kantor Camat Sakti	24	11	35
50.	Kantor Camat Titeu	10	5	15
51.	Kantor Camat Keumala	17	6	23
52.	Kantor Camat Tangse	18	13	31
53.	Kantor Camat Mane	13	5	18
54.	Kantor Camat Geumpang	15	8	23
55.	Akper Pemda	12	13	25
56.	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama	9	4	13
57.	Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah	7	0	7
58.	Sekretariat Majelis Adat Aceh	4	2	6
59.	Sekretariat Baitul Mal	7	5	12
Jumlah/Total		2904	5111	8015

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pidie

Source: Official Section of Pidie District

BAB 3

KEPENDUDUKAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

Penduduk Kabupaten Pidie Tahun 2016

425,974 Jiwa

51,62 % Perempuan



48,38 % Laki-Laki

Sex Ratio L/P



93.73

Kepadatan Penduduk
[Juta/km]



120



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Pidie** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Pidie selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Pidie Regency** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. *Household member* are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. *Average household size* is the average number of household members per household.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
11. *Lifetime migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. *Recent migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. *Labor force or economically active* are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi
15. *Working* is economic activity

yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos

conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building*

dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Pidie berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 432.599 jiwa yang terdiri atas 209.272 jiwa penduduk laki-laki dan 223.327 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Pidie mengalami pertumbuhan sebesar 1,56 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 93,71.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Pidie tahun 2017 mencapai 121 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 23 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Kota Sigli dengan kepadatan sebesar 2.204 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Mane sebesar 11 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas Kabupaten Pidie tahun 2017 sebagian besar tergolong ke dalam angkatan kerja, yaitu sekitar 192.059 jiwa. Dari jumlah angkatan kerja tersebut, sekitar 92,35 persen merupakan tergolong ke dalam

Population

Pidie Regency population based population projections in 2017 were 432,599 people consisting of 209,272 inhabitants of the male and 223,327 female population people. This compares with a total Pidie Population in 2016, the Population growth of Pidie are 1,56 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 93,71.

Population density of Pidie Regency in 2017 reached 121 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 23 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Kota Sigli with the number of density are 2.204 people/km² and the lowest in Subdistrict Mane with 11 people/km².

Employment

Number of Population Aged 15 Years and Over in Pidie Regency in 2017 are mostly classified to economically active, is about 192,059 people. Then, mostly of them are classified to population Aged 15 Years and Over who are working with number of percentage about 92,35

penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja penduduk Kabupaten Pidie sebesar 63,05 persen dengan masing-masing 74,41 penduduk laki-laki dan 52,87 penduduk perempuan. Sedangkan tingkat pengangguran penduduk Kabupaten Pidie adalah sebesar 7,64 persen.

percent. Economically Active Participation Rate is about 63,05 percent with each percentage of the male is 74,41 percent and 52,87 percent for female. While Unemployment Rate in Pidie Regency is about 7,64 percent.

<https://pidiekab.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Dirinci menurut Jenis Kelamin dan Seks Rasio di Kabupaten Pidie, 2017
Number of People by Sex and Sex Ratio in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Penduduk/ <i>People</i>			Seks Rasio/ <i>Sex Ratio</i>	Rumah Tangga
		Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	3,573	3,281	6,854	108.90	1,685
2.	Mane	4,347	4,423	8,770	98.28	2,139
3.	Glumpang Tiga	9,210	10,062	19,272	91.53	4,737
4.	Glumpang Baro	5,079	5,902	10,981	86.06	2,719
5.	Mutiara	10,095	10,922	21,017	92.43	5,171
6.	Mutiara Timur	16,759	18,351	35,110	91.32	8,778
7.	Tiro/Truseb	3,895	4,203	8,098	92.67	1,999
8.	Tangse	13,154	13,671	26,825	96.22	6,699
9.	Keumala	4,905	5,256	10,161	93.32	2,517
10.	Titeue	3,471	3,491	6,962	99.43	1,701
11.	Sakti	10,401	11,071	21,472	93.95	5,283
12.	Mila	4,336	4,871	9,207	89.02	2,268
13.	Padang Tiji	11,013	11,389	22,402	96.70	5,586
14.	Delima	10,129	11,164	21,293	90.73	5,314
15.	Grong-grong	3,396	3,690	7,086	92.03	1,739
16.	Indrajaya	11,212	12,427	23,639	90.22	5,873
17.	Peukan Baro	9,974	10,855	20,829	91.88	5,170
18.	Kembang Tanjong	10,723	11,317	22,040	94.75	5,449
19.	Simpang Tiga	11,025	12,130	23,155	90.89	5,723
20.	Kota Sigli	10,598	10,887	21,485	97.35	5,341
21.	Pidie	21,958	23,473	45,431	93.55	11,370
22.	Batee	10,158	10,468	20,626	97.04	5,121
23.	Muara Tiga	9,861	10,023	19,884	98.38	4,955
Jumlah/Total		209,272	223,327	432,599	93.71	107,337
Tahun 2016		206,092	219,882	425,974	93.73	105,694

Sumber: BPS Kabupaten Pidie

Source: BPS-Statistics of Pidie District

Tabel 3.1.2 Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Pidie per Kecamatan, 2015-2017
Table **Number People Growth by Sub District in Pidie Regency, 2015-2017**

No.	Kecamatan/Sub District	Pertumbuhan Penduduk/ Growth of People (Jiwa)		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	2.04	1.67	1.56
2.	Mane	2.03	1.70	1.55
3.	Glumpang Tiga	2.02	1.69	1.56
4.	Glumpang Baro	2.01	1.70	1.55
5.	Mutiara	2.03	1.69	1.56
6.	Mutiara Timur	2.02	1.70	1.56
7.	Tiro/Truseb	2.03	1.70	1.54
8.	Tangse	2.02	1.69	1.56
9.	Keumala	2.02	1.70	1.55
10.	Titeue	2.01	1.71	1.56
11.	Sakti	2.02	1.69	1.56
12.	Mila	2.01	1.68	1.57
13.	Padang Tiji	2.03	1.69	1.55
14.	Delima	2.01	1.70	1.55
15.	Grong-grong	2.02	1.69	1.56
16.	Indrajaya	2.02	1.70	1.56
17.	Peukan Baro	2.02	1.69	1.56
18.	Kembang Tanjong	2.03	1.69	1.55
19.	Simpang Tiga	2.02	1.70	1.55
20.	Kota Sigli	2.03	1.69	1.56
21.	Pidie	2.02	1.69	1.55
22.	Batee	2.02	1.69	1.56
23.	Muara Tiga	2.02	1.69	1.55
Jumlah/Total		2.02	1.69	1.56

Sumber: BPS Kabupaten Pidie

Source: BPS-Statistics of Pidie Regency

Tabel 3.1.3 Persebaran Penduduk Kabupaten Pidie per Kecamatan, 2014-2017
Table *Population Distribution by Sub District in Pidie District, 2014-2017*

No.	Kecamatan/ Sub District	Persebaran Penduduk/ Disseminating of People (Jiwa)			
		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1.	Geumpang	1.58	1.58	1.58	1.58
2.	Mane	2.03	2.03	2.03	2.03
3.	Glumpang Tiga	4.45	4.45	4.45	4.45
4.	Glumpang Baro	2.54	2.54	2.54	2.54
5.	Mutiara	4.86	4.86	4.86	4.86
6.	Mutiara Timur	8.12	8.12	8.12	8.12
7.	Tiro/Truseb	1.87	1.87	1.87	1.87
8.	Tangse	6.20	6.20	6.20	6.20
9.	Keumala	2.35	2.35	2.35	2.35
10.	Titeue	1.61	1.61	1.61	1.61
11.	Sakti	4.96	4.96	4.96	4.96
12.	Mila	2.13	2.13	2.13	2.13
13.	Padang Tiji	5.18	5.18	5.18	5.18
14.	Delima	4.92	4.92	4.92	4.92
15.	Grong-grong	1.64	1.64	1.64	1.64
16.	Indrajaya	5.46	5.46	5.46	5.46
17.	Peukan Baro	4.81	4.81	4.81	4.81
18.	Kembang Tanjong	5.09	5.09	5.09	5.09
19.	Simpang Tiga	5.35	5.35	5.35	5.35
20.	Kota Sigli	4.97	4.97	4.97	4.97
21.	Pidie	10.50	10.50	10.50	10.50
22.	Batee	4.77	4.77	4.77	4.77
23.	Muara Tiga	4.60	4.60	4.60	4.60
Jumlah/Total		100.00	100.00	100.00	100.0

Sumber: BPS Kabupaten Pidie

Source: BPS-Statistics of Pidie Regency

**Tabel 3.1.4 Jumlah Desa, Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan
 Table Kepadatan Penduduk per Desa serta per Km2 di
 Kabupaten Pidie, 2017**
***Number of Village, Land Area, Number of People and
 People Density by Village and by Km2 in Pidie Regency,
 2017***

No.	Kecamatan/ Sub District	Jumlah Desa	Luas Desa (KM2)	Penduduk	Penduduk/ Desa	Penduduk/ Km2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	6	594.64	6,854	1142	12
2.	Mane	4	817.50	8,770	2193	11
3.	Glumpang Tiga	34	59.70	19,272	567	323
4.	Glumpang Baro	21	45.30	10,981	523	242
5.	Mutiara	29	35.05	21,017	725	600
6.	Mutiara Timur	48	63.55	35,110	731	552
7.	Tiro/Truseb	19	255.00	8,098	426	32
8.	Tangse	28	750.00	26,825	958	36
9.	Keumala	13	27.57	10,161	782	369
10.	Titeue	18	20.11	6,962	387	346
11.	Sakti	49	70.03	21,472	438	307
12.	Mila	20	21.32	9,207	460	432
13.	Padang Tiji	64	258.71	22,402	350	87
14.	Delima	44	43.89	21,293	484	485
15.	Grong-grong	15	19.41	7,086	472	365
16.	Indrajaya	49	34.02	23,639	482	695
17.	Peukan Baro	48	30.00	20,829	434	694
18.	Kembang Tanjong	45	46.50	22,040	490	474
19.	Simpang Tiga	52	55.36	23,155	445	418
20.	Kota Sigli	15	9.75	21,485	1432	2204
21.	Pidie	64	38.00	45,431	710	1196
22.	Batee	28	104.74	20,626	737	197
23.	Muara Tiga	18	162.00	19,884	1105	123
Jumlah/Total		731	3,562.14	432,599	592	121

Sumber: BPS Kabupaten Pidie

Source: BPS-Statistics of Pidie Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie, 2017
Table Population Aged 15 Years and Over by Characteristics and Sex in Pidie Regency, 2017

Kegiatan Utama/ <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	107069	84990	192059
Bekerja/ <i>Working</i>	98609	78772	177381
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	8460	6218	14678
Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>	36814	75758	112572
Sekolah/ <i>Attending School</i>	21886	21907	43793
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	3274	48191	51465
Lainnya/ <i>Others</i>	11654	5660	17314
Jumlah/<i>Total</i>	143883	160748	304631
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	74.41	52.87	63.05
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	7.90	7.32	7.64

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/*August National Labor Force Survey*

<https://pidiekab.bps.go.id>

BAB 4

SOSIAL SOCIAL

Angka Partisipasi Murni



81.13 BCG
72.34 DPT
67.18 Hepa
79.55 Polio
62.74 Campak

Imuniasi

SMA/SMK/MA 75,03
SMP/MTs 79,48
SD/MI 96,29



HOSPITAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
 - b. *and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - c. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for*

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
 14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
 15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
 16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have

tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and

mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang

36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged,

rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

but the building still stands.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

40. **Garis Kemiskinan Makanan**

40. **The Food Poverty Line** refers to the

(GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P₀), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P₁, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P₂.

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations

oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Angka Partisipasi Murni (APM) tahun 2017 adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. Jika APM = 100, berarti seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu sesuai dengan jenjang pendidikan. Pada tahun 2017 Angka Partisipasi Murni di Kabupaten Pidie tingkat SD/MI 100 persen, tingkat SMP/MTs sebesar 97,62 persen dan tingkat SMA/SMK/MA sebesar 88,85 persen.

Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah murid di Kabupaten Pidie untuk jenjang TK sebanyak 4.808 siswa, SD sebanyak 35.548 siswa, Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 12.274 siswa, SMP sebanyak 13.800 siswa, Madrasah Tsanawiyah sebanyak 8.194 siswa dan Madrasah Aliyah sebanyak 4.411 siswa.

Kesehatan

Data Badan Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pidie pada tahun 2017 mencatat jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Pidie tercatat sebesar 74.798

Education

Net Enrollment Rate (APM) in 2017 is the proportion of the population in the age group level of education are still in school to the population in that age group . If APM = 100, mean all children of school age attend school on time in accordance with the level of education. In 2017, net enrollment rate in Pidie SD / MI 100 percent, SMP / MTs by 97,62 percent and the level of SMA / SMK / MA at 88,85 percent .

In the academic year 2017/2018 the number of pupils in Pidie Regency for kindergarten as many as 4.808 students, 35.548 primary school students , as many as 12.274 MI students , as many as 14.261 junior high school students , as many as 8.194 MTs students and as many as 4.411 MA students.

Health

Family and Woman Office in Pidie Regency Data By 2017 recorded the number of spouses of fertile age (EFA) in Pidie Regency amounted to 74.798 people , an active participant KB by 54.460 and a new participant KB is

orang,yang menjadi peserta aktif KB sebesar 54.460 orang dan yang menjadi peserta KB baru sebesar 9.002 orang. Dari peserta KB baru tersebut yang menggunakan alat kontrasepsi IUD 105 peserta, suntik sebanyak 4.217 peserta, implant sebanyak 177 peserta, kondom sebanyak 597 peserta dan pil sebanyak 3.842 peserta.

Imunisasi merupakan prosedur pencegahan penyakit menular yang diberikan kepada anak sejak masih bayi. Dengan imunisasi, sistem kekebalan tubuh anak akan siap untuk menghadapi penyakit menular tertentu di masa depan, sesuai dengan jenis vaksin yang diberikan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie 2017 tercatat 35,9 persen bayi mendapat imunisasi dasar lengkap.

Kriminalitas

Jumlah tindak pidana yang ditangani oleh Polres Kabupaten Pidie pada tahun 2017 tercatat 6 kasus pembakaran, 1 kasus penculikan, 19 kasus penghinaan, 1 kasus pembunuhan, 109 kasus aniaya ringan, 1 kasus aniaya berat, 53 kasus pencurian biasa, 11 kasus pencurian pemberatan, 13 kasus pencurian dengan kekerasan, 2 kasus pemerasan, 30 kasus penggelapan, 64 kasus penipuan, 12 kasus pengrusakan, 2 kasus perampasan

about 9.002 people. The KB of new participants who use contraceptive IUD 105 participants , injecting as much as 4.217 participants , as many as 177 participants implants, as many as 597 participants condoms and pills as many as 3.842 participants.

Immunization is a contagious disease prevention procedures were given to children from infancy With immunizations, the child's immune sisyem will be ready to deal with certain infectious diseases in the future according to the type of vaccine given. Based on Health Office Pidie District 35,9 percent of infant received complete basic immunization.

Crime

The number of offenses dealt with by the Police Pidie Regency in 2017 recorded 6 cases of combustion, 1 case of kidnapping, 19 case of humiliation, 1 case of murder, 109 cases of maltreat, 1 case of cruel treatment, 53 cases of theft, 11 cases of heavy theft, 13 cases of theft with abuse, 2 cases of blackmail, 30 cases of blackout, 64 cases of deception, 12 cases of defacement, 2 cases of rights hijack, 62 cases of vehicle

hak milik, 62 kasus curanmor, 9 kasus pengancaman, 12 kasus KDRT, 5 kasus senpi, 39 kasus kesusilaan, 6 kasus perjudian, 7 kasus penyerobotan, 1 kasus korupsi, serta 29 kasus lainnya.

theft, 9 cases of posing a threat, 12 cases of family abuse, 5 cases of gun, 39 cases of morality, 6 cases of cambling, 7 caces of snatched, 1 case of corruption, 29 other cases.

Kemiskinan

Garis kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.

Garis Kemiskinan Kabupaten Pidie pada tahun 2017 sebesar Rp. 408.150,00. Jumlah penduduk miskin yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah Rp. 408.150,00 sebanyak 92.350 jiwa (21,43 %).

Poverty

The poverty line shows the amount of rupiah minimum required to meet the minimum basic needs of food equal to 2100 kilocalories per capita per day and non-food basic needs. Residents who have an average consumption expenditure per capita per month below the poverty line are categorized as poor.

The poverty line Pidie Regency in 2017 amounted to 408.150 rupiahs. The number of poor people who have an average monthly per capita expenditure below Rp. 408.150,00 as many as 92.350 people (21,43 %)

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pidie, 2017**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Pidie Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah/ <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	97,62	2,38
16–18	0,00	88,85	11,15
19–24	0,00	34,74	65,26
7–24	0,00	78,74	21,26
Perempuan/Female			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	1,62	98,38	0,00
16–18	0,00	91,28	8,72
19–24	0,00	49,68	50,32
7–24	0,26	81,92	17,82
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,74	97,96	1,29
16–18	0,00	90,04	9,96
19–24	0,00	42,32	57,68
7–24	0,12	80,27	19,61

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Pidie per Kecamatan, 2017/2018
Table *Number of Graduate Student of Pidie Government Nursery Academy by Majors and Sex in Pidie Regency, 2017/2018*

No.	Kecamatan/Sub District	MIN	MIS	MTsN	MTsS	MAN	MAS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Geumpang	1	1	1	-	-	1
2.	Mane	-	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	4	-	1	3	-	2
4.	Glumpang Baro	3	-	1	-	-	-
5.	Mutiara	2	-	-	1	-	-
6.	Mutiara Timur	5	-	1	2	1	1
7.	Tiro/Truseb	1	-	-	1	-	-
8.	Tangse	3	3	1	3	1	2
9.	Keumala	1	-	-	1	-	-
10.	Titeue	1	-	-	-	-	-
11.	Sakti	3	1	1	-	1	-
12.	Mila	1	-	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	5	1	1	2	1	1
14.	Delima	4	1	2	1	1	2
15.	Grong-grong	2	-	1	-	-	-
16.	Indrajaya	2	-	-	2	-	-
17.	Peukan Baro	3	-	-	4	-	2
18.	Kembang Tanjong	4	-	1	1	1	-
19.	Simpang Tiga	1	1	-	1	-	1
20.	Kota Sigli	2	-	1	-	1	-
21.	Pidie	2	-	-	2	-	1
22.	Batee	2	-	1	-	1	-
23.	Muara Tiga	1	-	-	1	-	1
Jumlah/Total		53	8	13	25	8	14

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie

Source: Religion Department of Pidie Regency

Tabel 4.1.3 Kondisi Ruang Sekolah yang Berada di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Pidie Dirinci menurut Sekolah per Kecamatan, 2017/2018
Table *Condition of School Room below Religion Department of Pidie Regency according to School by Sub District, 2017/2018*

No.	Kecamatan/Sub District	MIN		MIS	
		Baik/Good	Rusak/Broken	Baik/Good	Rusak/Broken
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Geumpang	8	2	8	1
2.	Mane	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	16	5		-
4.	Glumpang Baro	31	-	0	-
5.	Mutiara	10	9	0	-
6.	Mutiara Timur	42	7	0	-
7.	Tiro/Truseb	0	-		-
8.	Tangse	18	-	17	4
9.	Keumala	3	3	0	-
10.	Titeue	6	-	0	-
11.	Sakti	13	14	10	-
12.	Mila	9	-	0	-
13.	Padang Tiji	29	6	6	8
14.	Delima	19	16	0	-
15.	Grong-grong	10	4	0	-
16.	Indrajaya	12	11	0	-
17.	Peukan Baro	27	11	0	-
18.	Kembang Tanjong	23	12	0	-
19.	Simpang Tiga	10	2	10	-
20.	Kota Sigli	9	14	0	-
21.	Pidie	21	1	0	-
22.	Batee	11	7	0	-
23.	Muara Tiga	10	2	0	-
Jumlah/Total		337	126	51	13

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie

Source: Religion Department of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.1.3 /Continued Table 4.1.3

No	Kecamatan/Sub District	MTsN		MTsS	
		Baik/Good	Rusak/Broken	Baik/Good	Rusak/Broken
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Geumpang	10	-	-	-
2.	Mane	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	7	8	12	3
4.	Glumpang Baro	8	5	-	-
5.	Mutiara	-	-	3	-
6.	Mutiara Timur	22	3	13	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	6	6
8.	Tangse	10	4	12	1
9.	Keumala	-	-	3	4
10.	Titeue	-	-	-	-
11.	Sakti	5	15	-	-
12.	Mila	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	11	9	12	2
14.	Delima	13	5	6	-
15.	Grong-grong	7	5	-	-
16.	Indrajaya	-	-	7	-
17.	Peukan Baro	-	-	18	7
18.	Kembang Tanjong	9	8	6	-
19.	Simpang Tiga	-	-	2	5
20.	Kota Sigli	27	3	-	-
21.	Pidie	-	-	13	-
22.	Batee	9	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	2	4
Jumlah/Total		138	65	115	32

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie

Source: Religion Department of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.1.3 /Continued Table 4.1.3

No.	Kecamatan/ <i>Sub District</i>	MAN		MAS	
		Baik/ <i>Good</i>	Rusak/ <i>Broken</i>	Baik/ <i>Good</i>	Rusak/ <i>Broken</i>
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Geumpang	-	-	3	2
2.	Mane	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	16	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	15	-	9	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-
8.	Tangse	3	9	7	4
9.	Keumala	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-
11.	Sakti	12	-	-	-
12.	Mila	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	9	-	4	-
14.	Delima	9	4	3	-
15.	Grong-grong	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	5	1
18.	Kembang Tanjong	6	3	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	5	-
20.	Kota Sigli	26	8	-	-
21.	Pidie	-	-	2	-
22.	Batee	6	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	4	-
Jumlah/Total		86	24	58	7

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie

Source: Religion Department of Pidie Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Sekolah di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Pidie Dirinci menurut Sekolah dan Jenis Kelamin per Kecamatan, 2017/2018
Number of Student below Religion Department of Pidie Regency according to School and Sex by Sub District, 2017/2018

No.	Kecamatan/Sub District	MIN		MIS	
		Lk/M	Pr/F	Lk/M	Pr/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Geumpang	61	54	76	66
2.	Mane	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	205	203	-	-
4.	Glumpang Baro	273	265	-	-
5.	Mutiara	122	93	-	-
6.	Mutiara Timur	582	556	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-
8.	Tangse	281	238	181	170
9.	Keumala	89	78	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-
11.	Sakti	283	260	107	62
12.	Mila	98	89	-	-
13.	Padang Tiji	363	339	199	165
14.	Delima	482	440	-	-
15.	Grong-grong	307	282	-	-
16.	Indrajaya	180	199	-	-
17.	Peukan Baro	451	451	-	-
18.	Kembang Tanjong	336	328	-	-
19.	Simpang Tiga	122	134	95	83
20.	Kota Sigli	674	665	-	-
21.	Pidie	460	417	-	-
22.	Batee	195	174	-	-
23.	Muara Tiga	130	111	-	-
Jumlah/Total		5,694	5,376	658	546

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie

Source: Religion Department of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.1.4 /Continued Table 4.1.4

No.	Kecamatan/Sub District	MTsN		MTsS	
		Lk/M	Pr/F	Lk/M	Pr/F
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Geumpang	138	124	-	-
2.	Mane	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	152	209	67	47
4.	Glumpang Baro	56	84	-	-
5.	Mutiara	-	-	38	10
6.	Mutiara Timur	314	510	167	110
7.	Tiro/Truseb	-	-	104	128
8.	Tangse	146	178	140	144
9.	Keumala	-	-	111	79
10.	Titeue	-	-	-	-
11.	Sakti	290	418	-	-
12.	Mila	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	229	252	94	83
14.	Delima	210	225	51	37
15.	Grong-grong	149	130	-	-
16.	Indrajaya	-	-	70	11
17.	Peukan Baro	-	-	212	177
18.	Kembang Tanjong	189	264	44	60
19.	Simpang Tiga	-	-	50	62
20.	Kota Sigli	454	710	-	-
21.	Pidie	-	-	184	135
22.	Batee	118	113	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	50	67
Jumlah/Total		2,445	3,217	1,382	1,150

Sumber: Departemen Agama Kabupaten Pidie

Source: Religion Department of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.1.4 / *Continued Table 4.1.4*

No.	Kecamatan/ <i>Sub District</i>	MAN		MAS	
		Lk/M	Pr/F	Lk/M	Pr/F
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Geumpang	-	-	43	46
2.	Mane	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	74	213
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	164	285	61	126
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-
8.	Tangse	134	277	116	169
9.	Keumala	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-
11.	Sakti	120	266	-	-
12.	Mila	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	164	190	38	53
14.	Delima	139	121	41	17
15.	Grong-grong	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	38	66
18.	Kembang Tanjong	84	120	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	31	28
20.	Kota Sigli	286	612	-	-
21.	Pidie	-	-	16	26
22.	Batee	51	74	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	78	44
Jumlah/Total		1,142	1,945	536	788

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie

Source: Religion Department of Pidie Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Lulusan Madrasah Ibtidaiyah menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie, 2017/2018
Number of Graduate Student of Madrasah Ibtidaiyah by Sub District and Sex in Pidie Regency, 2017/2018

No.	Kecamatan/ Sub District	Lulusan MIN/MIN Graduate			Lulusan MIS/MIS Graduate		
		Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Geumpang	10	9	19	13	8	21
2.	Mane	-	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	46	54	100	-	-	-
4.	Glumpang Baro	42	39	81	-	-	-
5.	Mutiara	16	14	30	-	-	-
6.	Mutiara Timur	84	96	180	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-	-	-
8.	Tangse	49	40	89	36	33	69
9.	Keumala	14	8	22	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-	-	-
11.	Sakti	48	35	83	17	9	26
12.	Mila	13	13	26	-	-	-
13.	Padang Tiji	51	52	103	18	15	33
14.	Delima	91	80	171	-	-	-
15.	Grong-grong	54	40	94	-	-	-
16.	Indrajaya	33	34	67	-	-	-
17.	Peukan Baro	72	72	144	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	49	47	96	-	-	-
19.	Simpang Tiga	26	28	54	25	15	40
20.	Kota Sigli	84	107	191	-	-	-
21.	Pidie	61	71	132	-	-	-
22.	Batee	41	25	66	-	-	-
23.	Muara Tiga	22	16	38	-	-	-
Jumlah/Total		906	880	1,786	109	80	189

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie

Source: Religion Department of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.1.5 / *Continued Table 4.1.5*

No.	Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Total Lulusan Madrasah Ibtidaiyah/ <i>Total of Madrasah Ibtidaiyah Graduate</i>		
		Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	23	17	40
2.	Mane	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	46	54	100
4.	Glumpang Baro	42	39	81
5.	Mutiara	16	14	30
6.	Mutiara Timur	84	96	180
7.	Tiro/Truseb	-	-	-
8.	Tangse	85	73	158
9.	Keumala	14	8	22
10.	Titeue	-	-	-
11.	Sakti	65	44	109
12.	Mila	13	13	26
13.	Padang Tiji	69	67	136
14.	Delima	91	80	171
15.	Grong-grong	54	40	94
16.	Indrajaya	33	34	67
17.	Peukan Baro	72	72	144
18.	Kembang Tanjong	49	47	96
19.	Simpang Tiga	51	43	94
20.	Kota Sigli	84	107	191
21.	Pidie	61	71	132
22.	Batee	41	25	66
23.	Muara Tiga	22	16	38
Jumlah/<i>Total</i>		1,015	960	1,975

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie

Source: Religion Department of Pidie Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Murid Madrasah Ibtidaiyah yang Putus Sekolah menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie, 2017/2018
Table **Number of Drop Out Student of Madrasah Ibtidaiyah by Sub District and Sex in Pidie Regency, 2017/2018**

No	Kecamatan/ Sub District	Putus Sekolah MIN/ MIN Drop Out			Putus Sekolah MIS/ MIS Drop Out		
		Laki- Laki/ Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki- Laki/ Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Geumpang	-	-	-	-	-	-
2.	Mane	-	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-	-	-
8.	Tangse	-	-	-	-	-	-
9.	Keumala	-	-	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-	-	-
12.	Mila	-	-	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	-	-	-	-	-	-
14.	Delima	-	-	-	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	1	-	1	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-	-	-	-
22.	Batee	-	-	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	1	-	1	-	-	-
Jumlah/Total		2	-	2	-	-	-

Sumber: Departemen Agama Kabupaten Pidie

Source: Religion Department of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.1.6 /Continued Table 4.1.6

No.	Kecamatan/Sub District	Total Putus Sekolah Madrasah Ibtidaiyah/ Total of Madrasah Ibtidaiyah Drop Out		
		Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	-	-	-
2.	Mane	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-
8.	Tangse	-	-	-
9.	Keumala	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-
12.	Mila	-	-	-
13.	Padang Tiji	-	-	-
14.	Delima	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-
16.	Indrajaya	1	-	1
17.	Peukan Baro	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-
22.	Batee	-	-	-
23.	Muara Tiga	1	-	1
Jumlah/Total		2	-	2

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie

Source: Religion Department of Pidie Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Lulusan Madrasah Tsanawiyah menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie, 2017/2018
Number of Graduate Student of Madrasah Tsanawiyah by Sub District and Sex in Pidie Regency, 2017/2018

No	Kecamatan/ Sub District	Lulusan MTsN/MTsN Graduate			Lulusan MTsS/MTsS Graduate		
		Laki- Laki/ Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki- Laki/ Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Geumpang	41	33	74	-	-	-
2.	Mane	-	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	46	66	112	22	19	41
4.	Glumpang Baro	27	38	65	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	9	4	13
6.	Mutiara Timur	112	169	281	54	43	97
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	43	57	100
8.	Tangse	48	77	125	35	40	75
9.	Keumala	-	-	-	30	30	60
10.	Titeue	-	-	-	-	-	-
11.	Sakti	81	145	226	-	-	-
12.	Mila	-	-	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	58	74	132	29	42	71
14.	Delima	78	82	160	21	11	32
15.	Grong-grong	31	48	79	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	13	3	16
17.	Peukan Baro	-	-	-	83	62	145
18.	Kembang Tanjong	74	88	162	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	13	27	40
20.	Kota Sigli	159	226	385	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-	48	40	88
22.	Batee	28	27	55	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	-	22	36	58
Jumlah/Total		783	1,073	1,856	422	414	836

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie

Source: Religion Department of Pidie District

Lanjutan Tabel 4.1.7 /Continued Table 4.1.7

No.	Kecamatan/Sub District	Total Lulusan Madrasah Tsanawiyah/ Total of Madrasah Tsanawiyah Graduate		
		Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
1.	Geumpang	41	33	74
2.	Mane	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	68	85	153
4.	Glumpang Baro	27	38	65
5.	Mutiara	9	4	13
6.	Mutiara Timur	166	212	378
7.	Tiro/Truseb	43	57	100
8.	Tangse	83	117	200
9.	Keumala	30	30	60
10.	Titeue	-	-	-
11.	Sakti	81	145	226
12.	Mila	-	-	-
13.	Padang Tiji	87	116	203
14.	Delima	99	93	192
15.	Grong-grong	31	48	79
16.	Indrajaya	13	3	16
17.	Peukan Baro	83	62	145
18.	Kembang Tanjong	74	88	162
19.	Simpang Tiga	13	27	40
20.	Kota Sigli	159	226	385
21.	Pidie	48	40	88
22.	Batee	28	27	55
23.	Muara Tiga	22	36	58
Jumlah/Total		1,205	1,487	2,692

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie

Source: Religion Department of Pidie Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Murid Madrasah Tsanawiyah yang Putus Sekolah menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie, 2017/2018
Table **Number of Drop Out Student of Madrasah Tsanawiyah by Sub District and Sex in Pidie Regency, 2017/2018**

No	Kecamatan/ Sub District	Putus Sekolah MTsN/ MTsN Drop Out			Putus Sekolah MTsS/ MTsS Drop Out		
		Laki- Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki- Laki/ Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Geumpang	3	-	3	-	-	-
2.	Mane	-	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	1	-	1
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-	-	-
8.	Tangse	-	-	-	-	-	-
9.	Keumala	-	-	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-	-	-
12.	Mila	-	-	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	-	-	-	-	-	-
14.	Delima	-	-	-	-	1	1
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	1	-	1
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	1	-	1
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-	-	-	-
22.	Batee	1	-	1	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		4	-	4	3	1	4

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie

Source: Religion Department of Pidie District

Lanjutan Tabel 4.1.8 /Continued Table 4.1.8

No.	Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Total Putus Sekolah Madrasah Tsanawiyah/ <i>Total of Madrasah Tsanawiyah Drop Out</i>		
		Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
1.	Geumpang	3	-	3
2.	Mane	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	1	-	1
4.	Glumpang Baro	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-
8.	Tangse	1	-	1
9.	Keumala	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-
12.	Mila	-	-	-
13.	Padang Tiji	-	1	1
14.	Delima	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-
17.	Peukan Baro	1	-	1
18.	Kembang Tanjong	-	-	-
19.	Simpang Tiga	1	-	1
20.	Kota Sigli	-	-	-
21.	Pidie	1	-	1
22.	Batee	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	-
Jumlah/Total		8	1	9

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie

Source: Religion Department of Pidie Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Lulusan Madrasah Aliyah menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie, 2017/2018
Number of Graduate Student of Madrasah Aliyah by Sub District and Sex in Pidie Regency, 2017/2018

No	Kecamatan/ Sub District	Lulusan MAN/MAN Graduate			Lulusan MAS/MAS Graduate		
		Laki- Laki/ Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki- Laki/ Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Geumpang	-	-	-	10	9	19
2.	Mane	-	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	27	54	81
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	52	96	148	15	35	50
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-	-	-
8.	Tangse	50	78	128	33	46	79
9.	Keumala	-	-	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-	-	-
11.	Sakti	49	101	150	-	-	-
12.	Mila	-	-	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	58	70	128	6	18	24
14.	Delima	74	61	135	19	13	32
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	22	18	40
18.	Kembang Tanjong	32	33	65	-	-	-
19.	Sim pang Tiga	-	-	-	14	6	-
20.	Kota Sigli	93	213	306	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-	-	-	-
22.	Batee	29	19	48	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	-	29	7	36
Jumlah/Total		437	671	1,108	175	206	361

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie

Source: Religion Department of Pidie Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Siswa Madrasah Aliyah yang Putus Sekolah menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie, 2017/2018
Table **Number of Drop Out Student of Madrasah Aliyah by Sub District and Sex in Pidie Regency, 2017/2018**

No.	Kecamatan/ Sub District	Putus Sekolah MAN/ MAN Drop Out			Lulusan MAS/MAS Drop Out		
		Laki- Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total	Laki- Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Geumpang	-	-	-	-	-	-
2.	Mane	-	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	2	1	3
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-	-	-
8.	Tangse	-	-	-	-	-	-
9.	Keumala	-	-	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-	-	-
12.	Mila	-	-	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	-	-	-	-	-	-
14.	Delima	5	-	5	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	3	1	4
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-	-	-	-
22.	Batee	-	-	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		5	-	5	5	2	7

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie

Source: Religion Department of Pidie Regency

Tabel 4.1.11 Jumlah Guru PNS Sekolah di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Pidie Dirinci menurut Sekolah per Kecamatan, 2017/2018
Number of Public Worker Teacher below Religion Department of Pidie Regency by School and Sub District, 2017/2018

No.	Kecamatan/Sub District	MIN	MIS	MTsN	MTsS	MAN	MAS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Geumpang	12	7	7	-	-	1
2.	Mane	-	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	60	-	34	8	-	12
4.	Glumpang Baro	47	-	20	-	-	-
5.	Mutiara	17	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	90	-	47	5	33	4
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	5	-	-
8.	Tangse	38	16	17	2	11	-
9.	Keumala	11	-	-	5	-	-
10.	Titeue	16	-	-	-	-	-
11.	Sakti	46	8	31	-	24	-
12.	Mila	12	-	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	56	7	23	4	16	-
14.	Delima	56	-	27	1	17	3
15.	Grong-grong	33	-	23	-	-	-
16.	Indrajaya	32	-	-	2	-	-
17.	Peukan Baro	70	-	-	21	-	6
18.	Kembang Tanjong	45	-	35	2	15	0
19.	Simpang Tiga	20	5	-	3	-	3
20.	Kota Sigli	56	-	44	-	53	0
21.	Pidie	45	-	-	1	-	0
22.	Batee	23	-	11	-	4	0
23.	Muara Tiga	12	-	-	2	-	1
Jumlah/Total		797	43	319	61	173	30

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pidie

Source: Religion Department of Pidie Regency

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru pada Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017/2018
Number of School, Class, Student and Teacher at Private and Public Kindergarten by Sub District in Pidie Regency, 2017/2018

No.	Kecamatan/ Sub District	Sekolah/ School		Kelas/Class		Murid/Student		Guru/Teacher	
		Negeri/ Public	Swasta/ Private	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Negeri/ Public	Swasta/ Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Geumpang	1	1	-	-	85	13	3	1
2.	Mane	1	1	2	-	37	43	3	3
3.	Glumpang Tiga	1	6	2	5	16	221	2	27
4.	Glumpang Baro	1	2	3	-	57	17	6	5
5.	Mutiara	2	8	5	1	102	302	13	38
6.	Mutiara Timur	3	5	4	8	139	276	23	27
7.	Tiro/Truseb	1	3	2	-	-	81	6	7
8.	Tangse	1	8	-	10	22	273	2	18
9.	Keumala	1	1	3	2	66	34	6	6
10.	Titeue	1	2	3	-	116	55	7	7
11.	Sakti	2	3	5	4	78	86	11	7
12.	Mila	1	2	3	-	54	75	7	11
13.	Padang Tiji	2	5	-	5	43	213	9	18
14.	Delima	1	3	2	2	46	132	8	16
15.	Grong-grong	1	1	4	1	62	20	9	3
16.	Indrajaya	1	5	-	3	15	151	4	21
17.	Peukan Baro	1	2	3	-	46	113	5	11
18.	Kembang Tanjong	2	-	2	-	72	-	9	-
19.	Simpang Tiga	2	2	4	-	95	64	19	6
20.	Kota Sigli	-	12	-	29	-	827	-	68
21.	Pidie	2	6	4	3	164	192	16	22
22.	Batee	1	3	2	-	53	120	7	8
23.	Muara Tiga	2	1	5	2	104	28	12	2
Jumlah/Total		31	82	58	75	1.472	3.336	187	332

Sumber: Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kabupaten Pidie

Source: Culture and Education Office of Pidie Regency

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Kelas, dan Kondisi Ruang Kelas pada Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017/2018
Number of School, Class, and Class Condition at Private and Public Kindergarten by Sub District in Pidie District, 2017/2018

No.	Kecamatan/ Sub District	Sekolah/ School		Kelas/Class		Kondisi/Condition			
		Negeri/ Public	Swasta/ Private	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Negeri/ Public		Swasta/ Private	
						Baik/ Good	Rusak/ Ruined	Baik/ Good	Rusak/ Ruined
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Geumpang	1	1	-	-	-	-	-	-
2.	Mane	1	1	2	-	-	2	-	-
3.	Glumpang Tiga	1	6	2	5	-	2	1	4
4.	Glumpang Baro	1	2	3	-	3	-	-	-
5.	Mutiara	2	8	5	1	-	5	-	1
6.	Mutiara Timur	3	5	4	8	-	4	1	7
7.	Tiro/Truseb	1	3	2	-	-	2	-	-
8.	Tangse	1	8	-	10	-	-	3	6
9.	Keumala	1	1	3	2	-	3	-	2
10.	Titeue	1	2	3	-	-	-	-	-
11.	Sakti	2	3	5	4	1	4	2	1
12.	Mila	1	2	3	-	1	2	-	-
13.	Padang Tiji	2	5	-	5	-	-	-	5
14.	Delima	1	3	2	2	-	2	-	2
15.	Grong-grong	1	1	4	1	-	4	-	1
16.	Indrajaya	1	5	-	3	-	-	-	2
17.	Peukan Baro	1	2	3	-	-	3	-	-
18.	Kembang Tanjong	2	-	2	-	-	2	-	-
19.	Simpang Tiga	2	2	4	-	-	4	-	-
20.	Kota Sigli	-	12	-	29	-	-	27	2
21.	Pidie	2	6	4	3	4	-	-	2
22.	Batee	1	3	2	-	-	2	-	-
23.	Muara Tiga	2	1	5	2	-	5	2	-
Jumlah/Total		31	82	58	75	9	46	36	35

Sumber: Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kabupaten Pidie
 Source: Culture and Education Office of Pidie Regency

Tabel 4.1.14 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Dasar Negeri dan Swasta per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017/2018
Number of School, Class, Student and Teacher at Junior School by Sub District in Pidie Regency, 2017/2018

No.	Kecamatan/ Sub District	Sekolah/ School		Kelas/Class		Murid/Student		Guru/Teacher	
		Negeri /Public	Swasta/ Private	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Negeri/ Public	Swasta/ Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Geumpang	7	-	44	-	673	-	74	-
2.	Mane	8	-	54	-	1,076	-	77	-
3.	Glumpang Tiga	13	-	80	-	1,335	-	272	-
4.	Glumpang Baro	5	-	30	-	432	-	102	-
5.	Mutiara	13	1	87	14	1,427	379	181	22
6.	Mutiara Timur	21	-	141	-	2,738	-	317	-
7.	Tiro/Truseb	8	-	51	-	856	-	122	-
8.	Tangse	22	-	143	-	2,401	-	271	-
9.	Keumala	6	-	43	-	1,032	-	100	-
10.	Titeue	5	-	37	-	602	-	65	-
11.	Sakti	19	-	122	-	1,817	-	264	-
12.	Mila	9	-	54	-	825	-	115	-
13.	Padang Tiji	15	-	99	-	1,658	-	236	-
14.	Delima	10	-	64	-	1,089	-	135	-
15.	Grong-grong	2	-	15	-	498	-	35	-
16.	Indrajaya	15	1	91	-	1,834	-	223	-
17.	Peukan Baro	12	1	73	9	1,025	215	171	18
18.	Kembang Tanjong	15	-	93	-	1,643	-	206	-
19.	Simpang Tiga	15	-	102	-	1,752	-	252	-
20.	Kota Sigli	10	2	91	26	2,426	524	195	39
21.	Pidie	19	1	143	-	2,899	-	265	-
22.	Batee	11	-	87	-	2,068	-	184	-
23.	Muara Tiga	12	-	102	-	2,324	-	174	-
Jumlah/Total		272	4	1.846	49	34.430	1.118	4.036	79

Sumber: Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kabupaten Pidie
 Source: Culture and Education Office of Pidie Regency

Tabel 4.1.15 Jumlah Murid Sekolah Dasar Dirinci menurut Kelas per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017/2018
Table Number of Student of Junior School according to Class by Sub District in Pidie District, 2017/2018

No.	Kecamatan/ Sub District	Jumlah/ Total	Kelas/Class					
			I	II	III	IV	V	VI
(1)	(2)	(5)						
1.	Geumpang	673	105	124	107	108	126	103
2.	Mane	1 076	147	185	156	190	211	187
3.	Glumpang Tiga	1 335	247	191	254	233	210	200
4.	Glumpang Baro	432	69	71	69	80	85	58
5.	Mutiara	1 806	287	287	281	328	318	305
6.	Mutiara Timur	2 738	441	440	423	489	506	439
7.	Tiro/Truseb	856	121	137	162	165	139	132
8.	Tangse	2 401	420	387	425	397	433	339
9.	Keumala	1 032	154	170	183	197	167	161
10.	Titeue	602	93	91	121	100	105	92
11.	Sakti	1 817	283	287	295	290	341	321
12.	Mila	825	127	122	145	147	145	139
13.	Padang Tiji	1 658	298	255	257	283	294	271
14.	Delima	1 089	229	192	170	181	166	151
15.	Grong-grong	498	93	66	81	81	86	91
16.	Indrajaya	1 834	318	292	309	326	318	271
17.	Peukan Baro	1 240	223	195	221	189	218	194
18.	Kembang Tanjong	1 643	239	257	287	280	286	294
19.	Simpang Tiga	1 752	274	300	263	313	317	285
20.	Kota Sigli	2 950	430	478	480	530	531	501
21.	Pidie	2 899	417	465	482	517	512	506
22.	Batee	2 068	313	364	306	334	371	380
23.	Muara Tiga	2 324	383	346	368	421	413	393
Jumlah/Total		35 548	5 711	5 702	5 845	6 179	6 298	5 813

Sumber: Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kabupaten Pidie

Source: Culture and Education Office of Pidie Regency

Tabel 4.1.16 Jumlah Lulusan Sekolah Dasar menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie, 2017/2018
Table Number of Graduate Student of Junior School by Sub District and Sex in Pidie District, 2017/2018

No.	Kecamatan/ Sub District	Lulusan/Graduate		Jumlah/Total
		Laki-laki/Male	Perempuan/Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	36	42	78
2.	Mane	103	99	202
3.	Glumpang Tiga	120	101	221
4.	Glumpang Baro	46	34	80
5.	Mutiara	136	134	270
6.	Mutiara Timur	255	180	435
7.	Tiro/Truseb	68	54	122
8.	Tangse	183	194	377
9.	Keumala	112	73	185
10.	Titeue	47	46	93
11.	Sakti	186	139	325
12.	Mila	71	67	138
13.	Padang Tiji	141	158	299
14.	Delima	95	91	186
15.	Grong-grong	32	32	64
16.	Indrajaya	163	122	285
17.	Peukan Baro	100	95	195
18.	Kembang Tanjong	136	121	257
19.	Simpang Tiga	136	123	259
20.	Kota Sigli	230	209	439
21.	Pidie	254	226	480
22.	Batee	151	135	286
23.	Muara Tiga	186	168	354
Jumlah/Total		2.987	2.643	5.630

Sumber: Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kabupaten Pidie

Source: Culture and Education Office of Pidie District

Tabel 4.1.17 Jumlah Siswa Sekolah Dasar yang Putus Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017/2018
Number of Drop Out Student of Junior School by Sub District and Sex in Pidie District, 2017/2018

No.	Kecamatan/ Sub District	Putus Sekolah/Drop Out		Jumlah/Total
		Laki-laki/Male	Perempuan/Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	-	-	-
2.	Mane	1	-	1
3.	Glumpang Tiga	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-
6.	Mutiara Timur	6	4	10
7.	Tiro/Truseb	-	-	-
8.	Tangse	-	-	-
9.	Keumala	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-
11.	Sakti	-	1	1
12.	Mila	-	-	-
13.	Padang Tiji	-	-	-
14.	Delima	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	1	-	1
19.	Simpang Tiga	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-
21.	Pidie	-	1	1
22.	Batee	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	-
Jumlah/Total		8	6	14

Sumber: Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kabupaten Pidie
 Source: Culture and Education Office of Pidie District

Tabel 4.1.18 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru SLTP Negeri dan Swasta per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017/2018
Table Number of School, Class, Student and Teacher at Private and Public Second School by Sub District in Pidie District, 2017/2018

No.	Kecamatan/ Sub District	Sekolah/ School		Kelas/Class		Murid/Student		Guru/Teacher	
		Negeri/ Public	Swasta/ Private	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Negeri/ Public	Swasta/ Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Geumpang	1	-	12	-	285	-	19	-
2.	Mane	3	-	16	-	308	-	56	-
3.	Glumpang Tiga	2	3	15	25	222	783	67	46
4.	Glumpang Baro	1	-	7	-	133	-	34	-
5.	Mutiara	1	1	8	4	58	44	14	8
6.	Mutiara Timur	4	-	57	-	1,105	-	195	-
7.	Tiro/Truseb	2	-	13	-	178	-	50	-
8.	Tangse	5	-	51	-	890	-	123	-
9.	Keumala	1	-	12	-	79	-	24	-
10.	Titeue	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Sakti	4	-	55	-	1,033	-	171	-
12.	Mila	2	-	20	-	361	-	87	-
13.	Padang Tiji	3	-	28	-	514	-	87	-
14.	Delima	1	-	15	-	358	-	43	-
15.	Grong-grong	1	-	24	-	610	-	54	-
16.	Indrajaya	3	-	42	-	902	-	127	-
17.	Peukan Baro	2	1	27	5	390	108	69	14
18.	Kembang Tanjong	2	1	36	3	555	68	100	6
19.	Simpang Tiga	2	-	29	-	672	-	86	-
20.	Kota Sigli	4	2	76	7	1,519	312	170	18
21.	Pidie	3	1	37	2	913	51	101	7
22.	Batee	2	-	23	-	477	-	70	-
23.	Muara Tiga	3	-	35	-	872	-	115	-
Jumlah/Total		52	9	638	46	12.434	1.366	1.862	99

Sumber: Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kabupaten Pidie
 Source: Culture and Education Office of Pidie Regency

Tabel 4.1.19 Jumlah Murid SLTP Dirinci menurut Kelas per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017/2018
Table Number of Second School Students by Sub District in Pidie District, 2017/2018

No.	Kecamatan/ Sub District	Jumlah/ Total	Kelas/Class		
			I	II	III
(1)	(2)	(5)			
1.	Geumpang	345	90	104	91
2.	Mane	308	78	134	96
3.	Glumpang Tiga	1,005	351	357	297
4.	Glumpang Baro	133	27	62	44
5.	Mutiara	102	35	33	34
6.	Mutiara Timur	1,105	347	367	391
7.	Tiro/Truseb	178	57	68	53
8.	Tangse	890	246	342	302
9.	Keumala	79	11	24	44
10.	Titeue	-	-	-	-
11.	Sakti	1,033	332	357	344
12.	Mila	361	91	122	148
13.	Padang Tiji	514	173	176	165
14.	Delima	418	128	127	103
15.	Grong-grong	610	217	181	212
16.	Indrajaya	902	306	309	287
17.	Peukan Baro	498	152	172	174
18.	Kembang Tanjong	623	187	219	217
19.	Simpang Tiga	672	221	224	227
20.	Kota Sigli	1,831	596	613	622
21.	Pidie	964	324	321	319
22.	Batee	477	160	140	177
23.	Muara Tiga	872	277	314	281
Jumlah/Total		13 800	4 406	4 766	4 628

Sumber: Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kabupaten Pidie

Source: Culture and Education Office of Pidie Regency

Tabel 4.1.20 Jumlah Lulusan SLTP menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie, 2017/2018
Table *Number of Graduate Student of Junior School by Sub District and Sex in Pidie District, 2017/2018*

No.	Kecamatan/ Sub District	Lulusan/Graduate		Jumlah/Total
		Laki-laki/Male	Perempuan/Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	28	17	45
2.	Mane	53	58	111
3.	Glumpang Tiga	104	116	220
4.	Glumpang Baro	16	13	29
5.	Mutiara	27	13	40
6.	Mutiara Timur	280	210	490
7.	Tiro/Truseb	33	21	54
8.	Tangse	137	149	286
9.	Keumala	13	4	17
10.	Titeue	-	-	
11.	Sakti	228	173	401
12.	Mila	60	56	116
13.	Padang Tiji	99	73	172
14.	Delima	46	34	80
15.	Grong-grong	119	98	217
16.	Indrajaya	156	165	321
17.	Peukan Baro	106	91	197
18.	Kembang Tanjong	114	89	203
19.	Simpang Tiga	94	101	195
20.	Kota Sigli	336	310	646
21.	Pidie	125	133	258
22.	Batee	65	74	139
23.	Muara Tiga	106	138	244
Jumlah/Total		2,345	2,136	4481

Sumber: Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kabupaten Pidie

Source: Culture and Education Office of Pidie District

Tabel 4.1.21 Jumlah Siswa SLTP yang Putus Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017/2018
Table Number of Drop Out Student of Junior School by Sub District and Sex in Pidie District, 2017/2018

No.	Kecamatan/ Sub District	Putus Sekolah/Drop Out		Jumlah/Total
		Laki-laki/Male	Perempuan/Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	-	-	-
2.	Mane	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-
6.	Mutiara Timur	12	3	15
7.	Tiro/Truseb	1	1	2
8.	Tangse	-	-	-
9.	Keumala	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-
12.	Mila	-	-	-
13.	Padang Tiji	-	-	-
14.	Delima	2	-	2
15.	Grong-grong	-	-	-
16.	Indrajaya	10	2	12
17.	Peukan Baro	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-
21.	Pidie	3	1	4
22.	Batee	8	3	11
23.	Muara Tiga	-	-	-
Jumlah/Total		36	10	46

Sumber: Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kabupaten Pidie
 Source: Culture and Education Office of Pidie District

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Puskesmas dan Balai Pengobatan Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Local Clinic Clinical Center by Sub District in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ Sub District	Puskesmas/Local Clinic	Pustu/ Local Clinic Assist	Poskesdes/ Village Child Bearing Place
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1.	Geumpang	1	2	2
2.	Mane	1	2	2
3.	Glumpang Tiga	2	1	9
4.	Glumpang Baro	1	2	2
5.	Mutiara	1	4	5
6.	Mutiara Timur	2	4	1
7.	Tiro/Truseb	1	2	3
8.	Tangse	1	7	7
9.	Keumala	1	1	2
10.	Titeue	1	1	1
11.	Sakti	1	5	4
12.	Mila	1	4	-
13.	Padang Tiji	1	4	17
14.	Delima	2	3	3
15.	Grong-grong	1	1	5
16.	Indrajaya	1	4	5
17.	Peukan Baro	1	3	8
18.	Kembang Tanjong	1	5	10
19.	Simpang Tiga	1	4	12
20.	Kota Sigli	1	1	2
21.	Pidie	1	6	8
22.	Batee	1	2	11
23.	Muara Tiga	1	2	5
Jumlah/Total		26	70	124

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab.Pidie

Source: Statistics Of Pidie Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Ibu Hamil yang Mendapat Tenaga Kesehatan per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Pregnancy Woman which Get Health Care by Sub District in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ Sub District	Jumlah Ibu Hamil/ Number of Pregnancy Women	K1		K4	
			Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(6)	(6)
1.	Geumpang	160	195	121.9	136	85.0
2.	Mane	204	190	93.1	147	72.1
3.	Glumpang Tiga	450	341	75.8	282	62.7
4.	Glumpang Baro	256	200	78.1	166	64.8
5.	Mutiara	490	454	92.7	386	78.8
6.	Mutiara Timur	819	775	94.6	631	77.0
7.	Tiro/Truseb	189	188	99.5	166	87.8
8.	Tangse	625	602	96.3	544	87.0
9.	Keumala	237	241	101.7	172	72.6
10.	Titeue	162	116	71.6	96	59.3
11.	Sakti	501	439	87.6	397	79.2
12.	Mila	215	197	91.6	179	83.3
13.	Padang Tiji	522	514	98.5	444	85.1
14.	Delima	496	469	94.6	393	79.2
15.	Grong-grong	165	173	104.8	128	77.6
16.	Indrajaya	551	509	92.4	451	81.9
17.	Peukan Baro	486	381	78.4	309	63.6
18.	Kembang Tanjong	514	444	86.4	348	67.7
19.	Simpang Tiga	540	458	84.8	379	70.2
20.	Kota Sigli	501	395	78.8	284	56.7
21.	Pidie	1,058	742	70.1	682	64.5
22.	Batee	481	352	73.2	233	48.4
23.	Muara Tiga	464	353	76.1	378	81.5
Jumlah/Total		10 086	8 728	86. 5	7 331	72. 7

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie

Source: Health Office of Pidie Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Medis menurut Jenis Kegiatan dan Status Pada Rumah Sakit Umum Sigli, di Kabupaten Pidie, 2017
Table **Number of Medical Personnel by Activity and Status in Sigli Central Hospital in Pidie Regency, 2017**

No.	Jenis Tenaga/Pendidikan/ Type of Personel/Education	Status/Status		Jumlah/Total
		PNS/ Public Employee	Honor/Bakti/ Sukarela/ Honorary	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. <u>MEDIS</u>				
1.	Spesialis Bedah	4	-	4
2.	Spesialis Patologi Anatomi	-	-	0
3.	Spesialis Urologi	1	-	1
4.	Spesialis Dalam	6	-	6
5.	Spesialis Anak	3	1	4
6.	Spesialis Obstetri dan Gynekologi	3	2	5
7.	Spesialis Mata	3	-	3
8.	Spesialis THT-KL	2	-	2
9.	Spesialis Paru-paru	1	-	1
10.	Spesialis Saraf	1	2	3
11.	Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	-	1	1
12.	Spesialis Patologi Klinik	2	-	2
13.	Spesialis Orthopedi	1	-	1
14.	Spesialis Radiologi	2	-	2
15.	Spesialis Anestesiologi	2	-	2
16.	Spesialis Kulit dan Kelamin	1	-	1
17.	Spesialis Kesehatan Jiwa	1	-	1
18.	Spesialis Rehabilitasi Medik	-	-	0
19.	Spesialis Gigi	-	2	2
20.	Dokter Umum	10	31	41
21.	Dokter Gigi	4	1	5
Sub Jumlah I/Sub Total I		47	40	87

Sumber: Rumah Sakit Umum Sigli

Source: Sigli Central Hospital

Lanjutan Tabel 4.2.3 /Continued Table 4.2.3

No.	Jenis Tenaga/Pendidikan/ of Personel/Education	Status/Status		
		PNS/ Public Employee	Honor/Bakti/ Sukarela/ Honorary	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
II. <u>TENAGA KEPERAWATAN</u>				
1.	S2 Keperawatan	2	1	3
2.	Ners	12	20	32
3.	S1 Keperawatan	8	-	8
4.	D4 Keperawatan Medikal Bedah	4	1	5
5.	D4 Keperawatan Gawat Darurat	1	-	1
6.	D3 Keperawatan	136	303	439
7.	SPK	16	1	17
Sub Jumlah II/Sub Total II		179	326	505
III. <u>TENAGA KEBIDANAN</u>				
1.	S2 Kebidanan	2	-	2
2.	D4 Kebidanan	17	30	47
3.	D3 Kebidanan	37	345	382
4.	D1 Kebidanan	10	-	10
5.	Bidan	8	-	8
Sub Jumlah III/Sub Total III		74	375	449
IV. <u>TENAGA KEFARMASIAN</u>				
1.	S2 Farmasi/Apoteker	1	-	1
2.	Apoteker	4	7	11
3.	S1 Farmasi	-	2	2
4.	D3 Farmasi	8	10	18
5.	D3 Analisis Farmasi	-	5	5
6.	SMF/SAA	5	-	5
Sub Jumlah IV/Sub Total IV		18	24	42

Sumber: Rumah Sakit Umum Sigli

Source: Sigli Central Hospital

Lanjutan Tabel 4.2.3 /Continued Table 4.2.3

No.	Jenis Tenaga/Pendidikan/ of Personel/Education	Type	Status/Status		
			PNS/ Public Employee	Honor/Bakti/ Sukarela/ Honorary	Jumlah/ Total
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
V. <u>TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT dan LINGKUNGAN</u>					
1.	S2 Administrasi Rumah Sakit (MARS)		2	-	2
2.	S2 Kesehatan Masyarakat		12	-	12
3.	S1 Kesehatan Masyarakat		16	5	21
4.	DIII Kesehatan Lingkungan		31	8	39
Sub Jumlah V/Sub Total V			61	13	74
VI. <u>TENAGA GIZI</u>					
1.	S1 Gizi		-	1	1
2.	S1 Teknologi Pangan		2	-	2
3.	D III Gizi		8	5	13
4.	D III Prog Jasa Makanan dan Gizi		-	2	2
Sub Jumlah VI/Sub Total VI			10	8	18
VII. <u>TENAGA KETEKNISIAN MEDIK</u>					
1.	S1 Keperawatan (Penata Anestesi)		2	-	2
2.	DIV Keperawatan Anestesi		1	-	1
3.	D III Keperawatan (Anestesi)		2	3	5
4.	D III Perekam Medis		9	12	21
5.	D III Analis Kesehatan		8	7	15
6.	SMAK		5	-	5
7.	D III Refraksi Optisi		1	5	6
8.	D IV Kesehatan Gigi		1	-	1
9.	D III Kesehatan Gigi		5	-	5
10.	D III Fisioterapis		12	1	13
11.	SPRG		2	-	2
Sub Jumlah VII/Sub Total VII			48	28	76

Sumber: Rumah Sakit Umum Sigli

Source: Sigli Central Hospital

Lanjutan Tabel 4.2.3 /Continued Table 4.2.3

No.	Jenis Tenaga/Pendidikan/ <i>Type of Personel/Education</i>	Status/Status		
		PNS/ <i>Public Employee</i>	Honor/Bakti/ Sukarela/ <i>Honorary</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
VIII. <u>TENAGA TEKNIK BIOMEDIK</u>				
1.	D-IV Elektromedik	2	-	2
2.	D-IV Rontgen	1	7	8
3.	D-III ATRO	5	6	11
4.	D-III ATEM	4	2	6
Sub Jumlah VIII/Sub Total VIII		12	15	27
IX. <u>TENAGA NON MEDIS</u>				
1.	S2 Manajemen	4	-	4
2.	S2 Akutansi	-	1	1
3.	S2 Administrasi Pemerintahan	1	-	1
4.	S1 Administrasi	5	3	8
5.	S1 Hukum Islam	-	2	2
6.	S1 Hukum	1	-	1
7.	S1 Ekonomi Manajemen	13	1	14
8.	S1 Ekonomi Akutansi	2	24	26
9.	S1 Pertanian	1	-	1
10.	S1 Komputer	4	7	11
11.	S2 Teknik	2	-	2
12.	S1 Teknik	-	14	14
13.	D-III Teknik Komputer	5	7	12
14.	D-III Ekonomi	1	1	2
15.	D-III Teknik	2	2	4
16.	D-II PGSD	-	2	2
17.	PEKARYA	1	-	1
18.	SMA/ Sederajat	21	145	166
19.	SMP	-	32	32
20.	SD	-	19	19
Sub Jumlah VIII/Sub Total VIII		63	260	323
Jumlah/Total		513	1090	1603

Sumber: Rumah Sakit Umum Sigli

Source: Sigli Central Hospital

Lanjutan Tabel 4.2.3 /Continued Table 4.2.3

No.	Jenis Tenaga/Pendidikan/ Type of Personel/Education	Status/Status		
		PNS/ Public Employee	Honor/Bakti/ Sukarela/ Honorary	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rekapitulasi				
	Medis	47	40	87
	Keperawatan	179	326	505
	Psikologis Klinis	1	1	2
	Kebidanan	74	375	449
	Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan	61	13	74
	Kefarmasian	18	24	42
	Ahli Gizi	10	8	18
	Keterampilan Fisik	12	1	13
	Keteknisian Medik	36	27	63
	Teknik Biomedik	12	15	27
	Non Medis	63	260	323
Jumlah/Total		513	1,090	1,603

Sumber: Rumah Sakit Umum Sigli

Source: Sigli Central Hospital

Tabel 4.2.4 Kegiatan Rawat Inap pada Rumah Sakit Umum Sigli, di Kabupaten Pidie, 2017
Lodging Take Care in Sigli Central Hospital in Pidie Regency, 2017

No.	Uraian/Item	Satuan/Unit	Jumlah/Total	Keterangan/ Information
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kapasitas Tempat Tidur	Buah	303	-
2.	Tempat Tidur Tersedia	Buah	303	-
3.	Jumlah Penderita Masuk	Orang	23,558	-
4.	Jumlah Penderita Keluar Hidup	Orang	23,060	-
5.	Jumlah Penderita Keluar Mati	Orang	517	-
6.	Jumlah Hari Rawatan	Hari	93,288	-
7.	Jumlah Lama Dirawat	Hari	93,911	-
8.	Rata-rata Lama Dirawat (LOS)	Hari	3.98	-
9.	Frekuensi Pemakaian TT (BTO)	Kali	77.81	-
10.	Interval Pemakaian TT (TOI)	Hari	0.734	-
11.	BOR	Persen	84.35	-
12.	GDR (Gruet Death Rate)	/1000	21.93	-
13.	NDR (Net Death Rate)	/1000	11.79	-

Sumber: Rumah Sakit Umum Sigli

Source: Sigli Central Hospital

Tabel 4.2.5 Kegiatan Kebidanan dan Perinatologi pada Rumah Sakit Umum Sigli Kabupaten Pidie, 2017
Midwiferyin and Perinatology in Sigli Central Hospital in Pidie Regency, 2017

No.	Uraian/Item	Satuan/Unit	Jumlah/Total	Keterangan/ Information
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jumlah Persalinan	Jiwa	1,031	-
2.	Kelahiran Hidup	Jiwa	1,409	-
	- Kelahiran < 2500 Gram	Jiwa	281	-
	- Kelahiran > 2500 gram	Jiwa	1,128	-
3.	Kelahiran Mati	Jiwa	58	-
4.	<i>Sectio Caesaria</i>	Jiwa	1,029	-
5.	<i>Abortus</i>	Jiwa	136	-

Sumber: Rumah Sakit Umum Sigli

Source: Sigli Central Hospital

Tabel 4.2.6 Kegiatan Pembedahan menurut Spesialisasi dan Jenis Operasi pada Rumah Sakit Umum Sigli di Kabupaten Pidie, 2017
Surgery Activity by Specialization and Type of Surgery in Sigli Central Hospital in Pidie Regency, 2017

No.	Spesialisasi/ <i>Specialization</i>	Jenis Operasi/ <i>Type of Surgery</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
		Khusus/ <i>Specially</i>	Besar/ <i>Big</i>	Sedang/ <i>Medium</i>	Kecil/ <i>Small</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bedah	-	798	908	4	1,710
2.	Obstetrik & Ginekologi	-	1,014	464	28	1,506
3.	THT	-	34	544	36	614
4.	Mata	-	18	192	132	342
5.	Bedah Orthopedi	-	752	16	-	768
6.	Urologi	412	4	12	-	428
7.	Kulit	-	4	16	20	40
8.	Gigi	98	22	30	2	152
9.	Paru	-	-	4	-	4
Jumlah/Total		510	2,646	2,186	222	5,564

Sumber: Rumah Sakit Umum Sigli

Source: Sigli Central Hospital

Tabel 4.2.7 Perkembangan PKBRS dan KKB menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2015-2017
Growth of PKBRS and KKB by Sub District in Pidie Regency, 2015-2017

No.	Kecamatan/ Sub District	2015		2016		2017	
		PKBRS	KKB	PKBRS	KKB	PKBRS	KKB
(1)	(2)	(4)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)
1.	Geumpang	-	1	-	1	-	1
2.	Mane	-	1	-	1	-	1
3.	Glumpang Tiga	-	2	-	2	-	2
4.	Glumpang Baro	-	1	-	1	-	2
5.	Mutiara	-	2	-	2	-	2
6.	Mutiara Timur	1	2	1	2	1	2
7.	Tiro/Truseb	-	1	-	1	-	1
8.	Tangse	-	1	-	1	-	1
9.	Keumala	-	1	-	1	-	1
10.	Titeue	-	1	-	1	-	1
11.	Sakti	-	1	-	1	-	2
12.	Mila	-	1	-	1	-	1
13.	Padang Tiji	-	2	-	2	-	2
14.	Delima	-	2	-	2	-	2
15.	Grong-grong	-	1	-	1	-	1
16.	Indrajaya	-	1	-	1	-	1
17.	Peukan Baro	-	2	-	2	-	2
18.	Kembang Tanjong	-	2	-	2	-	2
19.	Simpang Tiga	-	3	-	3	-	3
20.	Kota Sigli	1	4	1	4	1	5
21.	Pidie	-	2	-	2	-	1
22.	Batee	-	1	-	1	-	1
23.	Muara Tiga	-	1	-	1	-	1
Jumlah/Total		2	36	2	36	2	39

Sumber: Dinas Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pidie

Source: Family and Woman Office in Pidie Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Pos KBG dan Jumlah Akseptor menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Table **Number of KBG Pos and Acceptor by Sub District in Pidie Regency, 2017**

No.	Kecamatan/ Sub District	Pos KBG/ KBG Post	Sub Pos KBG/ KBG Sub Post	Kelompok Aseptor/ Acceptor Group	BKB
(1)	(2)	(4)	(5)	(7)	
1.	Geumpang	5	18	-	3
2.	Mane	4	16	-	4
3.	Glumpang Tiga	34	86	-	4
4.	Glumpang Baro	21	51	-	6
5.	Mutiara	29	74	-	7
6.	Mutiara Timur	48	129	-	21
7.	Tiro/Truseb	19	38	-	1
8.	Tangse	28	81	-	9
9.	Keumala	18	66	-	4
10.	Titeue	13	40	-	5
11.	Sakti	49	116	-	16
12.	Mila	20	54	-	6
13.	Padang Tiji	64	183	-	20
14.	Delima	44	139	-	6
15.	Grong-grong	15	46	-	5
16.	Indrajaya	49	157	-	12
17.	Peukan Baro	48	144	-	9
18.	Kembang Tanjong	45	110	-	7
19.	Simpang Tiga	52	131	-	17
20.	Kota Sigli	15	54	-	8
21.	Pidie	64	224	-	20
22.	Batee	28	75	-	3
23.	Muara Tiga	18	51	-	8
Jumlah/Total		730	2,083	-	201

Sumber: Badan Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pidie

Source: Family and Woman Office in Pidie Regency

Tabel 4.2.9 Target dan Realisasi Akseptor Baru dan Current Users (CU) dari Jumlah PUS di Kabupaten Pidie, 2017
Target and Realization of New and Current Users from Total married Couples in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Target/ <i>Target</i>	
		Akseptor Baru/ <i>New Acceptor</i>	<i>Current Users (CU)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Geumpang	50	1.73
2.	Mane	161	10.95
3.	Glumpang Tiga	229	6.78
4.	Glumpang Baro	676	44.97
5.	Mutiara	1 205	28.31
6.	Mutiara Timur	720	11.88
7.	Tiro/Truseb	305	19.25
8.	Tangse	217	3.97
9.	Keumala	38	1.96
10.	Titeue	207	13.33
11.	Sakti	193	6.73
12.	Mila	397	29.93
13.	Padang Tiji	226	4.46
14.	Delima	638	17.47
15.	Grong-grong	167	13.31
16.	Indrajaya	100	2.80
17.	Peukan Baro	520	16.57
18.	Kembang Tanjong	268	8.67
19.	Simpang Tiga	631	19.27
20.	Kota Sigli	564	18.47
21.	Pidie	527	7.77
22.	Batee	274	7.14
23.	Muara Tiga	689	17.89
Jumlah/Total		9 002	12.0 3

Sumber: Badan Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pidie

Source: Family and Woman Office in Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.2.9 /Continued Table 4.2.9

No.	Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Realisasi/ <i>Realization</i>		
		Jumlah PUS/ <i>Number of Married Couples</i>	Akseptor Baru/ <i>New Acceptor</i>	<i>Current Users</i> (CU)
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	2 875	50	1.73
2.	Mane	1 469	161	10.95
3.	Glumpang Tiga	3 373	229	6.78
4.	Glumpang Baro	1 503	676	44.97
5.	Mutiara	4 255	1205	28.31
6.	Mutiara Timur	6 056	720	11.88
7.	Tiro/Truseb	1 584	305	19.25
8.	Tangse	5 459	217	3.97
9.	Keumala	1 935	38	1.96
10.	Titeue	1 552	207	13.33
11.	Sakti	2 864	193	6.73
12.	Mila	1 326	397	29.93
13.	Padang Tiji	5 061	226	4.46
14.	Delima	3 650	638	17.47
15.	Grong-grong	1 254	167	13.31
16.	Indrajaya	3 564	100	2.80
17.	Peukan Baro	3 137	520	16.57
18.	Kembang Tanjong	3 088	268	8.67
19.	Simpang Tiga	3 273	631	19.27
20.	Kota Sigli	3 053	564	18.47
21.	Pidie	6 780	527	7.77
22.	Batee	3 836	274	7.14
23.	Muara Tiga	3 851	689	17.89
Jumlah/Total		74 798	9 002	12.0 3

Sumber: Dinas Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pidie

Source: Family and Woman Office in Pidie Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Akseptor Baru per Metode Kontrasepsi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Number of New Acceptor according to Contraception Method by Sub District in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ Sub District	Jumlah Akseptor Baru menurut Metode/ Number of New Acceptor by Method						Jumlah / Total
		Pil/ Pil	IUD	Kondom / Condom	Implant / Implant	Suntikan / Injection	Lainnya / Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Geumpang	16	-	4	8	22	-	50
2.	Mane	55	-	18	3	85	-	161
3.	Glumpang Tiga	93	1	32	6	97	-	229
4.	Glumpang Baro	185	8	66	21	396	-	676
5.	Mutiara	705	13	64	26	397	-	1 205
6.	Mutiara Timur	374	10	26	12	298	-	720
7.	Tiro/Truseb	71	-	-	-	234	-	305
8.	Tangse	56	1	17	1	142	-	217
9.	Keumala	4	-	1	-	33	-	38
10.	Titeue	130	-	6	-	71	-	207
11.	Sakti	69	6	12	11	95	-	193
12.	Mila	172	-	16	15	194	-	397
13.	Padang Tiji	100	3	12	-	111	-	226
14.	Delima	209	5	40	15	369	-	638
15.	Grong-grong	56	2	39	4	66	-	167
16.	Indrajaya	32	-	13	9	46	-	100
17.	Peukan Baro	296	-	10	4	210	-	520
18.	Kembang Tanjong	133	13	19	5	98	-	268
19.	Simpang Tiga	304	-	45	2	280	-	631
20.	Kota Sigli	164	18	63	4	251	64	564
21.	Pidie	242	6	35	9	235	-	527
22.	Batee	85	17	22	18	132	-	274
23.	Muara Tiga	291	2	37	4	355	-	689
Jumlah/Total		3 842	105	597	177	4 217	64	9 002

Sumber: Dinas Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pidie

Source: Family and Woman Office in Pidie Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Peserta KB Baru dan KB Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Number of New and Active Contraception Users by Sub District in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ Sub District	Peserta KB Baru / New Contraception User	Peserta KB Aktif / Active Contraception User
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Geumpang	50	2 367
2.	Mane	161	1 098
3.	Glumpang Tiga	229	2 881
4.	Glumpang Baro	676	1 013
5.	Mutiara	1 205	3 557
6.	Mutiara Timur	720	4 300
7.	Tiro/Truseb	305	1 446
8.	Tangse	217	4 032
9.	Keumala	38	1 029
10.	Titeue	207	937
11.	Sakti	193	1 902
12.	Mila	397	696
13.	Padang Tiji	226	3 976
14.	Delima	638	2 630
15.	Grong-grong	167	1 019
16.	Indrajaya	100	2 058
17.	Peukan Baro	520	2 462
18.	Kembang Tanjong	268	2 020
19.	Simpang Tiga	631	2 113
20.	Kota Sigli	564	1 939
21.	Pidie	527	5 501
22.	Batee	274	2 783
23.	Muara Tiga	689	2 701
Jumlah/Total		9 002	54 460

Sumber: Dinas Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pidie

Source: Family and Woman Office in Pidie Regency

Tabel 4.2.12 Perkiraan Jumlah Persalinan dan Jumlah yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Table Estimate Number of Child Bearing and Helped by Medical Personel by Sub District in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ Sub District	Perkiraan Jumlah Persalinan/ Estimation Number of Child Bearing	Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan/ <i>Chilbearing by Medical Personel</i>	
			Jumlah/ <i>Total</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	155	134	86.5
2.	Mane	197	130	66.0
3.	Glumpang Tiga	493	312	63.3
4.	Glumpang Baro	248	197	79.4
5.	Mutiara	485	351	72.4
6.	Mutiara Timur	784	622	79.3
7.	Tiro/Truseb	186	162	87.1
8.	Tangse	597	485	81.2
9.	Keumala	226	191	84.5
10.	Titeue	155	129	83.2
11.	Sakti	481	399	83.0
12.	Mila	209	186	89.0
13.	Padang Tiji	507	489	96.4
14.	Delima	488	426	87.3
15.	Grong-grong	158	133	84.2
16.	Indrajaya	536	420	78.4
17.	Peukan Baro	470	344	73.2
18.	Kembang Tanjong	490	381	77.8
19.	Simpang Tiga	525	431	82.1
20.	Kota Sigli	478	344	72.0
21.	Pidie	1 011	757	74.9
22.	Batee	459	364	79.3
23.	Muara Tiga	428	420	98.1
Jumlah/Total		9 766	7 807	79.94

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie

Source: Health Office of Pidie Regency

Tabel 4.2.13 Jumlah Bayi yang Telah Diimunisasi Lengkap (Berdasarkan Cakupan Campak) menurut Puskesmas di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Complete Immunized Baby (according to Throw Local Clinic in Pidie Regency, 2017)

No.	Kecamatan/ Sub District	Jumlah Bayi/ Number of Baby	Imunisasi/Immunization			
			Campak		Imunisasi Dasar Lengkap	
			Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	153	68	44	66	43.1
2.	Mane	176	66	37.5	45	25.6
3.	Glumpang Tiga	403	210	52.1	174	43.2
4.	Glumpang Baro	245	110	44.9	90	36.7
5.	Mutiara	469	103	22.0	90	19.2
6.	Mutiara Timur	784	249	31.8	127	16.2
7.	Tiro/Truseb	181	60	33.1	40	22.1
8.	Tangse	499	229	45.9	171	34.3
9.	Keumala	227	54	23.8	104	45.8
10.	Titeue	155	49	31.6	36	23.2
11.	Sakti	468	132	28.2	128	27.4
12.	Mila	206	50	24.3	50	24.3
13.	Padang Tiji	452	334	73.9	289	63.9
14.	Delima	457	275	60.2	223	48.8
15.	Grong-grong	158	50	31.6	57	36.1
16.	Indrajaya	502	231	46.0	200	39.8
17.	Peukan Baro	465	192	41.3	155	33.3
18.	Kembang Tanjong	488	141	28.9	120	24.6
19.	Simpang Tiga	487	137	28.1	84	17.2
20.	Kota Sigli	480	247	51.5	221	46.0
21.	Pidie	797	451	56.6	490	61.5
22.	Batee	461	65	14.1	62	13.4
23.	Muara Tiga	456	283	62.1	276	60.5
Jumlah/Total		9 169	3 786	41.6	3,298	35.9

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie

Source: Health Office of Pidie Regency

Tabel 4.2.14 Jumlah Siswa yang Mengikuti Cakupan Bulan Imunisasi Anak Sekolah menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Table Number of Student Following Coverage of Month Immunize Schoolchild by Sub District in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ Sub District	Jumlah Sekolah/ Number of School		DT	TD
		SD/ Junior School	MI		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Geumpang	6	2	134	139
2.	Mane	8	0	137	161
3.	Glumpang Tiga	13	4	284	294
4.	Glumpang Baro	5	3	95	104
5.	Mutiara	14	2	248	241
6.	Mutiara Timur	18	8	413	491
7.	Tiro/Truseb	8	1	64	60
8.	Tangse	22	6	280	302
9.	Keumala	6	1	136	153
10.	Titeue	1	5	104	93
11.	Sakti	19	4	352	354
12.	Mila	9	1	139	137
13.	Padang Tiji	15	6	438	374
14.	Delima	10	5	216	243
15.	Grong-grong	2	2	100	80
16.	Indrajaya	15	3	290	267
17.	Peukan Baro	14	3	257	245
18.	Kembang Tanjong	15	4	272	284
19.	Simpang Tiga	15	2	209	250
20.	Kota Sigli	12	2	163	259
21.	Pidie	20	2	402	506
22.	Batee	11	2	249	246
23.	Muara Tiga	12	1	418	332
Jumlah/Total		270	69	5 400	5615

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie
 Source: Health Office of Pidie Regency

Tabel 4.2.15 Jumlah Penduduk yang Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi Pada Puskesmas per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Resident which Get to Immunize according to Type of Immunized at Local Clinic by Sub District in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ Sub District	Imunisasi		
		BCG	HB3	Campak
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)
1.	Geumpang	103	45	68
2.	Mane	90	57	66
3.	Glumpang Tiga	276	216	210
4.	Glumpang Baro	149	109	110
5.	Mutiara	232	103	103
6.	Mutiara Timur	451	263	249
7.	Tiro/Truseb	40	35	60
8.	Tangse	271	155	229
9.	Keumala	113	69	54
10.	Titeue	73	42	49
11.	Sakti	211	88	132
12.	Mila	103	44	50
13.	Padang Tiji	380	310	334
14.	Delima	330	246	275
15.	Grong-grong	77	48	50
16.	Indrajaya	314	178	231
17.	Peukan Baro	262	189	192
18.	Kembang Tanjong	225	157	141
19.	Simpang Tiga	190	116	137
20.	Kota Sigli	281	221	247
21.	Pidie	469	310	451
22.	Batee	290	97	65
23.	Muara Tiga	323	306	283
Jumlah/Total		5 253	3 404	3 786

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie
 Source: Health Office of Pidie Regency

Tabel 4.2.16 Kasus Penyakit Menular yang Diamati menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Table
Number of Perceived Infect Disease Case by Sub District in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ Sub District	Jumlah Kasus/Number of Cases				
		Pertusis/ Pertussis	Tetanus/ Tetanus	Campak/ Throw	Hepatitis/ Hepatitis	AFP (Non Polio)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	-	-	36	1	-
2.	Mane	-	-	1	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	5	1	-
4.	Glumpang Baro	-	-	1	-	-
5.	Mutiara	-	-	11	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	20	1	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	1	-	-
8.	Tangse	-	-	4	-	1
9.	Keumala	-	-	3	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	19	1	-
12.	Mila	-	-	1	1	-
13.	Padang Tiji	-	-	36	-	-
14.	Delima	-	-	12	-	-
15.	Grong-grong	-	-	8	1	-
16.	Indrajaya	-	-	7	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	14	-	1
18.	Kembang Tanjong	-	-	2	1	1
19.	Simpang Tiga	-	-	30	1	-
20.	Kota Sigli	-	-	16	-	-
21.	Pidie	-	-	90	-	-
22.	Batee	-	-	4	2	-
23.	Muara Tiga	-	-	2	1	-
Jumlah/Total		-	-	323	11	3

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie

Source: Health Office of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.2.16 /Continued Table 4.2.16

No.	Kecamatan/ Sub District	Jumlah Kasus/Number of Cases					
		Rabies/ Rabies	*)Sipilia/ Syphilis	Polio	Prambusia	Bronkhitis/ Bronchitis	Filariasis
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Geumpang	-		-	-	-	-
2.	Mane	-		-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-		-	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-		-	-	-	-
5.	Mutiara	-		-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-		-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-		-	-	-	-
8.	Tangse	-		-	-	-	-
9.	Keumala	-		-	-	-	-
10.	Titeue	-		-	-	-	-
11.	Sakti	-		-	-	-	-
12.	Mila	-	2	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	-		-	-	-	-
14.	Delima	-		-	-	-	-
15.	Grong-grong	-		-	-	-	-
16.	Indrajaya	-		-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-		-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-		-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-		-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-		-	-	-	-
21.	Pidie	-		-	-	-	-
22.	Batee	-		-	-	-	-
23.	Muara Tiga	-		-	-	-	-
Jumlah/Total		-	2	-	-	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie

Source: Health Office of Pidie Regency

*)Jumlah total kasus di Kabupaten Pidie

Lanjutan Tabel 4.2.16 /Continued Table 4.2.16

No.	Kecamatan/ Sub District	Jumlah Kasus/Number of Cases					Kolera/ Cholera
		DBD	Malaria		TB Paru/Tuberculosis		
			(+)	Klinis/ Clinical	(+)	Klinis/ Clinical	
(1)	(2)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.	Geumpang	10	24	-	15	1	-
2.	Mane	3	23	2	23	-	-
3.	Glumpang Tiga	7	59	-	184	21	-
4.	Glumpang Baro	4	0	-	10	2	-
5.	Mutiara	18	0	-	123	13	-
6.	Mutiara Timur	16	25	-	271	30	-
7.	Tiro/Truseb	1	0	3	50	5	-
8.	Tangse	4	18	-	29	4	-
9.	Keumala	6	0	-	102	17	-
10.	Titeue	8	0	-	37	6	-
11.	Sakti	14	1	-	184	29	-
12.	Mila	1	41	-	4	-	-
13.	Padang Tiji	13	0	-	49	7	-
14.	Delima	9	6	-	152	8	-
15.	Grong-grong	5	0	-	59	-	-
16.	Indrajaya	24	0	-	92	6	-
17.	Peukan Baro	30	7	-	55	10	-
18.	Kembang Tanjong	13	0	-	71	12	-
19.	Simpang Tiga	23	5	-	58	9	-
20.	Kota Sigli	46	6	-	100	12	-
21.	Pidie	75	119	-	72	11	-
22.	Batee	8	0	-	33	7	-
23.	Muara Tiga	19	0	-	7	13	-
Jumlah/Total		357	334	5	1.780	223	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie

Source: Health Office of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.2.16 /Continued Table 4.2.16

No.	Kecamatan/ Sub District	Jumlah Kasus/Number of Cases					
		Kusta/ Leprosy	ISPA	Diare/ Diarhea	Disentri/ Dysentery	Tifoit Klinis/ Clinical Tifoit	Pneunomia/ Pneunomia
(1)	(2)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1.	Geumpang	0	43	125	-	-	2
2.	Mane	0	852	225	-	-	5
3.	Glumpang Tiga	2	887	510	-	-	26
4.	Glumpang Baro	2	266	268	-	-	2
5.	Mutiara	4	5.083	444	-	-	17
6.	Mutiara Timur	6	2.695	680	-	-	63
7.	Tiro/Truseb	1	1.128	85	-	-	1
8.	Tangse	0	452	285	-	-	1
9.	Keumala	0	569	319	-	-	31
10.	Titeue	0	660	130	-	-	16
11.	Sakti	4	3.123	368	-	-	34
12.	Mila	0	955	116	-	-	6
13.	Padang Tiji	0	2.931	738	-	-	1
14.	Delima	8	2.749	1.089	-	-	29
15.	Grong-grong	0	494	172	-	-	2
16.	Indrajaya	1	2.109	735	-	-	222
17.	Peukan Baro	2	428	423	-	-	5
18.	Kembang Tanjong	1	1.222	555	-	-	25
19.	Simpang Tiga	6	3.830	630	-	-	73
20.	Kota Sigli	7	1.802	391	-	-	184
21.	Pidie	10	1.558	1.602	-	-	157
22.	Batee	1	1.860	231	-	-	11
23.	Muara Tiga	11	1.064	701	-	-	4
Jumlah/Total		66	36.760	10.822	-	-	769

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie

Source: Health Office of Pidie District

Tabel 4.2.17 Jumlah Tenaga Kesehatan Dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Medical Personnel by Sub District in Pidie District, 2017

No.	Kecamatan/Sub District	Dokter Umum/ Medical Dokter	Dokter Gigi/ Dentist	Perawat/ Nurse	Bidan/ Midwife
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Geumpang	1	1	5	6
2.	Mane	1	0	1	3
3.	Glumpang Tiga	3	1	5	18
4.	Glumpang Baro	2	0	2	30
5.	Mutiara	1	0	0	27
6.	Mutiara Timur	3	2	4	51
7.	Tiro/Truseb	2	0	1	34
8.	Tangse	0	0	5	20
9.	Keumala	2	0	12	22
10.	Titeue	1	1	0	19
11.	Sakti	3	1	2	16
12.	Mila	1	0	0	52
13.	Padang Tiji	2	0	2	18
14.	Delima	4	0	10	66
15.	Grong-grong	2	1	3	18
16.	Indrajaya	2	0	0	11
17.	Peukan Baro	2	0	2	18
18.	Kembang Tanjong	3	1	7	57
19.	Simpang Tiga	3	0	1	40
20.	Kota Sigli	4	0	1	45
21.	Pidie	3	1	0	15
22.	Batee	1	0	1	89
23.	Muara Tiga	3	1	3	9
Jumlah/Total		49	10	67	684

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie

Source: Health Office of Pidie District

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Ibadah menurut Jenis Agama per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Religios Service Place by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Masjid/ Mosque	Meuna sah/ Meuna sah	Majlis Ta'lim/ Mosque committees	Gereja/Church		Klenteng / Buddha Temple	Kuil/ Hindu Temple
					Protestan / Protestant	Katolik / Catholic		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Geumpang	6	23	5	-	-	-	-
2.	Mane	8	25	4	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	8	67	28	-	-	-	-
4.	Glumpang Baro	3	30	22	-	-	-	-
5.	Mutiara	8	52	30	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	13	98	46	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	5	32	17	-	-	-	-
8.	Tangse	20	46	28	-	-	-	-
9.	Keumala	5	22	19	-	-	-	-
10.	Titeue	3	14	13	-	-	-	-
11.	Sakti	11	66	54	-	-	-	-
12.	Mila	4	24	20	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	11	66	50	-	-	-	-
14.	Delima	4	48	37	-	-	-	-
15.	Grong-grong	2	16	15	-	-	-	-
16.	Indrajaya	10	65	29	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	8	72	46	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	14	54	45	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	8	64	48	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	4	20	18	-	-	-	-
21.	Pidie	11	70	52	-	-	-	-
22.	Batee	7	30	23	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	6	19	16	-	-	-	-
Jumlah/Total		179	1 023	665				

Sumber: Dinas Syari'at Islam Kabupaten Pidie

Source: Department of Islamic Shari'a Pidie Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Perkara yang Diterima menurut Jenis perkara pada Mahkamah Syariah di Kabupaten Pidie, 2016
Table *Number of Case Accepted at Syariah Court by Religion and Sub District in Pidie Regency, 2016*

No	Kecamatan/ Sub District	Nikah/Marriage					Kelalaian Suami/Istri/ Negligence of Husband/ Wife
		Izin Poligami/ Polygamous Permit	Pencegahan Perkawinan/ Marriage Prevention	Penolak- an/ Rejection	Pembatalan Kawin/ Cancellation Marry		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Geumpang	-	-	-	-	-	
2.	Mane	-	-	-	-	-	
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	-	-	
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-	
5.	Mutiara	-	-	-	-	-	
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-	-	
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-	-	
8.	Tangse	-	-	-	-	-	
9.	Keumala	-	-	-	-	-	
10.	Titeue	-	-	-	-	-	
11.	Sakti	-	-	-	-	-	
12.	Mila	-	-	-	-	-	
13.	Padang Tiji	-	-	-	-	-	
14.	Delima	-	-	-	-	-	
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-	
16.	Indrajaya	-	-	-	-	-	
17.	Peukan Baro	-	-	-	-	-	
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-	-	
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-	-	
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-	
21.	Pidie	-	-	-	-	-	
22.	Batee	-	-	-	-	-	
23.	Muara Tiga	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total		-	-	-	-	-	

Sumber: Mahkamah Syariah Kabupaten Pidie

Source: Syariah Court of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.3.2 /Continued Table 4.3.2

No	Kecamatan/ Sub District	Nikah/Marriage					
		Cerai Talak/ Talak Divorc e	Cerai Gugat/ Divorc e to Sue	Harta Bersama / Common Property	Penguasaan Anak/ Rights Take Care of Child	Nafkah oleh Istri/ Maintenac e by Wife	Hak-hak Bekas Istri/ Ex Wife Rights
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Geumpang	1	1	-	-	-	-
2.	Mane	2	1	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	2	6	-	-	-	-
4.	Glumpang Baro	1	3	-	-	-	-
5.	Mutiara	2	1	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	4	9	2	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	1	4	-	-	-	-
8.	Tangse	1	7	-	-	-	-
9.	Keumala	2	3	-	-	-	-
10.	Titeue	1	4	-	-	-	-
11.	Sakti	3	7	-	-	-	-
12.	Mila	-	1	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	2	5	-	-	-	-
14.	Delima	7	7	-	-	-	-
15.	Grong-grong	2	2	-	-	-	-
16.	Indrajaya	4	9	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	7	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	2	1	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	2	7	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	2	10	-	-	-	-
21.	Pidie	4	12	-	-	-	-
22.	Batee	-	4	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	2	5	-	-	-	-
Jumlah/Total		47	116	2	-	-	-

Sumber: Mahkamah Syariah Kabupaten Pidie

Source: Syariah Council of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.3.2 /Continued Table 4.3.2

No.	Kecamatan/ Sub District	Nikah/Marriage				
		Pengesahan Anak/Authentication of Child	Pencabutan Kekuasaan Wali/Power Repeal of Guardian Family	Penunjukkan Orang sebagai Wali/Indicator People as Guardian Family	Ganti Rugi thd Wali/ Indemnna- tion to Guardian Family	Asal Usul Anak/ Child Genesis
(1)	(2)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1.	Geumpang	-	-	-	-	-
2.	Mane	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-	-
8.	Tangse	1	-	-	-	-
9.	Keumala	-	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-	-
12.	Mila	-	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	-	-	-	-	-
14.	Delima	-	-	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	1	-	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-	-	-
22.	Batee	-	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		2	-	-	-	-

Sumber: Mahkamah Syariah Kabupaten Pidie

Source: Syariah Council of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.3.2 /Continued Table 4.3.2

Nikah/Marriage							
No.	Kecamatan/ Sub district	Penolakan Kawin Campuran/Rejection of Marries Mixture	Isbat Nikah/ Marriage Confirmation	Izin Kawin/ Marriage Permit	Dispensasi Kawin/ Dispensation Marries	Wali Adhol	Kewaris- an/ Heir
(1)	(2)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
1.	Geumpang	-	1	-	-	-	-
2.	Mane	-	1	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	2	-	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	1	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-	-	-
8.	Tangse	-	2	-	-	-	-
9.	Keumala	-	1	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-	-	-
12.	Mila	-	1	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	-	1	-	-	-	-
14.	Delima	-	-	-	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	1	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	2	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-	-	-	-
22.	Batee	-	1	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	1	2	-	-	-	-
Jumlah/Total		1	16	-	-	-	-

Sumber: Mahkamah Syariah Kabupaten Pidie

Source: Syariah Council of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.3.2 /Continued Table 4.3.2

No	Kecamatan/ Sub District	Wasiat/ Escrow	Hibah/ Bequest	Wakaf/ Religios Fondation	Shodaqoh/ Give Alms	Lain-lain/ Adopsi/ Other
(1)	(2)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
1.	Geumpang	-	-	-	-	-
2.	Mane	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	-	3
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	1
5.	Mutiara	-	-	-	-	1
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-	-
8.	Tangse	-	-	-	-	1
9.	Keumala	-	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-	-
12.	Mila	-	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	-	-	-	-	1
14.	Delima	-	-	-	-	2
15.	Grong-grong	-	-	-	-	1
16.	Indrajaya	-	-	-	-	1
17.	Peukan Baro	-	-	1	-	2
18.	Kembang Tanjung	-	-	-	-	1
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	1
21.	Pidie	-	-	-	-	1
22.	Batee	-	-	-	-	1
23.	Muara Tiga	-	-	-	-	5
Jumlah/Total		-	-	1	-	22

Sumber: Mahkamah Syariah Kabupaten Pidie

Source: Syariah Council of Pidie Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Banyaknya Tindakan Kriminalitas menurut Kecamatan dan Jenis Kasus di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Criminality by Sub District and Case Type in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ Sub District	Jenis Kasus/Case Type					
		Pem- bakaran/ Combustion	Kebakar- an/ Burnt	Penculik- an/ Kidnapp- ing	Penghina- an/ Humillati- on	Pembunuh- an/ Murder	Aniaya Ringan/ Maltreat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Geumpang	-	-	-	-	-	
2.	Mane	-	-	-	-	-	3
3.	Glumpang Tiga	1	-	-	1	-	3
4.	Glumpang Baro	1	-	-	-	-	
5.	Mutiara	-	-	1	3	-	14
6.	Mutiara Timur	1	-	-	1	1	6
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-	-	1
8.	Tangse	-	-	-	1	-	7
9.	Keumala	1	-	-	-	-	2
10.	Titeu	-	-	-	-	-	
11.	Sakti	-	-	-	1	-	3
12.	Mila	-	-	-	-	-	2
13.	Padang Tiji	-	-	-	-	-	7
14.	Delima	-	-	-	-	-	3
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-	1
16.	Indrajaya	-	-	-	-	-	3
17.	Peukan Baro	-	-	-	1	-	4
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-	-	6
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-	-	1
20.	Kota Sigli	1	-	-	3	-	15
21.	Pidie	1	-	-	5	-	13
22.	Batee	-	-	-	2	-	11
23.	Muara Tiga	-	-	-	1	-	4
Jumlah/Total		6	-	1	19	1	109

Sumber: Kepolisian Resort Pidie

Source: Police Resort of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.4.1 /Continued Table 4.4.1

No.	Kecamatan/ Sub District	Jenis Kasus					
		Aniaya Berat/ <i>Cruel Treatment</i>	Pencurian Biasa/ <i>Theft</i>	Pencurian Pemberatan/ <i>heavy Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan/ <i>Theft with Abuse</i>	Pencurian Ringan/ <i>Light Theft</i>	Pemerasan/ <i>Blackmail</i>
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Geumpang	-	1	-	-	-	-
2.	Mane	-	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	2	1	3	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	9	1	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	2	1	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	2	-	-	-	-
8.	Tangse	-	1	-	-	-	-
9.	Keumala	1	1	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-	-	-
11.	Sakti	-	1	1	-	-	-
12.	Mila	-	-	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	-	1	-	-	-	-
14.	Delima	-	3	1	-	-	-
15.	Grong-grong	-	4	1	-	-	-
16.	Indrajaya	-	1	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	1	-	4	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	1	-	-	-	1
20.	Kota Sigli	-	12	3	2	-	1
21.	Pidie	-	9	2	4	-	-
22.	Batee	-	-	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	2	-	-	-	-
Jumlah/Total		1	53	11	13	-	2

Sumber: Kepolisian Resort Pidie

Source: Police Resort of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.4.1 /Continued Table 4.4.1

No	Kecamatan/ Sub District	Jenis Kasus/Case Type					
		Peng- gelapan/ Blackout	Penipuan/ Deception	Pengrusa- kan/ Defacement	Narko- tika/ Drugs	Perampas- an Hak/ Rights Hijack	Curan- mor/ Vehicle Theft
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	Geumpang	-	-	-	-	-	1
2.	Mane	-	-	-	-	-	1
3.	Glumpang Tiga	1	3	2	-	-	2
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	5	7	1	-	-	9
6.	Mutiara Timur	-	1	-	-	-	4
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-	-	-
8.	Tangse	1	1	1	-	-	2
9.	Keumala	-	1	-	-	-	2
10.	Titeue	-	-	-	-	-	-
11.	Sakti	1	1	1	-	-	-
12.	Mila	2	1	1	-	-	1
13.	Padang Tiji	-	1	2	-	1	5
14.	Delima	-	-	-	-	-	3
15.	Grong-grong	3	1	-	-	-	1
16.	Indrajaya	-	3	-	-	-	1
17.	Peukan Baro	1	1	-	-	-	4
18.	Kembang Tanjong	1	3	-	-	-	1
19.	Simpang Tiga	1	-	-	-	1	2
20.	Kota Sigli	12	25	1	-	-	5
21.	Pidie	2	12	-	-	-	15
22.	Batee	-	1	2	-	-	1
23.	Muara Tiga	-	2	1	-	-	2
Jumlah/Total		30	64	12	-	2	62

Sumber: Kepolisian Resort Pidie

Source: Police Resort of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.4.1 /Continued Table 4.4.1

No.	Kecamatan/ Sub District	Jenis Kasus/Case Type					
		Pengancaman/ Posing a Threat	KDRT/ Family Abuse	Senpi/ Gun	Kesusilaan/ Morality	Perjudian/ Gambling	Illegal Logging
(1)	(2)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1.	Geumpang	-	1	-	1	-	-
2.	Mane	-	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	1	-	3	1	1	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-	1	-	-
5.	Mutiara	1	2	-	2	1	-
6.	Mutiara Timur	1	1	-	1	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	1	-	-
8.	Tangse	-	-	-	-	-	-
9.	Keumala	-	1	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-	-	-
11.	Sakti	1	-	1	-	1	-
12.	Mila	-	-	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	-	1	-	6	-	-
14.	Delima	-	1	-	13	-	-
15.	Grong-grong	-	1	-	1	-	-
16.	Indrajaya	1	-	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	1	2	-	-
18.	Kembang Tanjong	2	-	-	1	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	1	2	-	3	1	-
21.	Pidie	-	2	-	6	1	-
22.	Batee	-	-	-	-	1	-
23.	Muara Tiga	1	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		9	12	5	39	6	-

Sumber: Kepolisian Resort Pidie

Source: Police Resort of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.4.1 /Continued Table 4.4.1

No	Kecamatan/ Sub District	Jenis Kasus/Case Type					Jumlah / Total
		Penyerobotan / Snatched	Temu Mayat/ Body Found	Korupsi/ Corruption	Perkelahian / Fighting	Lainnya / Other's	
(1)	(2)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)
1.	Geumpang	-	-	-	-	-	4
2.	Mane	-	-	-	-	-	4
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	-	2	27
4.	Glumpang Baro	1	-	-	-	2	5
5.	Mutiara	2	-	-	-	5	63
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-	3	23
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-	1	5
8.	Tangse	-	-	-	-	3	17
9.	Keumala	-	-	-	-	1	10
10.	Titeue	-	-	-	-	-	
11.	Sakti	-	-	1	-	-	13
12.	Mila	-	-	-	-	-	7
13.	Padang Tiji	-	-	-	-	-	24
14.	Delima	-	-	-	-	1	25
15.	Grong-grong	1	-	-	-	1	15
16.	Indrajaya	-	-	-	-	1	10
17.	Peukan Baro	-	-	-	-	2	21
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-	-	14
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-	-	7
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	3	90
21.	Pidie	2	-	-	-	4	78
22.	Batee	-	-	-	-	-	18
23.	Muara Tiga	1	-	-	-	-	14
Jumlah/Total		7	-	1	-	29	494

Sumber: Kepolisian Resort Pidie

Source: Police Resort of Pidie Regency

Tabel 4.4.2 Banyaknya Tindakan Kriminalitas menurut Bulan dan Jenis Kasus di Kabupaten Pidie, 2017
Table *Number of Criminality by Sub District and Case Type in Pidie Regency, 2017*

No.	Bulan/ Month	Jenis Kasus					
		Pem- bakaran/ Combustion	Kebakaran/ Burnt	Penculik-an/ Kidnapp- ing	Penghina- an/ Humiliati- on	Pembunuh- an/ Murder	Aniaya Ringan/ Maltreat
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Januari	1	-	-	-	-	15
2.	Februari	-	-	-	1	-	11
3.	Maret	1	-	-	1	-	17
4.	April	-	-	1	5	-	9
5.	Mei	-	-	-	-	-	7
6.	Juni	-	-	-	1	-	6
7.	Juli	-	-	-	2	-	10
8.	Agustus	1	-	-	3	1	8
9.	September	1	-	-	3	-	11
10.	Oktober	-	-	-	1	-	5
11.	November	2	-	-	1	-	5
12.	Desember	-	-	-	1	-	5
Jumlah/Total		6	0	1	19	1	109

Sumber: Kepolisian Resort Pidie

Source: Police Resort of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.4.2 /Continued Table 4.4.2

No.	Bulan/ Month	Jenis Kasus					
		Aniaya Berat/ <i>Cruel Treatment</i>	Pencurian Biasa/ <i>Theft</i>	Pencurian Pemberatan/ <i>heavy Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan/ <i>Theft with Abuse</i>	Pencurian Ringan/ <i>Light Theft</i>	Pemerasan/ <i>Blackmail</i>
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Januari	-	4	3	1	-	-
2.	Februari	-	4	3	-	-	-
3.	Maret	-	6	-	2	-	-
4.	April	-	6	1	2	-	1
5.	Mei	-	6	-	-	-	1
6.	Juni	-	2	1	2	-	-
7.	Juli	-	2	-	1	-	-
8.	Agustus	-	9	1	1	-	-
9.	September	-	1	-	1	-	-
10.	Oktober	-	3	1	1	-	-
11.	November	1	7	-	1	-	-
12.	Desember	-	3	1	1	-	-
Jumlah/Total		1	53	11	13	0	2

Sumber: Kepolisian Resort Pidie

Source: Police Resort of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.4.2 /Continued Table 4.4.2

No	Bulan/ Month	Jenis Kasus/Case Type					
		Peng- gelapan/ Blackout	Penipuan/ Deception	Pengrusa- kan/ Defacement	Narko- tika/ Drugs	Perampas- an Hak/ Rights Hijack	Curan- mor/ Vehicle Theft
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	Januari	3	3	2	14	-	5
2.	Februari	-	2	3	9	-	8
3.	Maret	4	15	1	16	-	7
4.	April	1	2	-	14	-	9
5.	Mei	3	5	-	14	1	9
6.	Juni	-	5	1	12	1	6
7.	Juli	3	3	-	16	-	3
8.	Agustus	5	7	2	16	-	1
9.	September	5	7	1	14	-	7
10.	Oktober	2	6	-	9	-	3
11.	November	2	7	1	8	-	2
12.	Desember	2	2	1	2	-	2
Jumlah/Total		30	64	12	144	2	62

Sumber: Kepolisian Resort Pidie

Source: Police Resort of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.4.2 /Continued Table 4.4.2

No.	Bulan/ Month	Jenis Kasus/Case Type					
		Pengancaman/ <i>Posing a Threat</i>	KDRT/ <i>Family Abuse</i>	Senpi/ <i>Gun</i>	Kesusilaan/ <i>Morality</i>	Perjudian/ <i>Gambling</i>	Illegal <i>Logging</i>
(1)	(2)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1.	Januari	3	1	1	3	1	-
2.	Februari	-	2	-	4	-	-
3.	Maret	2	3	1	-	-	-
4.	April	1	1	1	1	-	-
5.	Mei	-	-	-	-	-	-
6.	Juni	3	1	-	4	4	-
7.	Juli	-	1	-	15	1	-
8.	Agustus	-	1	2	4	-	-
9.	September	-	1	-	2	-	-
10.	Oktober	-	-	-	3	-	-
11.	November	-	1	-	2	-	-
12.	Desember	-	-	-	1	-	-
Jumlah/Total		9	12	5	39	6	-

Sumber: Kepolisian Resort Pidie

Source: Police Resort of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.4.2 /Continued Table 4.4.2

No.	Bulan/ Month	Jenis Kasus/Case Type					Jumlah / Total
		Penyerobotan / Snatched	Temu Mayat/ Body Found	Korupsi/ Corruption	Perkelahian / Fighting	Lainnya / Other's	
(1)	(2)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)
1.	Januari	-	-	-	-	2	48
2.	Februari	-	-	-	-	4	42
3.	Maret	-	-	-	-	4	64
4.	April	-	-	-	-	4	44
5.	Mei	2	-	-	-	1	35
6.	Juni	-	-	-	-	5	43
7.	Juli	1	-	1	-	1	44
8.	Agustus	-	-	-	-	2	48
9.	September	1	-	-	-	-	41
10.	Oktober	-	-	-	-	3	28
11.	November	2	-	-	-	2	36
12.	Desember	1	-	-	-	1	21
Jumlah/Total		7	-	1	-	29	494

Sumber: Kepolisian Resort Pidie

Source: Police Resort of Pidie Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Perkara Pelanggaran di Kabupaten Pidie, 2017
Table Number of Infraction Case in Pidie Regency, 2017

No.	Bulan/ Month	Perkara Tilang/Traffic Ticket Case					Denda/Fine (Rp)
		Kasus Keseluruhan/ All Case	Kirim ke PN/ Send To Court	Telah Divonis/ Verdicted	Belum Divonis/ Unverdicted		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Januari	129	129	129	-	9.107.400	
2.	Februari	65	65	65	-	4.589.000	
3.	Maret	155	155	155	-	10.943.000	
4.	April	261	261	261	-	18.426.600	
5.	Mei	395	395	395	-	27.887.000	
6.	Juni	45	45	45	-	3.177.000	
7.	Juli	209	209	209	-	14.755.400	
8.	Agustus	290	290	290	-	20.474.000	
9.	September	821	821	821	-	57.962.600	
10.	Oktober	485	485	485	-	34.241.000	
11.	November	932	932	932	-	65.799.200	
12.	Desember	0	0	0	-	0	
Jumlah/Total		3 658	3 658	3 658	-	258 254 800	

Sumber: Kepolisian Resort Pidie
 Source: Police Resort of Pidie Regency

***) Data tahun 2017 tidak tersedia**

Tabel 4.4.4 Jumlah Pengelolaan Perkara Pelanggaran di Kabupaten Pidie, 2015
Table *Number of Infraction Case Management in Pidie Regency, 2015*

No.	Bulan/ Month	Sisa Bulan Lalu/ Residu of Last Month	Masuk/ In	Pengeluaran/ Out	Sisa/Residu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	199	1000	222	977
2.	Februari	977	-	200	777
3.	Maret	777	-	195	582
4.	April	582	-	174	408
5.	Mei	408	1000	300	1108
6.	Juni	1108	-	202	906
7.	Juli	906	-	33	873
8.	Agustus	873	-	200	673
9.	September	673	-	150	523
10.	Oktober	523	-	233	290
11.	November	290	1000	412	878
12.	Desember	878	-	122	756
Jumlah/Total		756	3 000	2 443	1 313

Sumber: Kepolisian Resort Pidie

Source: Police Resort of Pidie Regency

*) Data Tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 4.4.5 Jumlah Kecelakaan menurut Bulan dan Jenis Kecelakaan di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Accident by Month and Type of Accident in Pidie District, 2017

No.	Bulan/Month	Kecelakaan Berat/ Heavy Accident	Kecelakaan Ringan/ Light Accident	Jumlah KSS/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	10	17	14
2.	Februari	9	15	13
3.	Maret	2	5	4
4.	April	5	7	10
5.	Mei	5	11	13
6.	Juni	7	6	14
7.	Juli	0	17	8
8.	Agustus	4	20	16
9.	September	5	8	12
10.	Oktober	9	18	15
11.	November	6	120	10
12.	Desember	4	4	6
Jumlah/Total		58	56	231

Sumber: Kepolisian Resort Pidie
 Source: Police Resort of Pidie Regency

Tabel 4.4.6 Jumlah Korban Kecelakaan menurut Bulan dan Jenis Korban di Kabupaten Pidie, 2017
Table *Number of Accident Victim by Month and Type of Accident in Pidie District, 2017*

No.	Bulan/Month	Jenis Korban/Victim Type			
		Meninggal/ Death	Luka Berat/ Heavy Injurie	Luka Ringan/ Light Injurie	Materi/Wealth
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	6	10	17	10.000.000
2.	Februari	5	9	15	10.000.000
3.	Maret	1	2	5	3.000.000
4.	April	6	5	7	8.000.000
5.	Mei	7	5	11	10.000.000
6.	Juni	5	7	6	10.000.000
7.	Juli	5	0	17	8.000.000
8.	Agustus	7	4	20	15.000.000
9.	September	3	5	8	10.000.000
10.	Oktober	5	9	18	13.000.000
11.	November	5	6	12	10.000.000
12.	Desember	5	4	4	20.000.000
Jumlah/Total		54	56	123	117.000.000

Sumber: Kepolisian Resort Pidie

Source: Police Resort of Pidie Regency

Tabel 4.4.7 Jumlah Perkara Pidana per Bulan Diselesaikan Kejaksaan Negeri di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Defendant per Month with Finished by The Judiciary State in Pidie District, 2017

No.	Bulan/ Month	Dilimpahkan ke Pengadilan Negri/Over to Judiciary State	Dikeluarkan dari Tahanan/Out From Arrest	Penangguhan Tahanan/Arrest Postponement	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	14	-	-	14
2.	Februari	17	-	-	17
3.	Maret	29	-	-	29
4.	April	20	-	-	20
5.	Mei	18	-	-	18
6.	Juni	26	-	-	26
7.	Juli	23	-	-	23
8.	Agustus	18	-	-	18
9.	September	17	-	-	17
10.	Oktober	10	-	-	10
11.	November	7	-	-	7
12.	Desember	18	-	-	18
Jumlah/Total		217	-	-	217

Sumber: Kejaksaan Negeri Pidie

Source: Judiciary State of Pidie District

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pidie, 2014–2017**
Poverty Line and Number of Poor People in Pidie Regency, 2014–2017

Tahun / Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	363 791	83.73	20.29
2015	374 031	88.22	21.18
2016	393 370	90.16	21.25
2017	408 150	92.35	21.43

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

BAB 5 PERTANIAN AGRICULTURE



Luas panen
46.622 Ha



Produksi 284.962,23 ton

Rata-rata produktivitasnya 6,03 ton/ha

PADI

Luas tanaman
menghasilkan

6.511 Ha



Produksi 3.977 ton

Rata-rata produktivitasnya 0,62 ton/ha

KAKAO

Luas panen

64 Ha



Produksi 266 ton

Rata-rata produktivitasnya 4,16 ton/ha

JAGUNG



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or

atau dua musim, kemudian akanditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.

two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. ***Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. ***Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. ***Harvested area of horticultureis** area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. ***Harvested area of vegetablesis** area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok,

untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah
22. *A Sanctuary Reserve Area is a*

kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support*

pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted.*

retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending,

penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be*

dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries.

umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Sub-sektor tanaman pangan merupakan salah satu sub-sektor pada sector pertanian. Sub-sektor ini mencakup tanaman padi, jagung, ubi kayu dan kacang kedelai.

Pada tahun 2017, produksi padi tercatat sebesar 284.026,37 ton dengan luas panen sebesar 47.516 hektar. Sementara rata-rata produksinya mencapai 5,89 ton per hektar.

Produksi palawija didominasi oleh komoditas kacang tanah sebesar 1279 ton, disusul kacang hijau sebesar 437 ton. Adapun jagung 375 ton, dan kacang kedelai 312 ton.

Perkebunan

Terdapat berbagai jenis tanaman yang diusahakan oleh perkebunan rakyat, baik tanaman perkebunan berumur pendek seperti nilam maupun perkebunan berumur panjang seperti karet, kelapa, kopi, lada, kakao dan lainnya. Hanya saja yang cukup menonjol adalah kelapa, kakao, kopi, dan pinang.

Food Crops

Food crops sub - sector is one of the sub - sectors in the agricultural sector. This sub-sector includes crops of paddy, maize, cassava, sweet potatoes, and soybeans.

In 2017, paddy production totaled 284.962,23 tons with a harvested area of 46.622 hectares. While the average productivity reached 6,03 tons per hectare.

Production of pulses is dominated by commodity peanut amounted to 1.279 tons, followed by mung bean amounted to 437 tons. As for corn amounted to 375 tons and soybean amounted to 312 tons.

Estate Crops

There are various types of crops grown by smallholder, both short-lived tree crops such as patchouli and longlived plantations such as rubber, coconut, coffee, pepper, cocoa and others. The most prominent are coconut, cacao, coffee bean, and pinang.

In 2017 in Pidie District, the largest area of cocoa plantations

Pada tahun 2017 di Kabupaten Pidie, luas tanaman perkebunan kakao paling luas sebesar 10.383 hektar, sementara kelapa seluas 8.634 hektar. Sementara itu, jika dilihat dari produksi, produksi dari kelapa paling besar jika dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya yaitu sebesar 5.370 ton.

Peternakan

Populasi ternak dibagi menjadi dua kelompok, yaitu ternak besar dan ternak kecil. Populasi ternak besar terdiri sapi, kerbau dan kuda, populasi ternak kecil terdiri dari domba, kambing dan babi.

Populasi ternak besar di Kabupaten Pidie pada tahun 2017 sebesar 75.783. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 1,95 persen dari tahun 2016.

Sementara untuk perkembangan ternak kecil mengalami kenaikan sebesar 2,91 persen dari tahun sebelumnya dengan besaran 102.288.

was 10,383 hectares, while coconuts were 8,634 hectares. Meanwhile, when viewed from production, the production of coconut is the biggest compared to other plantation crops, which is 5,370 tons.

Livestocks

Livestock population is divided into two groups, namely large and small livestock. Large livestock population consists of cows, buffaloes and horses, small livestock population consists of sheep, goats and pigs.

Large livestock population in Pidie district in 2017 amounted to 75.783. This number increased by 1,95 percent from 2016.

While the small livestock has increased by 2,91 percent from last year. In 2017 the amount of small livestock is around 102.288.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Tanam, Luas Panen, dan Rata-Rata Produksi per Hektar Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Table **Plant Area, Harvest and Production Average by Paddy Field Hectare by District in Pidie Regency, 2017**

No.	Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Geumpang	594	1,167	6,615.76	5.67
2.	Mane	1,498	1,250	6,335.98	5.07
3.	Glumpang Tiga	2,602	2,149	14,033.62	6.53
4.	Glumpang Baro	1,353	1,315	8,729.61	6.64
5.	Mutiara	1,576	1,571	10,102.82	6.43
6.	Mutiara Timur	3,219	3,175	20,731.44	6.53
7.	Tiro/Truseb	3,488	3,069	19,148.69	6.24
8.	Tangse	3,113	3,014	14,317.93	4.75
9.	Keumala	2,528	2,341	14,680.58	6.27
10.	Titeue	1,889	1,726	10,839.28	6.28
11.	Sakti	5,289	4,444	28,352.08	6.38
12.	Mila	4,534	3,446	21,607.67	6.27
13.	Padang Tiji	5,982	5,628	31,741.92	5.64
14.	Delima	2,479	1,781	10,385.56	5.83
15.	Grong-grong	1,033	618	3,239.89	5.24
16.	Indrajaya	2,650	2,167	13,280.65	6.13
17.	Peukan Baro	2,482	2,049	12,764.02	6.23
18.	Kembang Tanjong	2,470	2,004	12,305.79	6.14
19.	Simpang Tiga	1,972	1,296	6,933.60	5.35
20.	Kota Sigli	-	-	-	-
21.	Pidie	1,894	1,353	7,398.18	5.47
22.	Batee	570	570	2,917.38	5.12
23.	Muara Tiga	1,847	1,383	7,563.92	5.47
Jumlah/Total		55,062	47,516	284,026.37	5.89

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pidie, 2016
Area of Wetland by District and Type of Irrigation in Pidie Regency, 2016

No.	Kecamatan/ District	Irigasi / Irrigation	Non Irigasi / Non Irrigation	Jumlah/ Total (Ha)
(1)	(2)	(3)		(4)
1.	Geumpang	611	-	611
2.	Mane	410	346	756
3.	Glumpang Tiga	1,105	-	1,105
4.	Glumpang Baro	681	-	681
5.	Mutiara	815	-	815
6.	Mutiara Timur	1,635	-	1,635
7.	Tiro/Truseb	1,596	-	1,596
8.	Tangse	1,753	-	1,753
9.	Keumala	1,183	21	1,204
10.	Titeue	875	16	891
11.	Sakti	2,300	-	2,300
12.	Mila	2,041	-	2,041
13.	Padang Tiji	3,680	1,620	5,300
14.	Delima	1,358	-	1,358
15.	Grong-grong	436	-	436
16.	Indrajaya	1,164	-	1,164
17.	Peukan Baro	1,180	-	1,180
18.	Kembang Tanjong	1,100	-	1,100
19.	Simpang Tiga	813	-	813
20.	Kota Sigli	-	-	-
21.	Pidie	1,054	-	1,054
22.	Batee	351	175	526
23.	Muara Tiga	550	910	1460
Jumlah/Total		26,691	3,088	29,779

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.1.3 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Tanah menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Table Plant Area, Harvest Area and Production of Peanut by Sub District in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Geumpang	14	16	42	2.6
2.	Mane	255	323	808	2.5
3.	Glumpang Tiga	4	1	3	3.0
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-
5.	Mutiara	8	8	21	2.6
6.	Mutiara Timur	-	1	3	3.0
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-
8.	Tangse	40	55	148	2.7
9.	Keumala	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-
12.	Mila	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	1	1	3	3.0
14.	Delima	24	24	63	2.6
15.	Grong-grong	-	-	-	-
16.	Indrajaya	4	4	10	2.5
17.	Peukan Baro	5	5	13	2.6
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-	-
21.	Pidie	15	15	39	2.6
22.	Batee	18	15	40	2.7
23.	Muara Tiga	35	32	86	2.7
Jumlah/Total		423	500	1279	2.7

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.1.4 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Hijau menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Table Plant Area, Harvest Area and Production of Mung Bean by Sub District in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Geumpang	3	3	4	1.3
2.	Mane	4	4	6	1.5
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-
8.	Tangse	-	-	-	-
9.	Keumala	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-
12.	Mila	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	3	3	5	1.7
14.	Delima	97	97	156	1.6
15.	Grong-grong	-	-	-	-
16.	Indrajaya	5	5	8	1.6
17.	Peukan Baro	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-	-
21.	Pidie	127	127	204	1.6
22.	Batee	5	-	-	-
23.	Muara Tiga	36	34	54	1.6
Jumlah/Total		280	273	437	1.6

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.1.5 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Table Plant Area, Harvest Area and Production of Soybean by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Luas Panen Muda/ Young Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)
1.	Geumpang	-	-	-	-	-
2.	Mane	39	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	84	84	-	134	1.6
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	1	6	-	10	1.7
7.	Tiro/Truseb	80	57	-	91	1.6
8.	Tangse	-	-	-	-	-
9.	Keumala	5	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-	-
11.	Sakti	34	39	-	55	1.4
12.	Mila	-	5	-	7	1.4
13.	Padang Tiji	59	10	-	15	1.5
14.	Delima	-	-	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-	-	-
22.	Batee	50	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	14	-	-	-	-
Jumlah/Total		366	201	-	312	1.6

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.1.6 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Jagung menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Table *Plant Area, Harvest Area and Production of Corn by Sub District in Pidie Regency, 2017*

No.	Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Luas Panen Muda/ Young Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)
1.	Geumpang	4	-	-	-	-
2.	Mane	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-	-
8.	Tangse	90	50	-	195	3.9
9.	Keumala	-	-	-	-	-
10.	Titeue	2	-	-	-	-
11.	Sakti	7	12	-	50	4.2
12.	Mila	1	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	71	15	-	63	4.2
14.	Delima	-	-	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-	-	-
22.	Batee	12	12	-	44	3.7
23.	Muara Tiga	2	6	-	23	3.8
Jumlah/Total		189	95	0	375	3.9

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.1.7 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Ubi Kayu menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2016
Table *Plant Area, Harvest Area and Production of Kaspe Cassava by Sub District in Pidie Regency, 2016*

No	Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Geumpang	5	4	60	15.0
2.	Mane	2	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-
5.	Mutiara	3	2	30	15.0
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-
8.	Tangse	2	2	30	15.0
9.	Keumala	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-
12.	Mila	10	13	195	15.0
13.	Padang Tiji	1	16	240	15.0
14.	Delima	2	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	15	225	15.0
17.	Peukan Baro	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-	-
21.	Pidie	3	3	45	15.0
22.	Batee	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	5	75	15.0
Jumlah/Total		28	60	900	15.00

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Cabe Merah menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Table 5.2.1 Plant Area, Harvest Area and Production of Chili by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Luas Tanam/ <i>Plant Area</i> (Ha)	Luas Panen/ <i>Harvest</i> <i>Area</i> (Ha)	Produksi/ <i>Production</i> (Kw)	Rata-rata Produksi/ <i>Production</i> <i>Average</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Geumpang	18	20	1,378	68.9
2.	Mane	-	20	1,134	56.7
3.	Glumpang Tiga	17	13	728	56.0
4.	Glumpang Baro	8	8	422	52.8
5.	Mutiara	2	1	48	48.0
6.	Mutiara Timur	4	3	144	48.0
7.	Tiro/Truseb	14	29	1,674	57.7
8.	Tangse	9	14	1,211	86.5
9.	Keumala	4	2	99	49.5
10.	Titeue	3	3	184	61.3
11.	Sakti	10	11	922	83.8
12.	Mila	6	5	359	71.8
13.	Padang Tiji	53	61	3,382	55.4
14.	Delima	-	1	13	13.0
15.	Grong-grong	1	1	44	44.0
16.	Indrajaya	2	1	45	45.0
17.	Peukan Baro	15	15	56	3.7
18.	Kembang Tanjong	7	7	461	65.9
19.	Simpang Tiga	6	6	342	57.0
20.	Kota Sigli	2	3	175	58.3
21.	Pidie	19	17	1,311	77.1
22.	Batee	90	30	5,562	185.4
23.	Muara Tiga	130	510	19,113	37.5
Jumlah/ <i>Total</i>		420	781	38,807	60.1

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.2 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Bawang Merah menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Table *Plant Area, Harvest Area and Production of Onion by Sub District in Pidie Regency, 2017*

No	Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Kw)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Geumpang	-	-	-	-
2.	Mane	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-
8.	Tangse	-	-	-	-
9.	Keumala	1	1	10	10
10.	Titeue	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-
12.	Mila	4	3	196	65
13.	Padang Tiji	8	8	615	77
14.	Delima	1	1	50	50
15.	Grong-grong	-	-	-	-
16.	Indrajaya	2	2	165	83
17.	Peukan Baro	21	21	1937	92
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	82	82	8383	102
20.	Kota Sigli	-	-	-	-
21.	Pidie	44	44	4038	92
22.	Batee	144	144	10456	73
23.	Muara Tiga	1	1	10	10
Jumlah/Total		308	307	25860	84.2

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.3 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Cabe Rawit menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Plant Area, Harvest Area and Production of Chili by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Kw)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Geumpang	17	17	4,249	249.9
2.	Mane	3	6	2,390	398.3
3.	Glumpang Tiga	6	5	200	40.0
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	121	-
7.	Tiro/Truseb	5	5	437	87.4
8.	Tangse	105	42	4,347	103.5
9.	Keumala	8	8	661	82.6
10.	Titeue	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-
12.	Mila	3	2	89	44.5
13.	Padang Tiji	1	2	400	200.0
14.	Delima	-	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-	-
21.	Pidie	-	1	30	30.0
22.	Batee	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	-	-
Jumlah/Total		148	88	12,924	137.4

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.4 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Tomat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Table *Plant Area, Harvest Area and Production of Tomato by Sub District in Pidie Regency, 2017*

No	Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Kw)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Geumpang	10	11	659	59.9
2.	Mane	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	7	6	352	58.7
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-
5.	Mutiara	1	1	60	60.0
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-
8.	Tangse	-	-	-	-
9.	Keumala	1	-	-	-
10.	Titeue	6	10	460	46.0
11.	Sakti	6	6	530	88.3
12.	Mila	6	4	153	38.3
13.	Padang Tiji	-	2	163	81.5
14.	Delima	-	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-	-
16.	Indrajaya	2	1	42	42.0
17.	Peukan Baro	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	5	5	400	80.0
20.	Kota Sigli	-	-	-	-
21.	Pidie	5	7	307	43.9
22.	Batee	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	2	2	51	25.5
Jumlah/Total		51	55	3177	56.7

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.5 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Panjang menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Table Plant Area, Harvest Area and Production of String Bean by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Kw)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Geumpang	10	20	544	27.20
2.	Mane	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	15	18	458	25.44
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-
8.	Tangse	-	-	-	-
9.	Keumala	-	-	-	-
10.	Titeue	1	1	29	29.00
11.	Sakti	12	27	779	28.85
12.	Mila	3	11	277	25.18
13.	Padang Tiji	12	34	748	22.00
14.	Delima	2	7	153	21.86
15.	Grong-grong	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	1	2	52	26.00
20.	Kota Sigli	-	-	-	-
21.	Pidie	-	1	31	31.00
22.	Batee	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	8	18	487	27.06
Jumlah/Total		64	139	3558	25.60

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.6 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Terong menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Table *Plant Area, Harvest Area and Production of Eggplant by Sub District in Pidie Regency, 2017*

No	Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Kw)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Geumpang	4	4	218	55
2.	Mane	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	7	5	255	51
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-
8.	Tangse	-	-	-	-
9.	Keumala	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-
12.	Mila	4	1	128	128
13.	Padang Tiji	5	7	841	120
14.	Delima	-	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-	-
21.	Pidie	1	2	66	33
22.	Batee	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	-	-
Jumlah/Total		21	19	1508	77

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.7 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Bayam menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Table *Plant Area, Harvest Area and Production of Spinach by Sub District in Pidie Regency, 2017*

No	Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Kw)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Geumpang	-	-	-	-
2.	Mane	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	6	9	63	7.0
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-
8.	Tangse	-	-	-	-
9.	Keumala	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-
12.	Mila	7	8	69	8.6
13.	Padang Tiji	-	-	-	-
14.	Delima	1	1	13	13.0
15.	Grong-grong	1	1	13	13.0
16.	Indrajaya	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	3	2	22	11.0
20.	Kota Sigli	-	-	-	-
21.	Pidie	8	10	109	10.9
22.	Batee	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	6	7	82	11.7
Jumlah/Total		32	38	371	10.7

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.8 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kangkung menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Table Plant Area, Harvest Area and Production of Leavy Vegetable by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Kw)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Geumpang	-	-	-	-
2.	Mane	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	6	10	88	8.8
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-
8.	Tangse	-	-	-	-
9.	Keumala	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-
12.	Mila	7	9	75	8.3
13.	Padang Tiji	-	-	-	-
14.	Delima	-	-	-	-
15.	Grong-grong	1	2	21	10.5
16.	Indrajaya	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	3	2	22	11.0
20.	Kota Sigli	-	-	-	-
21.	Pidie	7	12	135	11.3
22.	Batee	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	6	7	83	11.9
Jumlah/Total		30	42	424	9.5

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.9 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Mentimun menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Table Plant Area, Harvest Area and Production of Cucumber by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Kw)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Geumpang	-	-	-	-
2.	Mane	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	14	14	439	31.4
4.	Glumpang Baro	6	6	154	25.7
5.	Mutiara	1	1	60	60.0
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-
8.	Tangse	-	-	-	-
9.	Keumala	-	-	-	-
10.	Titeue	15	15	391	26.1
11.	Sakti	27	27	1065	39.4
12.	Mila	1	1	24	24.0
13.	Padang Tiji	7	7	290	41.4
14.	Delima	-	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-	-
16.	Indrajaya	1	1	58	58.0
17.	Peukan Baro	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-	-
22.	Batee	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	15	15	572	38.1
Jumlah/Total		87	87	3053	38.2

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.10 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Semangka menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Table Plant Area, Harvest Area and Production of Watermelon by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Kw)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Geumpang	-	-	-	-
2.	Mane	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-
8.	Tangse	-	-	-	-
9.	Keumala	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-
12.	Mila	2	2	162	81.0
13.	Padang Tiji	-	-	-	-
14.	Delima	-	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-	-
16.	Indrajaya	10	10	850	85.0
17.	Peukan Baro	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-	-
21.	Pidie	1	1	86	86.0
22.	Batee	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	30	30	1340	44.7
Jumlah/Total		43	43	2438	74.2

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.11 Banyaknya Tanaman Mangga, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Manggo, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	135	-	-
2.	Mane	102	38	25
3.	Glumpang Tiga	1,910	910	909
4.	Glumpang Baro	1,985	431	361
5.	Mutiara	2,520	39	42
6.	Mutiara Timur	825	288	412
7.	Tiro/Truseb	328	328	222
8.	Tangse	7,784	184	237
9.	Keumala	1,168	548	374
10.	Titeue	921	517	454
11.	Sakti	2,301	1,910	1,325
12.	Mila	2,677	567	530
13.	Padang Tiji	4,667	2,107	1,341
14.	Delima	465	57	34
15.	Grong-grong	182	110	110
16.	Indrajaya	5,999	2,010	402
17.	Peukan Baro	1,990	324	298
18.	Kembang Tanjong	1,906	900	1,224
19.	Simpang Tiga	5,248	541	316
20.	Kota Sigli	395	81	56
21.	Pidie	1,085	264	272
22.	Batee	1,450	200	214
23.	Muara Tiga	1,145	618	300
Jumlah/Total		47,188	12,972	9,458

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.12 Banyaknya Tanaman Rambutan, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Nephelium, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	3,050	2,200	181
2.	Mane	172	122	57
3.	Glumpang Tiga	4,480	1,800	684
4.	Glumpang Baro	1,143	347	156
5.	Mutiara	2,027	1,111	542
6.	Mutiara Timur	2,335	160	120
7.	Tiro/Truseb	800	-	-
8.	Tangse	3,671	-	-
9.	Keumala	42,140	4,000	1,782
10.	Titeue	21,196	18,730	1,610
11.	Sakti	2,426	2,375	945
12.	Mila	8,796	3,368	857
13.	Padang Tiji	53,049	1,231	730
14.	Delima	1,232	450	194
15.	Grong-grong	74	66	41
16.	Indrajaya	2,623	800	88
17.	Peukan Baro	1,361	1,296	637
18.	Kembang Tanjong	67	30	20
19.	Simpang Tiga	716	675	109
20.	Kota Sigli	-	-	-
21.	Pidie	1,085	96	13
22.	Batee	358	-	-
23.	Muara Tiga	7,940	1,300	546
Jumlah/Total		160,741	40,157	9,312

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.13 Banyaknya Tanaman Langsung, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Lansium, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	1,648	270	107
2.	Mane	1,399	567	73
3.	Glumpang Tiga	4,453	253	17
4.	Glumpang Baro	109	32	-
5.	Mutiara	295	-	-
6.	Mutiara Timur	1,300	75	117
7.	Tiro/Truseb	25	25	14
8.	Tange	3,837	275	1,271
9.	Keumala	1,829	50	334
10.	Titeue	491	-	1
11.	Sakti	768	516	400
12.	Mila	1,585	1,050	730
13.	Padang Tiji	974	400	383
14.	Delima	-	-	-
15.	Grong-grong	8	-	2
16.	Indrajaya	9	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	80	-	3
19.	Simpang Tiga	465	25	3
20.	Kota Sigli	-	-	-
21.	Pidie	167	71	-
22.	Batee	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	-
Jumlah/Total		19,442	3,609	3,455

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.14 Banyaknya Tanaman Jeruk Siam/Kepron, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Orange, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	1,502	448	217
2.	Mane	45	-	-
3.	Glumpang Tiga	400	-	-
4.	Glumpang Baro	195	84	13
5.	Mutiara	395	-	-
6.	Mutiara Timur	80	40	46
7.	Tiro/Truseb	-	-	-
8.	Tangse	578	183	31
9.	Keumala	399	50	10
10.	Titeue	22	22	8
11.	Sakti	-	95	19
12.	Mila	202	112	51
13.	Padang Tiji	452	236	53
14.	Delima	-	-	-
15.	Grong-grong	82	64	29
16.	Indrajaya	20	-	-
17.	Peukan Baro	55	45	5
18.	Kembang Tanjong	-	-	-
19.	Simpang Tiga	575	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-
21.	Pidie	175	-	-
22.	Batee	-	-	-
23.	Muara Tiga	201	-	-
Jumlah/Total		5,378	1,379	482

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.15 Banyaknya Tanaman Jambu Biji, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Guava, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	43	400	379
2.	Mane	279	24	-
3.	Glumpang Tiga	67	400	50
4.	Glumpang Baro	726	411	-
5.	Mutiara	59	11	445
6.	Mutiara Timur	88	78	180
7.	Tiro/Truseb	105	187	23
8.	Tangse	397	321	976
9.	Keumala	38	200	625
10.	Titeue	172	271	61
11.	Sakti	600	75	222
12.	Mila	140	43	93
13.	Padang Tiji	1 008	251	146
14.	Delima	64	70	44
15.	Grong-grong	125	86	33
16.	Indrajaya	37	103	50
17.	Peukan Baro	968	330	700
18.	Kembang Tanjong	210	39	60
19.	Simpang Tiga	-	125	54
20.	Kota Sigli	130	132	43
21.	Pidie	630	225	293
22.	Batee	180	17	-
23.	Muara Tiga	79	350	370
Jumlah/Total		6 145	4 149	4 847

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.16 Banyaknya Tanaman Nenas, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Plant Area, Harvest Area and Production of Peneapple by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	959	150	6
2.	Mane	415	214	8
3.	Glumpang Tiga	112	48	2
4.	Glumpang Baro	44	-	-
5.	Mutiara	-	-	-
6.	Mutiara Timur	95	45	5
7.	Tiro/Truseb	-	-	4
8.	Tangse	301	56	1
9.	Keumala	647	230	14
10.	Titeue	186	106	10
11.	Sakti	-	-	-
12.	Mila	218	104	4
13.	Padang Tiji	116	52	-
14.	Delima	169	-	3
15.	Grong-grong	-	-	-
16.	Indrajaya	229	61	1
17.	Peukan Baro	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-
19.	Simpang Tiga	702	541	2
20.	Kota Sigli	-	-	-
21.	Pidie	301	57	1
22.	Batee	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	-
Jumlah/Total		4 494	1 664	61

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.17 Banyaknya Tanaman Nangka, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Plant Area, Harvest Area and Production of Jack Fruit by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	1 250	800	93
2.	Mane	103	32	10
3.	Glumpang Tiga	410	151	110
4.	Glumpang Baro	67	23	108
5.	Mutiara	489	157	-
6.	Mutiara Timur	130	130	59
7.	Tiro/Truseb	-	-	134
8.	Tangse	5 505	281	150
9.	Keumala	317	250	351
10.	Titeue	348	241	34
11.	Sakti	204	197	840
12.	Mila	199	47	18
13.	Padang Tiji	1 718	1 221	21
14.	Delima	70	25	21
15.	Grong-grong	59	46	19
16.	Indrajaya	119	59	-
17.	Peukan Baro	406	106	56
18.	Kembang Tanjong	69	-	1
19.	Simpang Tiga	456	175	27
20.	Kota Sigli	27	6	7
21.	Pidie	165	81	146
22.	Batee	55	15	-
23.	Muara Tiga	995	545	-
Jumlah/Total		13 161	4 588	2 205

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.18 Banyaknya Tanaman Durian, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Plant Area, Harvest Area and Production of Durian by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	21,970	18,066	8,806
2.	Mane	4,920	3,784	4,267
3.	Glumpang Tiga	1,850	700	566
4.	Glumpang Baro	162	38	19
5.	Mutiara	3,753	-	-
6.	Mutiara Timur	30	10	20
7.	Tiro/Truseb	540	250	482
8.	Tangse	48,327	8,362	10,144
9.	Keumala	1,756	1,000	640
10.	Titeue	1,146	117	70
11.	Sakti	990	95	30
12.	Mila	10,085	2,300	2,751
13.	Padang Tiji	5,387	415	415
14.	Delima	391	100	56
15.	Grong-grong	97	10	10
16.	Indrajaya	50	10	4
17.	Peukan Baro	35	30	12
18.	Kembang Tanjong	24	-	-
19.	Simpang Tiga	370	20	20
20.	Kota Sigli	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-
22.	Batee	110	20	8
23.	Muara Tiga	750	-	-
Jumlah/Total		102,743	35,327	28,320

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.19 Banyaknya Tanaman Sawo, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Plant Area, Harvest Area and Production of Sapodilla by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	102	90	88
2.	Mane	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	229	123	77
4.	Glumpang Baro	181	57	43
5.	Mutiara	100	68	71
6.	Mutiara Timur	60	45	65
7.	Tiro/Truseb	46	46	24
8.	Tangse	1 350	553	355
9.	Keumala	-	-	-
10.	Titeue	27	27	19
11.	Sakti	289	286	459
12.	Mila	79	79	52
13.	Padang Tiji	268	105	52
14.	Delima	54	54	36
15.	Grong-grong	65	54	23
16.	Indrajaya	101	55	13
17.	Peukan Baro	68	70	63
18.	Kembang Tanjong	254	100	93
19.	Simpang Tiga	272	230	104
20.	Kota Sigli	11	7	2
21.	Pidie	209	86	73
22.	Batee	30	-	-
23.	Muara Tiga	460	240	134
Jumlah/Total		4 255	2 375	1 846

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.20 Banyaknya Tanaman Pepaya, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Plant Area, Harvest Area and Production of Papaya by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	390	220	66
2.	Mane	167	106	42
3.	Glumpang Tiga	2 164	1 306	345
4.	Glumpang Baro	56	28	5
5.	Mutiara	250	202	55
6.	Mutiara Timur	260	142	122
7.	Tiro/Truseb	520	500	91
8.	Tangse	4 320	650	179
9.	Keumala	777	500	231
10.	Titeue	359	281	84
11.	Sakti	384	450	498
12.	Mila	749	315	142
13.	Padang Tiji	2 326	771	252
14.	Delima	81	57	23
15.	Grong-grong	135	86	52
16.	Indrajaya	400	200	86
17.	Peukan Baro	65	110	43
18.	Kembang Tanjong	245	100	22
19.	Simpang Tiga	1 675	2 140	444
20.	Kota Sigli	148	63	22
21.	Pidie	503	366	133
22.	Batee	300	200	46
23.	Muara Tiga	4 362	2 464	1 006
Jumlah/Total		20 636	11 257	3 989

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.21 Banyaknya Tanaman Pisang, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Plant Area, Harvest Area and Production of Banana by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	17,677	15,700	1,489
2.	Mane	357	224	106
3.	Glumpang Tiga	836	612	338
4.	Glumpang Baro	256	104	29
5.	Mutiara	850	200	105
6.	Mutiara Timur	1,110	860	359
7.	Tiro/Truseb	1,000	400	121
8.	Tangse	13,705	1,267	467
9.	Keumala	1,567	936	410
10.	Titeue	767	633	220
11.	Sakti	1,339	793	2,085
12.	Mila	1,958	876	381
13.	Padang Tiji	559,966	373,310	146,131
14.	Delima	2,722	1,695	772
15.	Grong-grong	1,720	1,054	317
16.	Indrajaya	3,400	1,200	772
17.	Peukan Baro	2,100	1,900	713
18.	Kembang Tanjong	10,380	9,420	2,532
19.	Simpang Tiga	4,469	3,446	816
20.	Kota Sigli	306	129	55
21.	Pidie	869	466	236
22.	Batee	880	108	16
23.	Muara Tiga	382,200	283,760	217,461
Jumlah/Total		1,010,434	699,093	375,931

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.22 Banyaknya Tanaman Salak, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2015
Number of Zalacca Palm Fruit, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2015

No	Kecamatan/Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	2 810	600	94
2.	Mane	215	165	3
3.	Glumpang Tiga	648	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-
8.	Tangse	11 382	450	247
9.	Keumala	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-
12.	Mila	125	115	40
13.	Padang Tiji	-	-	-
14.	Delima	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-
22.	Batee	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	-
Jumlah/Total		15 180	1 330	384

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.23 Banyaknya Tanaman Manggis, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Mangistan, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	1,126	860	383
2.	Mane	44	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-
4.	Glumpang Baro	23	-	-
5.	Mutiara	46	4	1
6.	Mutiara Timur	50	50	46
7.	Tiro/Truseb	-	-	-
8.	Tangse	1,200	200	164
9.	Keumala	63	20	8
10.	Titeue	40	28	9
11.	Sakti	232	214	64
12.	Mila	45	45	14
13.	Padang Tiji	108	82	48
14.	Delima	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-
22.	Batee	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	-
Jumlah/Total		2,977	1,503	737

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.24 Banyaknya Tanaman Sirsak, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Soursop Fruit, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	258	150	65
2.	Mane	33	15	3
3.	Glumpang Tiga	60	25	10
4.	Glumpang Baro	117	52	14
5.	Mutiara	60	44	24
6.	Mutiara Timur	27	27	16
7.	Tiro/Truseb	-	-	-
8.	Tangse	403	36	13
9.	Keumala	1 013	200	61
10.	Titeue	69	41	13
11.	Sakti	38	73	17
12.	Mila	412	114	38
13.	Padang Tiji	433	171	67
14.	Delima	12	-	-
15.	Grong-grong	96	74	19
16.	Indrajaya	200	55	18
17.	Peukan Baro	40	40	13
18.	Kembang Tanjong	28	10	3
19.	Simpang Tiga	119	109	29
20.	Kota Sigli	34	18	3
21.	Pidie	182	78	27
22.	Batee	70	-	-
23.	Muara Tiga	1 030	270	32
Jumlah/Total		4 734	1 602	485

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.25 Banyaknya Tanaman Alpukat, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Avocado, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	2 980	1 100	1 191
2.	Mane	15	-	-
3.	Glumpang Tiga	10	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-
5.	Mutiara	56	-	-
6.	Mutiara Timur	3	-	-
7.	Tiro/Truseb	50	50	23
8.	Tangse	3 708	760	822
9.	Keumala	10	6	9
10.	Titeue	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-
12.	Mila	87	52	32
13.	Padang Tiji	50	-	-
14.	Delima	10	-	-
15.	Grong-grong	6	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	10	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-
21.	Pidie	92	-	-
22.	Batee	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	-
Jumlah/Total		7 087	1 968	2 077

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.26 Banyaknya Tanaman Belimbing, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Star Fruit, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	296	260	111
2.	Mane	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	130	130	43
4.	Glumpang Baro	122	57	22
5.	Mutiara	10	4	4
6.	Mutiara Timur	50	20	25
7.	Tiro/Truseb	29	29	14
8.	Tangse	3 814	815	523
9.	Keumala	30	30	14
10.	Titeue	174	174	86
11.	Sakti	-	-	-
12.	Mila	918	280	177
13.	Padang Tiji	1 003	400	201
14.	Delima	167	-	-
15.	Grong-grong	74	57	34
16.	Indrajaya	75	-	-
17.	Peukan Baro	216	216	162
18.	Kembang Tanjong	158	200	73
19.	Simpang Tiga	327	75	36
20.	Kota Sigli	28	18	5
21.	Pidie	705	437	196
22.	Batee	49	20	12
23.	Muara Tiga	130	94	25
Jumlah/Total		8 505	3 316	1 763

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.27 Banyaknya Tanaman Jambu Air, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Guava Water, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	630	400	208
2.	Mane	30	24	10
3.	Glumpang Tiga	830	400	539
4.	Glumpang Baro	989	411	387
5.	Mutiara	700	11	13
6.	Mutiara Timur	173	78	118
7.	Tiro/Truseb	187	187	89
8.	Tangse	551	321	432
9.	Keumala	627	200	134
10.	Titeue	363	271	269
11.	Sakti	84	75	88
12.	Mila	71	43	37
13.	Padang Tiji	435	251	232
14.	Delima	86	70	48
15.	Grong-grong	86	86	55
16.	Indrajaya	283	103	35
17.	Peukan Baro	299	330	334
18.	Kembang Tanjong	73	39	15
19.	Simpang Tiga	151	125	107
20.	Kota Sigli	209	132	80
21.	Pidie	300	225	211
22.	Batee	80	17	15
23.	Muara Tiga	762	350	194
Jumlah/Total		7 999	4 149	3 650

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.28 Banyaknya Tanaman Sukun, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Plant Area, Harvest Area and Production of Breadfruit by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	5	-	-
2.	Mane	10	8	2
3.	Glumpang Tiga	53	21	10
4.	Glumpang Baro	5	3	1
5.	Mutiara	407	9	2
6.	Mutiara Timur	5	5	4
7.	Tiro/Truseb	-	-	-
8.	Tangse	433	37	33
9.	Keumala	96	66	57
10.	Titeue	45	25	19
11.	Sakti	58	58	112
12.	Mila	35	26	15
13.	Padang Tiji	195	83	90
14.	Delima	80	15	7
15.	Grong-grong	25	25	9
16.	Indrajaya	50	17	13
17.	Peukan Baro	70	70	41
18.	Kembang Tanjong	55	35	12
19.	Simpang Tiga	81	79	27
20.	Kota Sigli	11	9	4
21.	Pidie	244	112	96
22.	Batee	-	-	-
23.	Muara Tiga	250	134	39
Jumlah/Total		2 213	837	593

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.29 Banyaknya Tanaman Melinjo, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Plant Area, Harvest Area and Production of Melinjo by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	61	-	-
2.	Mane	19	12	3
3.	Glumpang Tiga	9,650	4,500	1,756
4.	Glumpang Baro	27,259	8,384	3,098
5.	Mutiara	47,490	5,296	1,926
6.	Mutiara Timur	20,110	10,390	4,518
7.	Tiro/Truseb	5,760	5,760	2,016
8.	Tangse	1,764	292	105
9.	Keumala	71,676	46,626	7,715
10.	Titeue	36,052	16,132	7,353
11.	Sakti	14,082	11,036	6,530
12.	Mila	2,095	884	474
13.	Padang Tiji	17,303	6,839	1,153
14.	Delima	5,130	2,665	924
15.	Grong-grong	1,909	1,761	562
16.	Indrajaya	1,993	805	295
17.	Peukan Baro	26,400	26,300	10,375
18.	Kembang Tanjong	25,122	14,498	4,616
19.	Simpang Tiga	29,912	17,890	3,566
20.	Kota Sigli	150	121	38
21.	Pidie	33,075	12,460	2,484
22.	Batee	860	770	327
23.	Muara Tiga	2,119	498	234
Jumlah/Total		379,991	193,919	60,068

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.30 Banyaknya Tanaman Jeruk Besar, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Big Orange, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	943	645	151
2.	Mane	15	-	-
3.	Glumpang Tiga	31	20	8
4.	Glumpang Baro	-	-	-
5.	Mutiara	32	15	14
6.	Mutiara Timur	16	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-
8.	Tangse	879	19	11
9.	Keumala	8	5	2
10.	Titeue	13	13	7
11.	Sakti	34	26	23
12.	Mila	-	-	-
13.	Padang Tiji	89	32	11
14.	Delima	-	-	-
15.	Grong-grong	17	11	8
16.	Indrajaya	143	-	-
17.	Peukan Baro	200	200	55
18.	Kembang Tanjong	-	-	-
19.	Simpang Tiga	87	25	5
20.	Kota Sigli	11	-	-
21.	Pidie	37	-	-
22.	Batee	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	-
Jumlah/Total		2 555	1 011	295

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Tabel 5.2.31 Jumlah Alat-alat Pertanian menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2015
Number of Agriculture Tools by Type and Sub District in Pidie Regency, 2015

No.	Kecamatan/ Sub District	Pengolah Tanah/Tractor		
		Roda Dua/ Two Wheel	Roda Tiga/ Three Wheel	Besar/Big
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	25	-	-
2.	Mane	2	-	-
3.	Glumpang Tiga	58	20	-
4.	Glumpang Baro	43	6	-
5.	Mutiara	31	4	-
6.	Mutiara Timur	67	9	-
7.	Tiro/Truseb	20	2	-
8.	Tangse	44	-	-
9.	Keumala	81	3	-
10.	Titeue	137	3	-
11.	Sakti	36	8	-
12.	Mila	54	4	-
13.	Padang Tiji	17	27	-
14.	Delima	7	11	-
15.	Grong-grong	5	-	-
16.	Indrajaya	63	6	-
17.	Peukan Baro	34	4	-
18.	Kembang Tanjong	45	2	-
19.	Simpang Tiga	13	7	-
20.	Kota Sigli	-	-	-
21.	Pidie	45	-	-
22.	Batee	20	-	-
23.	Muara Tiga	25	4	-
Jumlah/Total		872	120	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie District

Lanjutan Tabel 5.2.31 /Continued Table 5.2.31

No.	Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Pemberantas Hama		
		<i>Hand Sprayer</i>	<i>Misr Blowr</i>	Emposan
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)
1.	Geumpang	36	-	-
2.	Mane	27	-	-
3.	Glumpang Tiga	343	-	-
4.	Glumpang Baro	194	-	-
5.	Mutiara	293	-	-
6.	Mutiara Timur	482	-	-
7.	Tiro/Truseb	230	-	-
8.	Tangse	225	-	-
9.	Keumala	199	-	-
10.	Titeue	106	-	-
11.	Sakti	444	-	-
12.	Mila	203	-	-
13.	Padang Tiji	643	-	-
14.	Delima	353	-	-
15.	Grong-grong	93	-	-
16.	Indrajaya	443	-	-
17.	Peukan Baro	382	-	-
18.	Kembang Tanjong	352	-	-
19.	Simpang Tiga	366	-	-
20.	Kota Sigli	77	-	-
21.	Pidie	450	-	-
22.	Batee	169	-	-
23.	Muara Tiga	109	-	-
Jumlah/Total		6 219	-	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 5.2.31 /Continued Table 5.2.31

No.	Kecamatan/ Sub District	Pengolah Padi				
		Prontok/ Threser	Pengering/ Dryer	Pembersih/ Cleaner	Penyosoh Padi	Pemecah Kulit Gabah
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.	Geumpang	37	3	3	6	6
2.	Mane	10	2	2	3	3
3.	Glumpang Tiga	39	14	14	15	15
4.	Glumpang Baro	42	4	4	18	18
5.	Mutiara	51	5	5	9	9
6.	Mutiara Timur	30	8	8	32	32
7.	Tiro/Truseb	21	7	7	12	12
8.	Tangse	37	10	10	11	11
9.	Keumala	35	9	9	12	12
10.	Titeue	29	3	3	9	9
11.	Sakti	25	7	7	13	13
12.	Mila	28	5	5	9	9
13.	Padang Tiji	5	3	3	5	5
14.	Delima	39	9	9	4	4
15.	Grong-grong	5	5	5	6	6
16.	Indrajaya	21	7	7	12	12
17.	Peukan Baro	39	3	3	6	6
18.	Kembang Tanjong	38	4	4	4	4
19.	Simpang Tiga	40	3	3	9	9
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21.	Pidie	28	8	8	13	13
22.	Batee	17	4	4	15	15
23.	Muara Tiga	35	-	-	19	19
Jumlah/Total		651	123	123	242	242

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 5.2.31 /Continued Table 5.2.31

No.	Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Pengolah Padi/ <i>Rice Manner</i>		
		Penggilingan Besar/ <i>Big Mill</i>	Penggilingan Kecil/ <i>Small Mill</i>	<i>Rice Miling Unit (RMU)</i>
(1)	(2)	(16)	(17)	(18)
1	Geumpang	4	3	-
2	Mane	2	5	3
3	Glumpang Tiga	13	-	4
4	Glumpang Baro	4	17	5
5	Mutiara	5	5	3
6	Mutiara Timur	9	27	3
7	Tiro/Truseb	6	8	2
8	Tangse	10	6	5
9	Keumala	11	3	-
10	Titeue	3	7	4
11	Sakti	7	9	3
12	Mila	5	6	5
13	Padang Tiji	3	5	4
14	Delima	3	3	-
15	Grong-grong	5	5	-
16	Indrajaya	9	7	6
17	Peukan Baro	3	5	-
18	Kembang Tanjong	2	3	-
19	Simpang Tiga	3	9	-
20	Kota Sigli	-	-	-
21	Pidie	9	8	-
22	Batee	5	13	-
23	Muara Tiga	-	20	-
Jumlah/Total		121	174	47

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.32 Luas Areal dan Produksi Komoditi Karet Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
The Area and Production of Rubber from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan/ Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/ Produce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	-	-	-	-	-
2.	Mane	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	75	-	25	-	100
8.	Tangse	-	-	-	-	-
9.	Keumala	26	-	14	-	32
10.	Titeue	-	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-	-
12.	Mila	-	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	-	-	-	-	-
14.	Delima	-	-	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-	-	-
22.	Batee	-	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		101	-	39	-	132

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie
 Source: Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.33 Luas Areal dan Produksi Komoditi Kelapa Dalam Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
The Area and Production of Coconut from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan / Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan / Produce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	10	37	4	24.3	95
2.	Mane	4	4	5	2.8	38
3.	Glumpang Tiga	8	194	19	135.8	469
4.	Glumpang Baro	11	287	24	200.9	704
5.	Mutiara	6	58	22	72.7	306
6.	Mutiara Timur	28	591	71	476.9	1,554
7.	Tiro/Truseb	9	235	14	94.0	130
8.	Tangse	4	35	4	21.0	64
9.	Keumala	4	16	5	6.0	95
10.	Titeue	7	162	22	128.0	199
11.	Sakti	60	493	25	390.0	1,087
12.	Mila	60	264	22	167.0	260
13.	Padang Tiji	96	275	24	245.0	1,138
14.	Delima	10	212	23	159.0	750
15.	Grong-grong	6	138	27	97.0	350
16.	Indrajaya	7	599	32	449.0	970
17.	Peukan Baro	9	407	30	285.0	1,250
18.	Kembang Tanjong	41	195	8	146.0	150
19.	Simpang Tiga	20	342	25	299.0	1,103
20.	Kota Sigli	9	14	10	6.0	95
21.	Pidie	19	344	78	275.0	963
22.	Batee	47	285	97	242.0	1,092
23.	Muara Tiga	136	2,067	178	1,447.0	6,448
Jumlah/Total		611	7,254	769	5,370	19,310

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie
 Source: Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.34 Luas Areal dan Produksi Komoditi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
The Area and Production of Palm Oil from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan / Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/Pr oduce Crop(Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Productio n (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	1	1	20	1.2	24
2.	Mane	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-	-
8.	Tangse	8	2	-	1	-
9.	Keumala	3	3	-	3	4
10.	Titeue	-	-	2	-	6
11.	Sakti	-	-	-	-	-
12.	Mila	-	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	22	15	5	18	17
14.	Delima	-	-	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	1	-	1	-
19.	Simpang Tiga	2	1	-	1	4
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-	-	-
22.	Batee	-	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	2	7	5	8	13
Jumlah/Total		38	30	32	33.2	68

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie
 Source: Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.35 Luas Areal dan Produksi Komoditi Kopi Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
The Area and Production of Coffee Bean from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan/ Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/ Produce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	224	549	1009	383	2228
2.	Mane	336	614	782	430	2165
3.	Glumpang Tiga	2	6	13	2	23
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	1	4	0.4	7
7.	Tiro/Truseb	-	7	27	3	30
8.	Tangse	1657	2628	2174	2234	1457
9.	Keumala	11	20	11	-	38
10.	Titeue	1	22	19	9	71
11.	Sakti	18	14	9	6	49
12.	Mila	-	-	80	-	77
13.	Padang Tiji	-	4	20	2	30
14.	Delima	-	-	2	-	4
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	4	-	4
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-	-	-
22.	Batee	-	-	7	-	7
23.	Muara Tiga	-	-	12	-	12
Jumlah/Total		2249	3865	4173	3069	6202

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie

Source: Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.36 Luas Areal dan Produksi Komoditi Cengkeh Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
The Area and Production of Clove from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan / Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/Pr oduce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Productio n (Ton)	Jumlah Petani/ Numbe r of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	-	-	-	-	-
2.	Mane	5	-	-	-	10
3.	Glumpang Tiga	-	-	1	-	8
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-	-
8.	Tangse	-	-	-	-	-
9.	Keumala	-	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	1	-	3
11.	Sakti	-	-	-	-	-
12.	Mila	-	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	-	1	-	0.5	5
14.	Delima	-	-	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	1	-	0.45	7
19.	Simpang Tiga	-	1	-	0.4	4
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-	-	-
22.	Batee	-	-	1	-	2
23.	Muara Tiga	-	1	-	0.65	5
Jumlah/Total		5	4	3	2	44

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie

Source: Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.37 Luas Areal dan Produksi Komoditi Pala Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
The Area and Production of Nutmeg from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan/ Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/ Produce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Geumpang	4	6	-	1.98	24
2	Mane	2	2	-	0.62	-
3	Glumpang Tiga	20	6	2	2.52	50
4	Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5	Mutiara	-	-	-	-	-
6	Mutiara Timur	-	1	-	0.54	4
7	Tiro/Truseb	-	-	-	-	-
8	Tangse	2	35	4	22.05	115
9	Keumala	-	-	-	-	-
10	Titeue	2	13	2	7.41	25
11	Sakti	-	-	-	-	-
12	Mila	-	-	-	-	-
13	Padang Tiji	25	2	-	1	10
14	Delima	1	3	-	1.56	12
15	Grong-grong	-	-	-	-	-
16	Indrajaya	1	3	-	0.72	11
17	Peukan Baro	-	-	-	-	-
18	Kembang Tanjong	-	-	-	-	-
19	Simpang Tiga	-	-	-	-	-
20	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21	Pidie	-	-	-	-	-
22	Batee	-	7	-	2.66	18
23	Muara Tiga	8	2	-	0.8	45
Jumlah/Total		65	80	8	42.02	314

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie

Source: Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.38 Luas Areal dan Produksi Komoditi Pinang Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
The Area and Production of Pinang from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan / Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan / Produce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Productio n (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	9	22	-	19	47
2.	Mane	80	35	1	35	471
3.	Glumpang Tiga	27	83	1	75	93
4.	Glumpang Baro	18	70	2	70	105
5.	Mutiara	5	39	5	37	75
6.	Mutiara Timur	5	32	2	32	64
7.	Tiro/Truseb	18	72	1	65	131
8.	Tangse	103	199	2	257	386
9.	Keumala	70	67	7	59	148
10.	Titeue	58	50	10	45	-
11.	Sakti	45	125	10	111	299
12.	Mila	117	137	2	136	450
13.	Padang Tiji	106	288	1	288	488
14.	Delima	5	60	4	60	74
15.	Grong-grong	5	19	3	19	34
16.	Indrajaya	6	72	2	68	105
17.	Peukan Baro	5	43	6	41	97
18.	Kembang Tanjong	4	65	1	64	102
19.	Simpang Tiga	6	65	2	63.05	87
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21.	Pidie	10	11	19	11	62
22.	Batee	35	61	1	56	152
23.	Muara Tiga	101	116	1	113	297
Jumlah/Total		838	1,731	83	1,724	3,767

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie
Source: Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.39 Luas Areal dan Produksi Komoditi Kapok Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
The Area and Production of Kapok from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan / Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/ Produce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	2	8	8	2.4	112
2.	Mane	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	2	6	5	1.7	90
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	1	9	5	2.7	92
7.	Tiro/Truseb	2	8	8	2.4	108
8.	Tangse	2	7	-	1.8	54
9.	Keumala	-	7	3	2.1	54
10.	Titeue	1	1	6	-	55
11.	Sakti	2	8	2	2.4	72
12.	Mila	2	9	4	2.9	96
13.	Padang Tiji	2	5	-	1.6	30
14.	Delima	4	9	-	2.9	85
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	1	6	-	1.9	42
17.	Peukan Baro	1	8	-	2.6	54
18.	Kembang Tanjong	-	8	3	2.8	70
19.	Simpang Tiga	1	5	1	1.8	45
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21.	Pidie	1	3	-	0.9	26
22.	Batee	2	8	6	2.4	102
23.	Muara Tiga	2	2	-	0.9	16
Jumlah/Total		28	117	51	36	1,203

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie
 Source: Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.40 Luas Areal dan Produksi Komoditi Kakao Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
The Area and Production of Kakao from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan / Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan / Produce Crop (Ha)	T R/ Ruine d Crop (Ha)	Produksi/ Productio n (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	70	381	58	191	716
2.	Mane	61	184	32	92	314
3.	Glumpang Tiga	510	801	321	641	1296
4.	Glumpang Baro	-	15	12	8	68
5.	Mutiara	-	-	14	-	19
6.	Mutiara Timur	84	46	8	23	784
7.	Tiro/Truseb	75	367	55	184	1156
8.	Tangse	73	2177	728	1197	2500
9.	Keumala	272	475	140	238	1025
10.	Titeue	734	261	101	131	1162
11.	Sakti	70	123	19	62	452
12.	Mila	39	250	61	125	613
13.	Padang Tiji	366	767	201	614	1290
14.	Delima	20	52	-	36	139
15.	Grong-grong	0.5	-	-	-	-
16.	Indrajaya	1	9	12	5	110
17.	Peukan Baro	0.5	4	20	2	120
18.	Kembang Tanjong	-	4	20	2	120
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21.	Pidie	1	1	7	1	94
22.	Batee	31	26	14	16	296
23.	Muara Tiga	89	99	21	40	368
Jumlah/Total		2 497	6 042	1 844	3 608	12 642

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie

Source: Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.41 Luas Areal dan Produksi Komoditi Jambu Mete Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2015
The Area and Production of Cashew from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2015

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan / Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan / Produce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Productio n (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	-	-	-	-	-
2.	Mane	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-	-
8.	Tangse	-	-	-	-	-
9.	Keumala	-	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-	-
12.	Mila	-	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	-	-	-	-	-
14.	Delima	-	-	1	-	10
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-	-	-
22.	Batee	-	-	2	-	29
23.	Muara Tiga	-	-	3	-	30
Jumlah/Total		-	-	6	-	69

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie

Source: Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.42 Luas Areal dan Produksi Komoditi Kemiri Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
The Area and Production of Walnut from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan/ Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/ Produce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Geumpang	3	67	4	35.18	195
2	Mane	-	-	-	-	-
3	Glumpang Tiga	5	130	4	69.55	182
4	Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5	Mutiara	-	-	-	-	-
6	Mutiara Timur	-	1	-	0.55	2
7	Tiro/Truseb	5	60	2	32.7	85
8	Tangse	2	82	6	44.69	156
9	Keumala	-	-	-	-	-
10	Titeue	2	21	-	11.03	27
11	Sakti	2	8	1	4.36	9
12	Mila	2	88	5	46.2	118
13	Padang Tiji	2	192	47	101.76	246
14	Delima	-	-	-	-	-
15	Grong-grong	-	-	-	-	-
16	Indrajaya	-	-	-	-	-
17	Peukan Baro	-	3	-	1.61	8
18	Kembang Tanjong	2	3	-	1.61	5
19	Simpang Tiga	-	21	-	11.24	21
20	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21	Pidie	-	-	-	-	-
22	Batee	8	162	7	87.16	263
23	Muara Tiga	6	70	6	39.2	187
Jumlah/Total		39	908	82	486.8	1,504

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie
 Source: Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.43 Luas Areal dan Produksi Komoditi Lada Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
The Area and Production of Peppercorn from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan / Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/ Produce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	1	14	-	4.5	22
2.	Mane	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	11	2	3.5	20
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	5	-	1.8	9
7.	Tiro/Truseb	1	1	-	0.4	6
8.	Tangse	4	13	1.0	5.7	40
9.	Keumala	1	2	-	0.6	5
10.	Titeue	0.50	1	-	0.3	3
11.	Sakti	-	-	-	-	-
12.	Mila	7	-	3	-	20
13.	Padang Tiji	8	16	6	5.4	47
14.	Delima	-	14	-	4.8	17
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	5	1	1	-	26
17.	Peukan Baro	-	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	1	-	-	-	2
19.	Simpang Tiga	7	4	2	1.6	12
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-	-	-
22.	Batee	-	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	1	3	0.5	9
Jumlah/Total		36	83	18	29	238

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie

Source: Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.44 Luas Areal dan Produksi Komoditi Sagu Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
The Area and Production of Sago Palm from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan/ Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/P roduce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	11	13	8	11.4	225
2.	Mane	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	32	26	7	24.5	280
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	125	125	1	95.00	172
7.	Tiro/Truseb	42	50	8	42.00	141
8.	Tangse	19	8	1	7.28	90
9.	Keumala	32	20	-	17.40	166
10.	Titeue	29	35	-	32.31	169
11.	Sakti	37	41	16	38.66	62
12.	Mila	76	41	-	39.77	97
13.	Padang Tiji	26	10	11	9.60	251
14.	Delima	82	110	4	99.99	325
15.	Grong-grong	15	20	5	19.80	40
16.	Indrajaya	72	54	1	50.27	593
17.	Peukan Baro	82	51	1	50.80	277
18.	Kembang Tanjong	54	29	2	28.30	105
19.	Simpang Tiga	47	41	7	37.88	124
20.	Kota Sigli	-	-	1	-	-
21.	Pidie	22	18	1	17.10	169
22.	Batee	31	18	1	17.30	251
23.	Muara Tiga	12	6	1	5.70	25
Jumlah/Total		846	716	76	645.03	3 562

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie

Source: Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.45 Luas Areal dan Produksi Komoditi Aren Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
The Area and Production of Sugar Palm from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan/ Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/ Produce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	4	5	-	1.85	21
2.	Mane	2	1	1	1.00	25
3.	Glumpang Tiga	1	3	-	1.05	12
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	1	1	0.27	21
7.	Tiro/Truseb	3	2	-	0.68	9
8.	Tangse	2	8	1	2.8	28
9.	Keumala	-	-	-	-	-
10.	Titeue	3	5	-	1.6	10
11.	Sakti	1	3	-	0.81	9
12.	Mila	1	4	-	1.08	9
13.	Padang Tiji	2	3	-	0.81	6
14.	Delima	1	3	1	0.84	19
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	1	2	1	0.64	14
17.	Peukan Baro	1	2	-	0.52	3
18.	Kembang Tanjung	-	1	1	0.27	4
19.	Simpang Tiga	1	1	-	0.26	129
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21.	Pidie	-	1	-	0.26	9
22.	Batee	1	2	-	0.58	9
23.	Muara Tiga	2	4	-	1.2	8
Jumlah/Total		26	51	6	16.0	345

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie

Source: Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.46 Luas Areal dan Produksi Komoditi Cassiavera Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
The Area and Production of Cassiavera from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan/ Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/ Produce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	6	14	2	6,384	143
2.	Mane	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-	-
8.	Tangse	9	28	2	12,712	195
9.	Keumala	-	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-	-
12.	Mila	-	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	-	-	-	-	-
14.	Delima	-	-	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-	-	-
22.	Batee	-	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		15	42	4	19,10	338

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie

Source: Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.47 Luas Areal dan Produksi Komoditi Nilam Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2016
The Area and Production of Patchouli. from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2016

No	Kecamatan/ Sub District	Luas Areal (Ha)			Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
		Luas Tanam/ Planting Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Jumlah/ Total (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	-	-	-	-	-
2.	Mane	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-	-
8.	Tangse	35	-	35	-	145
9.	Keumala	-	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-	-
12.	Mila	-	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	-	-	-	-	-
14.	Delima	-	-	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-	-	-
22.	Batee	-	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		35	-	35	-	145

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie

Source: Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.48 Luas Areal dan Produksi Komoditi Tembakau Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
The Area and Production of Tobacco from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ Sub District	Luas Areal (Ha)			Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
		Luas Tanam/ Planting Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Jumlah/ Total (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	-	-	-	-	-
2.	Mane	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	55	55	55	75	156
4.	Glumpang Baro	32	32	32	45	90
5.	Mutiara	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-	-
8.	Tangse	-	-	-	-	-
9.	Keumala	-	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-	-
12.	Mila	-	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	-	-	-	-	-
14.	Delima	-	-	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	33	33	33	46	101
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-	-	-
22.	Batee	-	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		120	120	120	166	347

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie

Source: Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.49 Luas Areal dan Produksi Komoditi Tebu Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
The Area and Production of Sugar Cane from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ Sub District	Luas Areal (Ha)			Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
		Luas Tanam/ Planting Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Jumlah/ Total (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	1	-	1	-	-
2.	Mane	1	-	1	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	1	1	0.1	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-	-
8.	Tangse	1	-	1	-	20
9.	Keumala	-	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-	-
12.	Mila	1	-	1	-	21
13.	Padang Tiji	1	-	1	-	35
14.	Delima	1	-	1	-	14
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	2	2	0.3	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21.	Pidie	1	-	1	-	-
22.	Batee	-	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	1	-	1	-	10
Jumlah/Total		8.0	3.0	11.0	0.4	100

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie

Source: Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

5.3 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.3.1 **Produksi dan Nilai Produksi Ikan Laut menurut Lokasi TPI di Kabupaten Pidie 2014-2017**
Production and Production Rate of Sea Fish by Place of Fish Arrest by Sub District in Pidie Regency, 2014-2017

No.	Kecamatan/ District	Produksi/ Production (Kg)		Nilai Produksi/ Production Value (Rp.)	
		2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PPI Kuala Peukan Baro	329,200	141,922	5,923,800,000	2,554,596,000
2.	TPI Muara Tiga	325,210	136,722	7,154,620,000	3,007,884,000
3.	TPI Batee	266,310	228,501	5,858,820,000	5,027,022,000
4.	TPI Kembang Tanjung	363,220	425,760	6,537,960,000	7,663,680,000
5.	TPI Simpang Tiga	115,860	254,656	2,085,480,000	4,583,808,000
Jumlah/Total		1,399,800	1,187,561	27,560,680,000	22,836,990,000

Sumber: Dinas Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah Kabupaten Pidie

Source: Office of Pidie Regency

Tabel 5.3.2 Banyaknya Armada Perikanan menurut Kecamatan Di Kabupaten Pidie, 2017
Table **Number of Fishery Fleet by Sub District in Pidie Regency, 2017**

No.	Kecamatan/ Sub District	Jukung	Perahu Tanpa Motor/Boat Without Motor		
			Kecil/ Small	Sedang/ Middle	Besar /Big
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Geumpang	-	-	-	-
2.	Mane	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-
8.	Tangse	-	-	-	-
9.	Keumala	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-
12.	Mila	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	-	-	-	-
14.	Delima	-	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	18	261	41	3
19.	Simpang Tiga	10	95	55	-
20.	Kota Sigli	-	220	21	11
21.	Pidie	-	-	-	-
22.	Batee	25	234	33	-
23.	Muara Tiga	25	269	19	-
Jumlah/Total		78	1079	169	14

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pidie

Source: Fishery and Oceaninc Office of Pidie Regency

Tabel 5.3.3 Banyaknya Alat Penangkapan menurut Kecamatan Di Kabupaten Pidie, 2017
Table **Number of Arrest Tools by Sub District in Pidie Regency, 2017**

No.	Kecamatan/ Sub District	Pukat Kantong/Bag Seine		Pukat Cincin/ Ring Seine	Jaring Angkat Bagan/ Lifting Net
		Panjang Panyang/ Long Panyang	Pukat Pantai/ Coastal Seine		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Geumpang	-	-	-	-
2.	Mane	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-
8.	Tangse	-	-	-	-
9.	Keumala	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-
12.	Mila	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	-	-	-	-
14.	Delima	-	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	37	13
19.	Simpang Tiga	10	-	3	-
20.	Kota Sigli	-	-	33	11
21.	Pidie	-	-	-	-
22.	Batee	-	-	25	-
23.	Muara Tiga	-	-	16	-
Jumlah/Total		10	-	114	24

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pidie

Source: Fishery and Oceaninc Office of Pidie Regency

5.4 PETERNAKAN/RANCH

Tabel 5.4.1 Banyaknya Populasi Ternak menurut Jenis Ternak per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Table *Number of Livestock by Livestock Type Sub District in Pidie Regency, 2017*

No.	Kecamatan/ Sub District	Sapi/ Cow	Sapi Perah/ Dairy Cow	Kerbau/ Buffalo	Kuda/ Horse	Kambing/ Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	83	-	1,105	-	720
2.	Mane	71	-	1,063	-	432
3.	Glumpang Tiga	3,291	-	118	-	2,152
4.	Glumpang Baro	3,838	-	24	-	657
5.	Mutiara	3,094	-	169	-	13,876
6.	Mutiara Timur	5,055	-	254	-	1,480
7.	Tiro/Truseb	1,462	-	450	-	4,170
8.	Tangse	1,160	-	2,707	-	1,914
9.	Keumala	1,121	-	436	-	1,082
10.	Titeue	702	-	193	-	1,589
11.	Sakti	3,155	-	354	-	10,996
12.	Mila	1,640	-	223	-	3,069
13.	Padang Tiji	6,876	-	1,361	-	14,929
14.	Delima	2,150	-	350	-	2,701
15.	Grong-grong	1,082	-	59	-	2,783
16.	Indrajaya	4,224	-	238	-	2,398
17.	Peukan Baro	4,006	-	245	-	1,028
18.	Kembang Tanjong	3,358	-	171	-	5,225
19.	Simpang Tiga	4,407	-	364	-	5,127
20.	Kota Sigli	115	-	14	-	1,564
21.	Pidie	4,954	-	507	-	8,883
22.	Batee	3,829	-	98	-	6,293
23.	Muara Tiga	4,782	-	825	-	2,887
		83	-	1,105	-	720
	Jumlah/Total	64,455	-	11,328	-	95,955

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie
 Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 5.4.1 /Continued Table 5.4.1

No.	Kecamatan/ Sub District	Domba/ Sheep	Itik/ Duck	Ayam Buras/ Local Chicken	Ayam Ras/ Purebred Chicken	
					Petelur/ Laying Pullet	Pedaging/ Broiler
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	65	22,228	28,650	-	-
2.	Mane	12	16,182	20,643	-	-
3.	Glumpang Tiga	65	30,481	45,892	-	-
4.	Glumpang Baro	258	13,916	26,540	-	15,500
5.	Mutiara	1,323	80,478	50,210	-	3,812
6.	Mutiara Timur	152	15,241	24,295	-	2,480
7.	Tiro/Truseb	52	8,355	10,140	-	6,820
8.	Tangse	22	10,102	15,777	-	-
9.	Keumala	121	24,074	22,965	-	12,400
10.	Titeue	60	19,471	19,067	-	4,960
11.	Sakti	445	45,669	52,654	-	7,068
12.	Mila	439	27,441	28,453	-	18,600
13.	Padang Tiji	1,559	55,038	112,912	-	62,000
14.	Delima	111	19,060	39,571	-	-
15.	Grong-grong	450	5,342	11,524	-	-
16.	Indrajaya	236	27,793	22,457	-	-
17.	Peukan Baro	35	23,169	48,419	-	2,480
18.	Kembang Tanjong	405	35,845	39,082	-	31,000
19.	Simpang Tiga	275	27,171	133,903	-	31,620
20.	Kota Sigli	31	8,601	10,415	-	12,400
21.	Pidie	17	65,070	55,124	-	3,348
22.	Batee	144	7,276	19,988	-	-
23.	Muara Tiga	56	8,007	20,953	-	62,000
Jumlah/Total		6,333	596,010	859,634	-	276,488

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie
 Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 5.4.1 /Continued Table 5.4.1

No.	Kecamatan/ Sub District	Merpati/ Pigeon	Burung Puyuh/ Quail Bird	Itik Manila/ Manila Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	26	-	8 954
2.	Mane	30	287	6 519
3.	Glumpang Tiga	43	-	12 279
4.	Glumpang Baro	131	-	5 606
5.	Mutiara	88	-	32 420
6.	Mutiara Timur	231	-	6 140
7.	Tiro/Truseb	74	74	3 369
8.	Tangse	70	382	4 070
9.	Keumala	30	-	9 699
10.	Titeue	58	451	7 843
11.	Sakti	78	-	18 398
12.	Mila	95	-	11 055
13.	Padang Tiji	133	-	22 173
14.	Delima	148	148	7 679
15.	Grong-grong	253	239	2 153
16.	Indrajaya	138	138	11 197
17.	Peukan Baro	33	239	9 334
18.	Kembang Tanjong	67	239	14 440
19.	Simpang Tiga	419	287	10 945
20.	Kota Sigli	291	239	3 174
21.	Pidie	271	-	26 213
22.	Batee	167	-	2 931
23.	Muara Tiga	23	-	3 225
Jumlah/Total		2897	2723	239,816

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie
 Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.4.2 Banyaknya Pematangan Ternak menurut Jenis Ternak per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Livestock by Livestock Type Sub District in Pidie Regency, 2017

No.	Kecamatan/ Sub District	Sapi/ Cow	Sapi Perah/ Dairy Cow	Kerbau/ Buffalo	Kuda/ Horse	Kambing/ Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	3	-	10	-	27
2.	Mane	8	-	12	-	18
3.	Glumpang Tiga	44	-	10	-	21
4.	Glumpang Baro	74	-	3	-	37
5.	Mutiara	291	-	136	-	155
6.	Mutiara Timur	124	-	2	-	37
7.	Tiro/Truseb	25	-	3	-	9
8.	Tangse	22	-	42	-	13
9.	Keumala	37	-	3	-	23
10.	Titeue	43	-	6	-	29
11.	Sakti	151	-	78	-	28
12.	Mila	40	-	17	-	17
13.	Padang Tiji	103	-	36	-	136
14.	Delima	47	-	21	-	21
15.	Grong-grong	73	-	43	-	55
16.	Indrajaya	133	-	68	-	75
17.	Peukan Baro	101	-	10	-	38
18.	Kembang Tanjong	197	-	42	-	59
19.	Simpang Tiga	94	-	13	-	43
20.	Kota Sigli	276	-	325	-	232
21.	Pidie	250	-	115	-	98
22.	Batee	42	-	10	-	34
23.	Muara Tiga	38	-	8	-	8
Jumlah/Total		2 216		1 013	-	1 213

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie
 Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 5.4.2 /Continued Table 5.4.2

No.	Kecamatan/ Sub District	Domba/ Sheep	Itik/ Duck	Ayam Buras/ Local Chicken	Ayam Ras/ Chicken	
					Petelur/ Laying Pullet	Pedaging/ Broiler
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	27	96	109	101	200
2.	Mane	24	110	85	121	156
3.	Glumpang Tiga	30	103	80	220	430
4.	Glumpang Baro	15	203	86	110	150
5.	Mutiara	18	134	360	855	1300
6.	Mutiara Timur	22	105	126	120	234
7.	Tiro/Truseb	20	156	105	105	180
8.	Tangse	12	160	120	855	1390
9.	Keumala	17	205	110	110	410
10.	Titeue	21	112	95	130	204
11.	Sakti	19	122	155	356	833
12.	Mila	12	90	117	110	130
13.	Padang Tiji	18	170	215	1355	1530
14.	Delima	17	133	110	175	209
15.	Grong-grong	20	140	330	1565	1900
16.	Indrajaya	25	170	450	1225	1430
17.	Peukan Baro	18	178	210	120	236
18.	Kembang Tanjong	26	156	318	1350	1480
19.	Simpang Tiga	15	134	210	160	321
20.	Kota Sigli	18	122	580	1185	1256
21.	Pidie	16	158	430	1560	1870
22.	Batee	13	115	118	100	209
23.	Muara Tiga	16	120	110	125	167
Jumlah/Total		439	3192	4629	12113	16225

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 5.4.2 /Continued Table 5.4.2

No.	Kecamatan/ Sub District	Merpati/ Pigeon	Burung Puyuh/ Quail Bird	Itik Manila/ Manila Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	26	-	8 954
2.	Mane	30	287	6 519
3.	Glumpang Tiga	43	-	12 279
4.	Glumpang Baro	131	-	5 606
5.	Mutiara	88	-	32 420
6.	Mutiara Timur	231	-	6 140
7.	Tiro/Truseb	74	-	3 369
8.	Tangse	70	382	4 070
9.	Keumala	30	-	9 699
10.	Titeue	58	451	7 843
11.	Sakti	78	-	18 398
12.	Mila	95	95	11 055
13.	Padang Tiji	133	-	22 173
14.	Delima	148	-	7 679
15.	Grong-grong	253	239	2 153
16.	Indrajaya	138	-	11 197
17.	Peukan Baro	33	239	9 334
18.	Kembang Tanjong	67	239	14 440
19.	Simpang Tiga	419	287	10 945
20.	Kota Sigli	291	239	3 174
21.	Pidie	271	271	26 213
22.	Batee	167	-	2 931
23.	Muara Tiga	23	-	3 225
Jumlah/Total		2897	2729	239,816

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie
 Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.4.3 Banyaknya Produksi Daging menurut Jenis Ternak per Bulan di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Meat Production by Livestock Type and Month in Pidie Regency, 2017

No.	Bulan/ Month	Jenis Daging/ <i>Meat Type</i>			
		Sapi/ <i>Cow</i> (Kg)	Kerbau/ <i>Buffalo</i> (Kg)	Kambing/ <i>Goat</i> (Kg)	Domba/ <i>Sheep</i> (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	2,400	5,800	160	98
2.	Februari	2,560	6,200	168	103
3.	Maret	3,040	7,000	224	154
4.	April	2,400	5,800	232	76
5.	Mei	2,720	6,400	184	84
6.	Juni	2,800	7,000	200	68
7.	Juli	20,000	53,200	224	161
8.	Agustus	3,040	7,200	232	170
9.	September	30,800	85,600	2,696	181
10.	Oktober	2,400	5,600	160	98
11.	November	2,320	5,400	176	91
12.	Desember	3,040	7,400	168	79
Jumlah/Total		77,520	202,600	4,824	1,363

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.4.4 Banyaknya Produksi Daging menurut Jenis Unggas per Bulan di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Meat Production by Poultry Type and Month in Pidie Regency, 2017

No.	Bulan/ Month	Jenis Daging/Meat Type			
		Ayam Buras/Local Chicken (Kg)	Ayam Ras Pedaging/ Broiler (Kg)	Itik/Duck (Kg)	Itik Manila/Manila Duck (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	5,321	21,105	3,026	2,012
2.	Febuari	5,268	20,001	2,679	2,056
3.	Maret	3,321	18,856	3,812	3,602
4.	April	4,508	15,087	2,071	3,703
5.	Mei	6,003	16,081	3,356	3,003
6.	Juni	2,286	20,896	3,321	3,086
7.	Juli	4,809	19,264	4,864	2,906
8.	Agustus	4,035	19,381	3,813	3,226
9.	September	6,801	17,096	3,576	3,427
10.	Oktober	5,523	15,215	2,690	2,768
11.	November	4,825	14,364	2,961	2,525
12.	Desember	4,928	18,071	3,211	3,212
Jumlah/Total		57,628	215,417	39,380	35,526

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie
Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.4.5 Banyaknya Pemasukan Ternak dan Hasil Ternak menurut Jenis Ternak dan Daerah Asal di Kabupaten Pidie, 2017
Table *Number of Livestock Inclusion and Production by Livestock Type and Origin Area in Pidie Regency, 2017*

No.	Jenis Ternak	Satuan/ Set of	Banyaknya/ Number	Daerah Asal/Origin Area
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sapi	Ekor	199	Aceh
2.	Kerbau	Ekor	95	Aceh
3.	Kambing	Ekor	224	Aceh
4.	Domba	Ekor	7	Aceh
5.	Ayam Buras	Ekor	7 976	Aceh
6.	Ayam Ras Petelur	Ekor	3 500	Aceh
7.	Ayam Ras Pedaging	Ekor	80 150	Aceh
8.	Itik	Ekor	5 937	Aceh
9.	Merpati	Ekor	50	Aceh
10.	Itik Manila	Ekor	3,141	Aceh
11.	Daging Sapi Potong	Kg	55,323	Medan, Bireuen, Aceh Besar dan Pidie Jaya
12.	Daging Kerbau	Kg	2853	Aceh Barat, Aceh Besar dan Pidie Jaya
13.	Daging Ayam Ras Pedaging	Kg	159,112	Aceh Besar, Banda Aceh, Pidie Jaya, Aceh Barat, Banda Aceh
14.	Kulit	Kg		Simeulue, Aceh Barat
15.	Telur Ayam Ras Petelur	Lempeng		Medan
16.	Telur Itik	Lempeng		Medan
17.	Telur Puyuh	Kotak		Medan
Jumlah/Total			318 567	

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie

Source: Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

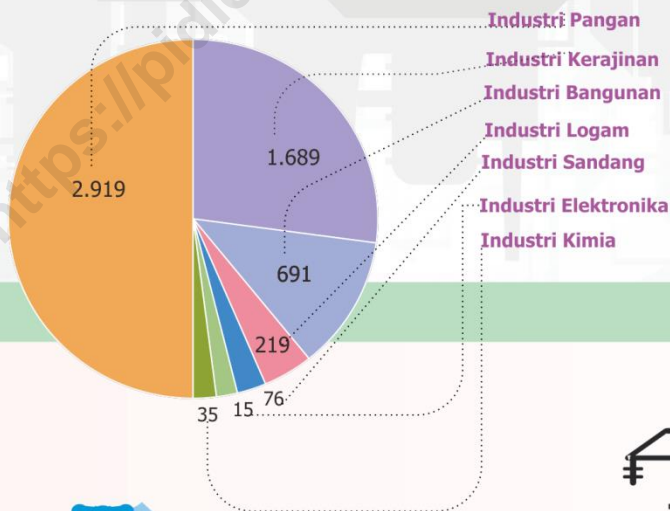
<https://pidiekab.bps.go.id>

BAB 6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI *INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION*



Banyaknya unit usaha



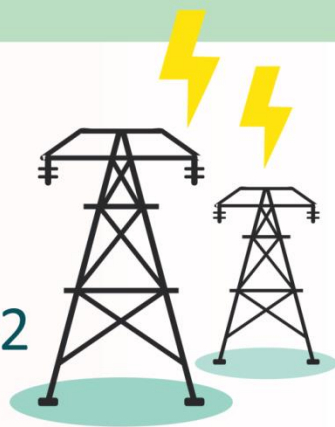
jumlah pelanggan listrik PLN

108.692



Pelanggan air minum PDAM

5.865



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers are individuals or*

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from watersupply establishment.*

<https://pidiekab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Terdapat 7 sektor industri yaitu industri pangan, industri sandang, industri kimia, industri bangunan, industri kerajinan, industri logam, dan industri elektronika. Jumlah unit usaha pada semua sektor industri di Kabupaten Pidie tahun 2017 adalah 4.346 unit usaha.

Pada Tahun 2017, jenis industri pangan dan industri kerajinan memiliki jumlah unit usaha paling banyak dan menyerap tenaga kerja paling besar dibanding jenis industri kecil lainnya, masing-masing 1.946 unit usaha dengan tenaga kerja 4.943 dan 1.696 unit usaha dengan tenaga kerja 4.727.

Jumlah usaha pangan terbesar adalah usaha industri pangan emping melinjo yaitu sebesar 1.357 unit usaha, sementara usaha kerajinan terbesar adalah kerajinan anyaman tikar pandan dengan 695 unit usaha.

Industry

There are 7 industrial sectors that consist of food industry, clothing industry, chemical industry, building industry, craft industry, metal industry, and electronics industry. The number of business unit in industrial sectors of Pidie Regency In 2017 is 4.346 business unit.

In 2017, food industry and handicraft industry had the largest number of business units and absorbed the largest number of workers compared to other types of small industries, each of which was 1,946 business units with 4,943 workers and 1,696 business units with a workforce of 4,727.

The largest number of business units of food industry in 2017 is found in industrial commodity of emping melinjo which is about 1.357 business units, while that the largest number of business units of craft industry is found in industrial commodity of woven pandan mats which is about 695 business units

Energi

Pada subbab energi ini akan dibahas terkait sumber daya air dan energi listrik di Kabupaten Pidie Pada Tahun 2017. Jumlah Pelanggan perusahaan air minum terbesar berasal dari kategori Non Niaga yang aktif sebanyak 5.278 dan yang tidak aktif sebanyak 6.433 pelanggan.

Pada tahun 2017 jumlah pelanggan listrik adalah sebesar 113.128. Jumlah Pelanggan terbesar berasal dari kategori Rumah Tangga yaitu 96.976 pelanggan, diikuti oleh kategori usaha yaitu 11.066 pelanggan.

Energy

The following sections will discuss energy terkait water resources and electric energy in Pidie Regency on year 2017. The largest number of drinking water companies customers drinking water companies came from the active Non-Commerce category were 5,278 and the inactive ones were 6,433 customers.

In 2017, number of electricity customers is about 113.128 customers . The largest number of electricity customers came from household category is about 96.976 customers, followed by business category is about 11.066 customers.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Keadaan Industri Kecil di Kabupaten Pidie, 2017
Table Situation of Small Industry in Pidie Regency, 2017

No.	Komoditi Industri/ Industrial Commodity	Unit Usaha/ Business unit	Tenaga Kerja/ Labour	Nilai/ Value (Rp.000)		
				Investasi/ Investment	Produksi/ Production	Biaya Produksi/ Production Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Industri Pangan	1 946	4 943	10 374 630	26 054 082	17 205 547
2.	Industri Sandang	184	616	2 375 397	3 860 414	2 260 167
3.	Industri Kimia	50	208	2 827 452	8 142 292	5 436 289
4.	Industri Bangunan	200	832	11 309 805	32 596 166	21 745 154
5.	Industri Kerajinan	1 696	4 727	6 899 713	19 616 632	9 462 498
6.	Industri Logam	216	772	4 988 040	8 986 584	6 380 098
7.	Industri Elektronika	54	194	1 247 010	2 246 646	1 595 025
Jumlah/Total		4 346	12 292	40 022 047	101 502 816	64 084 778

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie

Source: Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie Regency

Tabel 6.1.2 Keadaan Industri Kecil Komoditi Industri Pangan di Kabupaten Pidie, 2017
Table Situation of Small Industry of Food Industry Commodity in Pidie Regency, 2017

No.	Komoditi Industri/ Industrial Commodity	Unit Usaha/ Business unit	Tenaga Kerja/ Labour	Nilai/ Value (Rp.000)		
				Investasi/ Investment	Produksi/ Production	Biaya Produksi/ Production Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Emping Melinjo	1 357	3 328	1 445 050	1 646 500	1 302 190
2.	Bubuk Kopi	16	76	220 450	4 048 100	2 770 170
3.	Kerupuk Kulit	7	29	75 700	353 932	54 807
4.	Tempe	20	64	102 116	2 253 777	1 470 935
5.	Tahu	6	15	38 012	728 740	397 135
6.	Asam Kana	7	40	24 200	128 800	81 200
7.	Roti Kering	6	24	162 890	850 696	440 716
8.	Roti Basah	12	24	50 000	144 000	64 000
9.	Dodol Halua	38	95	1 900	1 140 000	789 000
10.	Kerupuk Tepung	6	14	142 362	28 228	13 708
11.	Pengupasan Kopi	-	-	-	-	-
12.	Pengupasan Kacang	8	43	75 700	327 800	137 140
13.	Kipang Beras/ Kacang	4	17	16 300	25 900	14 550
14.	Peyek Kacang	2	6	5 500	10 000	3 000
15.	Es Lilin	6	20	39 000	185 750	130 025
		1,462	3,150	3,041,631	25,241,558	16,748,106

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie

Source: Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.2*

No.	Komoditi Industri/ <i>Industrial Commodity</i>	Unit Usaha/ <i>Business unit</i>	Tenaga Kerja/ <i>Labour</i>	Nilai/ <i>Value (Rp.000)</i>		
				Investasi/ <i>Investment</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Biaya Produksi/ <i>Production Cost</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16.	Es Balok/Batu	4	35	2 034 500	2 269 000	1 029 400
17.	Tepung Beras	19	28	57 500	178 830	107 330
18.	Sirup/Limun	7	27	65 285	94 328	44 301
19.	Kacang Asin	5	21	6 250	23 437	17 578
20.	Keripik Pisang	6	12	13 500	104 350	73 045
21.	Kerupuk Ubi	3	13	7 500	272 150	204 188
22.	Bumbu Masak	9	26	160 390	1 812 880	707 816
23.	Pengasinan Ikan	5	21	13 625	31 000	20 150
24.	Emping Beras	6	13	3 200	3 060	5 100
25.	Air Minum Isi Ulang	75	154	4 566 200	963 900	872 550
26.	Mie Basah	12	27	30 000	486 000	364 500
27.	Jamu Bubuk	1	5	15 000	7 000	3 544
28.	Garam Rakyat	309	788	767 800	8 204 400	6 153 300
29.	Coklat	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		461	1 170	7 740 750	14 450 335	9 602 802

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie

Source: *Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie Regency*

Tabel 6.1.3 Keadaan Industri Kecil Komoditi Industri Sandang di Kabupaten Pidie, 2017
Table *Situation of Small Industry of Clothing Industry Commodity in Pidie Regency, 2017*

No.	Komoditi Industri/ Industrial Commodity	Unit Usaha/ Business unit	Tenaga Kerja/ Labour	Nilai/ Value (Rp.000)		
				Investasi/ Investment	Produksi/ Production	Biaya Produksi/ Production Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kemeja, Jas Celana	134	295	1 470 897	1 962 564	963 792
2.	Peci Beludru	4	12	17 500	33 850	31 375
3.	Gorden/Tirai Jendela	38	83	562 000	1 350 000	855 000
Jumlah/Total		176	390	2 050 397	3 346 414	1 850 167

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie

Source: Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie Regency

Tabel 6.1.4 Keadaan Industri Kecil Komoditi Industri Kimia dan Bahan Bangunan di Kabupaten Pidie, 2017
Situation of Small Industry of Chemistry and Material Industry Commodity in Pidie Regency, 2017

No.	Komoditi Industri/ <i>Industrial Commodity</i>	Unit Usaha/ <i>Business unit</i>	Tenaga Kerja/ <i>Labour</i>	Nilai/ <i>Value (Rp.000)</i>		
				Investasi/ <i>Investment</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Biaya Produksi/ <i>Production Cost</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Batu Bata	9	40	330 700	5 770 000	4 350 000
2.	Batako/Ubin/Tegel	18	88	844 700	4 377 935	3 179 545
3.	Sabun Cream	-	-	-	-	-
4.	Percetakan	64	172	2 367 500	2 789 456	2 042 260
5.	Salon	-	-	-	-	-
6.	Pengawetan Rotan	2	35	1 200 000	5 800 000	4 060 000
7.	Minyak Rambut	2	6	12 500	33 880	26 880
8.	Kapur Pertanian	2	7	4 380	17 132	11 005
9.	Sablon	9	27	47 700	125 550	93 339
10.	Furniture Rotan	2	12	90,000	50,000	25,000
11.	Furniture Kayu	20	139	1 200 000	2 220 000	1 186 000
12.	Pembuat Kapal Nelayan	7	49	105 000	755 200	506 560
13.	Ketam Kusen	12	46	1 070 427	7 750 000	5 245 000
Jumlah/Total		147	621	7 272 907	29 689 153	20 725 589

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie

Source: Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie Regency

Tabel 6.1.5 Keadaan Industri Kecil Komoditi Industri Logam dan Elektronik di Kabupaten Pidie, 2017
Table Situation of Small Industry of of Metal and Electronic Commodity in Pidie Regency, 2017

No.	Komoditi Industri/ Industrial Commodity	Unit Usaha/ Business unit	Tenaga Kerja/ Labour	Nilai/ Value (Rp.000)		
				Investasi/Inv estment	Produksi/ Production	Biaya Produksi/ Production Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pengelasan, Tralis, Pagar	30	150	1 842 000	2 160 000	1 544 400
2.	Pande Besi, Parang, Pisau	41	116	49 600	137 780	96 432
3.	Reparasi Mobil	20	74	783 000	1 710 000	1 179 000
4.	Reparasi Sepeda Motor	39	147	675 000	1 147 500	786 375
5.	Bengkel Al-Sintani, Thresher	6	44	486 000	1 494 000	1 085 760
6.	Perabot Aluminium	9	31	250 500	508 000	372 750
7.	Tukang Kaleng, Ember, Timba	25	83	30 000	450 000	324 000
8.	Kawat Bronjong	12	28	108 000	576 000	403 200
9.	Reparasi Radio/TV	12	39	56 000	243 000	170 100
10.	Reparasi Kulkas/AC	7	23	40 250	106 950	76 524
11.	Reparasi Komputer	4	12	105 500	40 500	28 350
12.	Reparasi Mesin Cuci	3	10	320 000	40 500	28 350
13.	Reparasi Dinamo dan Pompa	5	14	37 500	45 000	44 987
Jumlah/Total		213	771	4 783 350	8 659 230	6 140 228

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie

Source: Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie Regency

Tabel 6.1.6 Keadaan Industri Kecil Komoditi Industri Kerajinan di Kabupaten Pidie, 2017
Table Situation of Small Industry of Handycraft Commodity in Pidie Regency, 2017

No.	Komoditi Industri/ Industrial Commodity	Unit Usaha/ Business unit	Tenaga Kerja/ Labour	Nilai/ Value (Rp.000)		
				Investasi/ Investment	Produksi/ Production	Biaya Produksi/ Production Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bordir, Jilbab, dll	156	642	391 000	1 196 000	895 690
2.	Sulaman Benang Kasab	168	751	537 700	2 354 000	1 216 800
3.	Anyaman Keranjang Rotan	25	87	650 800	2 666 880	54 000
4.	Anyaman Tikar Pandan	695	1 800	347 500	1 839 000	1 287 200
5.	Ker. Anyaman Bambu	21	45	80 500	109 440	63 608
6.	Anyaman Bili	65	136	183 000	206 112	78 297
7.	Sapu Ijuk	25	78	100 000	105 300	73 710
8.	Sapu Lidi	1	2	6 000	85 500	45 000
9.	Atap Rumbia	-	-	-	-	-
10.	Tudung Rumbia	26	54	53 000	99 840	69 915
11.	Kerajinan Logam Mulia	15	67	3 738 558	3 197 000	2 586 300
12.	Kerajinan Tempurung Kelapa	-	-	-	-	-
13.	Bunga Hias	-	-	-	-	-
14.	Batu Mulia/ Akik	10	46	10 630	452 400	316 680
15.	Kerajinan Gerabah	-	-	-	-	-
16.	Kupiah Meukutop	197	398	162 525	3 462 500	2 694 200
17.	Kupiah Rimau	200	350	100 000	32 760	22 932
Jumlah/Total		1 604	4 456	6 361 213	15 806 732	9 404 332

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie

Source: Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie District

Tabel 6.1.7 Keadaan Industri Kecil Komoditi Industri Kerajinan di Kabupaten Pidie, 2017
Table Situation of Small Industry of Handycraft Commodity in Pidie Regency, 2017

No	Kelompok Industri/ Industrial Group	Unit Usaha/ Business unit	Tenaga Kerja/ Labour	Nilai/Value (Rp.000)		
				Investasi / Investment	Produksi / Production	Tambah / Add
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pandai Besi	41	116	49 600	137 780	96 432
2.	Bengkel Las	30	150	1 842 000	2 160 000	1 544 400
3.	Bengkel Mobil	20	74	783 000	1 710 000	1 179 000
4.	Bengkel Sepeda Motor	39	147	675 000	1 147 500	786 375
5.	Bengkel Sepeda	8	21	175 000	300 000	204 000
6.	Perajin Kaleng	25	83	30 000	450 000	324 000
7.	Bengkel AL-SINTANI	6	44	486 000	1 494 000	1 085 760
8.	Perabot Aluminium	9	31	250 500	508 000	372 750
9.	Kawat Bronjing	12	28	108 000	576 000	403 200
10.	Rep. Dinamo dan Pompa	5	14	37 500	45 000	44 987
11.	Rep. Radio dan TV	12	39	56 000	243 000	170 100
12.	Rep. Kulkas dan AC	7	23	40 250	106 950	76 524
13.	Rep. Komputer	4	12	105 500	51 200	47 360
14.	Rep. Mesin Cuci	3	10	320 000	40 500	28 350
Jumlah/Total		221	792	4 958 350	8 969 930	6 363 238

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie

Source: Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie District

Tabel 6.1.8 Jumlah Usaha Industri Kecil Non Formal Logam, Mesin dan Elektronik di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Non Formal Small Industry of Metal, Machine and Electronic in Pidie Regency, 2017

No.	Kelompok Industri/ Industrial Group	Unit Usaha/ Business unit	Tenaga Kerja/ Labour	Nilai/Value (Rp.000)		
				Investasi/ Investment	Produksi/ Production	Tambah/ Add
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pandai Besi	41	116	49 600	137 780	88 180
2.	Bengkel Las	30	150	1 842 000	2 160 000	318 000
3.	Bengkel Mobil	20	74	783 000	1 710 000	927 000
4.	Bengkel Sepeda Motor	39	147	675 000	1 147 500	472 500
5.	Tukang Kaleng	25	83	30 000	324 000	294 000
6.	Bengkel Alsintani	6	44	486 000	1 494 000	1 008 000
7.	Perabot Aluminium	9	31	250 500	508 000	2 575 000
8.	Kawat Beronjong	12	28	108 000	576 000	468 000
9.	Rep. Dinamo dan Pompa	5	14	37 500	45 000	7 500
10.	Rep. Radio dan TV	12	39	56 000	243 000	187 000
11.	Rep. Kulkas dan AC	7	23	40 250	106 950	66 700
12.	Rep. Komputer	4	12	51 200	105 500	54 300
13.	Rep. Mesin Cuci	3	10	28 350	320 000	291 830
Jumlah/Total		213	771	4 437 400	8 877 730	6 758 010

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie

Source: Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie District

Tabel 6.1.9 Keadaan Industri Kecil Formal Hasil Hutan di Kabupaten Pidie, 2017
Table Situation of Formal Small Industry of Forest Product in Pidie District, 2017

No.	Kelompok Industri/ Industrial Group	Nilai/Value (Rp.000)		
		Produksi/ Production	Biaya Produksi/ Production Cost	Tambah/ Add
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1.	Ketam Kosen	1 023 000	707 050	315 950
2.	Meubel Kayu	2,220,000	1 186 000	1 034 000
3.	Pengolahan Rotan	-	-	-
4.	Anyaman Rotan	550 000	25 000	525 000
5.	Tudung Rumbia	-	-	-
6.	Anyaman Pandan	-	-	-
7.	Tudung Saji	-	-	-
8.	Anyaman Bili	-	-	-
9.	Anyaman Iboh	-	-	-
10.	Anyaman Nyiro	-	-	-
11.	Anyaman Bambu	-	-	-
12.	Kupiah Riman	-	-	-
13.	Meubel Bambu	-	-	-
14.	Sapu Ijuk	-	-	-
Jumlah/Total		3 793 000	1 918 050	1 874 950

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie

Source: Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie District

Tabel 6.1.10 Keadaan Industri Kecil Non Formal Hasil Hutan di Kabupaten Pidie, 2017
Table Situation of Non Formal Small Industry of Forest Product in Pidie Regency, 2017

No.	Kelompok Industri/ Industrial Group	Nilai/Value (Rp.000)		
		Produksi/ Production	Biaya Produksi/ Production Cost	Tambah/ Add
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1.	Ketam Kosen	7 750 000	5 245 000	2 505 000
2.	Meubel Kayu	8 443 000	4 710 000	3 733 000
3.	Meubel Rotan	-	-	-
4.	Anyaman Rotan	2,666,880	54,000	2 612 880
5.	Tudung Rumbia	99,840	69,915	29 925
6.	Anyaman Pandan	1,839,000	1,287,200	551 800
7.	Tudung Saji	-	-	-
8.	Anyaman Bili	206,112	78,279	127 833
9.	Anyaman Iboh	-	-	-
10.	Anyaman Nyiru	-	-	-
11.	Anyaman Bambu	109,440	63,608	45 832
12.	Kupiah Riman	32,760	22,932	9 828
13.	Meubel Bambu	65,520	24 584	40 936
14.	Sapu Ijuk	105 300	73,710	31 590
15.	Sapu Lidi	-	-	-
Jumlah/Total		21 317 852	11 629 228	9 688 624

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie

Source: Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie District

Tabel 6.1.11 Jumlah Koperasi sebagai Badan Hukum menurut Kualitasnya Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2016
Number of Cooperation as Legal Institution by Quality and Subdistrict in Pidie Regency, 2016

No.	Kecamatan/ Sub District	K U D/ Countryside Unit Cooperation	Koperasi Non KUD/Non Countryside Unit Cooperation	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	1	7	8
2.	Mane	-	7	7
3.	Glumpang Tiga	2	20	22
4.	Glumpang Baro	-	5	5
5.	Mutiara	1	18	19
6.	Mutiara Timur	2	26	28
7.	Tiro/Truseb	1	6	7
8.	Tangse	2	25	27
9.	Keumala	-	7	7
10.	Titeue	1	4	5
11.	Sakti	2	23	25
12.	Mila	1	11	12
13.	Padang Tiji	2	23	25
14.	Delima	1	11	12
15.	Grong-grong	1	5	6
16.	Indrajaya	1	25	26
17.	Peukan Baro	3	19	22
18.	Kembang Tanjong	1	40	41
19.	Simpang Tiga	2	20	22
20.	Kota Sigli	1	96	97
21.	Pidie	2	39	41
22.	Batee	1	9	10
23.	Muara Tiga	2	18	20
Jumlah/Total		30	464	494

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie

Source: Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie District

Tabel 6.1.12 Perkembangan Koperasi KUD dan Non KUD di Kabupaten Pidie, 2016
Table *Growth of Countryside Unit Cooperation and Non Countryside Unit Cooperation in Pidie Regency, 2016*

No	Uraian/Explanation	Satuan/Set	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jumlah Koperasi	Unit	494
	a. KUD	Unit	30
	b. Non KUD	Unit	464
2.	Jumlah Anggota	Orang	38,654
	a. KUD	Orang	8,162
	b. Non KUD	Orang	30,492
3.	Simpanan Anggota	Rp. (000)	55,641,126,423
	a. KUD	Rp. (000)	1,788,398,513
	b. Non KUD	Rp. (000)	53,852,727,910
4.	Modal (sendiri + luar)	Rp. (000)	75,427,380,485
	a. KUD	Rp. (000)	7,289,373,820
	b. Non KUD	Rp. (000)	68,138,006,665
5.	Volume Usaha	Rp. (000)	94,332,866,260
	a. KUD	Rp. (000)	7,936,390,663
	b. Non KUD	Rp. (000)	86,396,475,597
6.	Sisa Hasil Usaha	Rp. (000)	4,965,143,693
	a. KUD	Rp. (000)	189,478,015
	b. Non KUD	Rp. (000)	4,775,665,678

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie

Source: Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie District

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Jumlah Daya Tersambung Listrik, KWH Terjual, Jumlah Pelanggan dan Jumlah Pendapatan menurut Unit Lokasi Kerja pada PT. (Persero) PLN di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Connected Electrics Energy, Sold KWH, Number of Customer and Earnings according to Work Location Unit at PT. PLN in Pidie Regency, 2017

No.	Unit Lokasi/ <i>Location Unit</i>	Daya Tersambung/ <i>Connected Energy (VA)</i>	Jumlah KWH Terjual/ <i>Sold KWH</i>	Jumlah Pendapatan/ <i>Earnings (Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kantor Cabang Sigli	59 380 600	100 119 310	86 143 339 706
2.	Ranting Beureunuen	42 988 300	65 885 044	52 292 303 373
Jumlah/Total		102 368 900	166 004 354	138 435 643 079

Sumber: PT. (Persero) PLN Cabang Sigli

Source: PT. (Persero) PLN of Sigli

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan menurut Golongan Pemakai pada PT. (Persero) PLN di Kabupaten Pidie, 2017
Table *Number of Costumer at PT. PLN according to Users Type in Pidie Regency, 2017*

No.	Golongan Pemakai/ <i>Users Type</i>	Jumlah Langganan Terjual/ <i>Number of Customer</i> (Buah)
(1)	(2)	(4)
1.	Sosial & Penerangan Jalan	3 776
2.	Rumah Tangga	96 976
3.	Usaha	11 066
4.	Hotel/Motel/Industri	253
5.	Gedung Pemerintah	983
6.	Penerangan Jalan	74
Jumlah/Total		113 128

Sumber: PT. (Persero) PLN Cabang Sigli

Source: PT. (Persero) PLN of Sigli

Tabel 6.2.3 Jumlah Pendapatan/Penagihan Rekening Listrik pada PT. (Persero) PLN menurut Bulan di Kabupaten Pidie, 2017
Table Number of Earnings by Month in Pidie Regency, 2017

No.	B u l a n/ Month	Pendapatan/ Tagihan/ Earnings/Claim (Rp.)
(1)	(2)	(3)
1.	Januari	9 875 336 825
2.	Februari	9 612 465 067
3.	Maret	11 194 636 923
4.	April	11 732 286 462
5.	Mei	12 273 068 983
6.	Juni	12 525 644 865
7.	Juli	12 538 683 408
8.	Agustus	12 328 441 410
9.	September	11 856 310 749
10.	Oktober	12 037 707 373
11.	Nopember	11 344 367 890
12.	Desember	11 116 756 124
Jumlah/Total		138 435 706 079

Sumber: PT. (Persero) PLN Cabang Sigli

Source: PT. (Persero) PLN of Sigli

Tabel 6.2.4 Kapasitas Produksi Potensial, Produksi Efektif dan Persentase Efektifitas Air Minum menurut Unit Lokasi di Kabupaten Pidie, 2017
Capacities of Potential Production, Effective Production and Percentage of Drinking Water Effectivity by Location Unit in Pidie Regency, 2017

No.	Unit Lokasi/ Location Unit	Produksi Potensial (liter/detik)/ Capacities of Potential (litre/second)	Produksi Efektif (liter/detik)/ Effective Production (litre/second)	Efektifitas/ Effectivity (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	IPA Jabal Ghafur	40	27	67.50
2.	IPA Garot	20	19	95
3.	IPA Batee	10	-	-
4.	IPA Beureunuen I	10	-	-
5.	IPA Beureunuen II	20	-	-
6.	IPK Keumala	80	80	100
7.	IPA Laweung	15	10	66.67
Jumlah/Total		195	136	69.74

Sumber : PDAM Kabupaten Pidie

Source : PDAM of Pidie Regency

Ket. : L/D = Liter Per Detik

Tabel 6.2.5 Banyaknya Pelanggan Air Minum menurut Jenis Pelanggan dan Unit Lokasi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Pidie, 2017
Number of Customer of Drinking Water by Type and Location Unit at PDAM in Pidie Regency, 2017

No.	Unit Lokasi/ Location Unit	Sosial/Social		Non Niaga/iNon Commerce		Niaga		Industri		Khusus	
		Tidak Aktif/ No Active	Aktif/ Active	Tidak Aktif/ No Active	Aktif/ Active	Tidak Aktif/ No Active	Aktif/ Active	Tidak Aktif/ No Active	Aktif/ Active	Tidak Aktif/ No Active	Aktif/ Active
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Kota Sigli	33	53	5543	1848	190	601	4	3	5	17
2	Beureunuen	36	1	890	341	215	210	-	-	-	-
Jumlah		69	54	6433	5278	405	811	4	3	5	17

Sumber : PDAM Kabupaten Pidie
 Source : PDAM of Pidie District

Tabel 6.2.6 Banyaknya Volume Air Minum menurut Jenis Pelanggan dan Unit Lokasi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Pidie, 2017
Number of Water Volume by Type and Location Unit in Pidie Regency, 2017

No.	Unit Lokasi/ Location Unit	Sosial/ Social	Non Niaga/ Non Commerce	Niaga/ Commerce	Industri/ Industry	Khusus/ Special
		(M ³)	(M ³)	(M ³)	(M ³)	(M ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kota Sigli	18755	625548	70229	1774	44363
2	Beureunuen	975	110484	38700	-	-
Jumlah/Total		19730	736032	129829	1774	44363

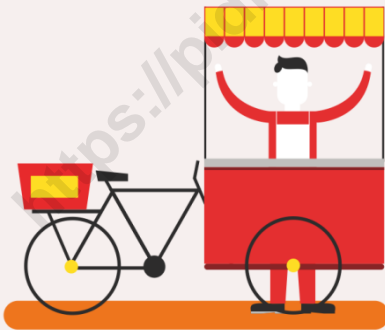
Sumber : PDAM Kabupaten Pidie
 Source : PDAM of Pidie District

BAB 7

PERDAGANGAN *TRADE*

Sarana Perdagangan

10.596



Jumlah Pedagang

Pedagang kecil
Pedagang menengah
Pedagang besar



3.051
298
44

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
 5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

sebagai impor.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.</i></p> |
| <p>7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang. b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya. c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara. d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran. e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali. g. Uang dan surat-surat berharga. h. Barang-barang contoh | <p>7. <i>The following goods are not included in the statistics:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Clothings and passengers' jewelry.</i> b. <i>Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.</i> c. <i>Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.</i> d. <i>Goods for expeditions, and shows or exhibitions.</i> e. <i>Military goods directly imported by the Armed Forces.</i> f. <i>Packings/containers to be refilled.</i> g. <i>Bank notes and securities</i> h. <i>Sample goods</i> |
| <p>8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan</p> | <p>8. <i>The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received</i></p> |

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN**DESCRIPTION****Perdagangan**

Pada tahun 2017, jumlah penyaluran beras prinlog Perum Bulog Sub divre Sigli sebesar 1.535.070 kg, sedangkan di luar prinlog sebesar 14.430 kg. Sementara itu, penyaluran beras operasi pasar khusus prinlog sebesar 9.892.620 kg.

Selanjutnya, kontrak pengadaan beras dalam negeri sebesar 7.705.040 kg, sedangkan realisasi pengadaan beras sebesar 9.708.690 kg. Sementara itu, jumlah stok beras di gudang Prinlog sebesar 59.638.189,36 kg.

Trade

In 2017, the total distribution of prinlog rice in the Bulog Sub Division of Sigli sub-district was 1.535.070 kg, while outside the logistic platform was 14.430 kg. Meanwhile, the distribution of special market operations for rice is 9.892.620 kg.

Furthermore, the contract for the procurement of domestic rice amounted to 7.705.040 kg, while the realization of the procurement of rice amounted to 9.708.690 kg. Meanwhile, the amount of rice stock in the Prinlog warehouse is 59.638.189,36 kg.

7 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1 Penyaluran Beras menurut Bulan dan Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2017 (Kg)
Table Channelization of rice by Month and Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2017 (Kg)

Dasar Prinlog/Prinlog Base						
No.	Bulan/ Month	Transmigrasi/ Transmigration	DEPSOS/ Social Departement	DISTAN/ Agriculture Departement	Move Out Reg	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	-	-	-	-	-
2.	Februari	-	-	-	-	-
3.	Maret	-	1.000	-	-	1.000
4.	April	8.060	-	-	-	8.060
5.	Mei	5.325	-	-	-	5.325
6.	Juni	13.385	-	-	-	13.385
7.	Juli	-	-	-	-	-
8.	Agustus	13.385	-	-	-	13.385
9.	September	-	-	-	-	-
10.	Oktober	13.385	1.000	-	-	14.385
11.	November	13.385	-	-	1.462.000	1.475.385
12.	Desember	4.145	-	-	-	4.145
Jumlah/Total		71.070	2.000	-	1.462.000	1.535.070

Sumber: Perum Bulog Sub Divre Sigli

Source: Perum Bulog Sub Divre Sigli

Tabel 7.2 Penyaluran Beras menurut Bulan di Luar Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2017 (Kg)
Table Channelization of rice by Month and Outside of Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2017 (Kg)

No.	Bulan/ Month	Laklog/Lain-lain		Jumlah/ Total
		Kehakiman / Depkum ham department	Karyawan Pensiun/ Retired Employee	
(1)	(2)	(3)	(5)	(8)
1.	Januari	-	220	220
2.	Februari	-	1.220	1.220
3.	Maret	-	1.170	1.170
4.	April	-	1.190	1.190
5.	Mei	-	1.030	1.030
6.	Juni	-	1.230	1.230
7.	Juli	-	1.450	1.450
8.	Agustus	-	1.120	1.120
9.	September	-	920	920
10.	Oktober	-	1.440	1.440
11.	November	-	1.220	1.220
12.	Desember	-	2.220	2.220
Jumlah/Total		-	14.430,00	14.430,00

Sumber: Perum Bulog Sub Divre Sigli

Source: Perum Bulog Sub Divre Sigli

Tabel 7.3 Penyaluran Beras Operasi Pasar Khusus Prinlog Sub Drive Sigli, Perum Bulog, menurut bulan, 2017 (kg)
Table Channelization of rice by Month and Outside of Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2017 (Kg)

Operasi Pasar Khusus/Special Trade Operation					
No.	Bulan/Month	OPK-CPB	Raskin/ Poor Rice	Yayasan/ LSM/ NGO	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	-	-	-	-
2.	Februari	-	-	-	-
3.	Maret	-	-	-	-
4.	April	-	296.520	-	296.520
5.	Mei	-	1.948.320	-	1.948.320
6.	Juni	-	1.024.635	-	1.024.635
7.	Juli	-	1.078.410	-	1.078.410
8.	Agustus	-	1.343.175	-	1.343.175
9.	September	-	930.495	-	930.495
10.	Oktober	-	1.224.015	-	1.224.015
11.	November	-	1.688.340	-	1.688.340
12.	Desember	-	358.710	-	358.710
Jumlah/Total		-	9.892.620	-	9.892.620

Sumber: Perum Bulog Sub Divre Sigli

Source: Perum Bulog Sub Divre Sigli

Tabel 7.4 Kontrak Pengadaan Beras Dalam Negeri menurut Bulan
Table Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2017 (kg)
Channelization of rice by Month and Outside of Prinlog Sub
Divre Sigli, Perum Bulog, 2017 (Kg)

No.	Bulan/Month	Koperasi/ LSM/ Cooperation/NGO	Non Koperasi/ Kilang Padi/ Non Cooperation/Rice Mill	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	-	-	-
2.	Februari	-	-	-
3.	Maret	-	21.000	21.000
4.	April	-	790.500	790.500
5.	Mei	-	1 488 500	1.488.500
6.	Juni	-	-	-
7.	Juli	-	327.570	327.570
8.	Agustus	-	2.505.930	2.505.930
9.	September	-	1.251.525,00	1.251.525
10.	Oktober	-	1.109.775,00	1.109.775
11.	November	-	177.870,00	177.870
12.	Desember	-	32.370,00	32.370
				-
	Jumlah/Total	-	7 705 040	7 705 040

Sumber: Perum Bulog Sub Divre Sigli

Source: Perum Bulog Sub Divre Sigli

Tabel 7.5 Realisasi Pengadaan Beras Dalam Negeri menurut Bulan Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2017 (Kg)
Table Realization Levying of Domestic Rice by Month of Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2017 (Kg)

No	Bulan/ Month	Koperasi/ LSM/ Cooperation/NG O	Non Koperasi/ Kilang Padi/ Non Cooperation/Ric e Mill	Satgas/ Unit of Duty	Move in Reg	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
1.	Januari	-	-	-	-	-
2.	Februari	-	-	-	-	-
3.	Maret	-	-	21.000	-	21.000
4.	April	-	-	790.500	296.505	1.087.005
5.	Mei	-	-	1.488.500	453.495	1.941.995
6.	Juni	-	-	-	253.650	253.650
7.	Juli	-	27.930	299.640	-	327.570
8.	Agustus	-	465.570	2.040.360	-	2.505.930
9.	September	-	423.720	827.805	798.935	2.050.460
10.	Oktober	-	162.780	946.995	201.065	1.310.840
11.	November	-	-	177.870	-	177.870
12.	Desember	-	-	32.370	-	32.370
Jumlah/Total		-	1.080.000	1.226.955	2.003.650	9.708.690

Sumber: Perum Bulog Sub Divre Sigli

Source: Perum Bulog Sub Divre Sigli

Tabel 7.6 Jumlah Stok Beras menurut Bulan di Gudang Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2017 (Kg)
Table *Quantity of Rice by Month at The Building of Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2017 (Kg)*

No.	Bulan/Month	Jumlah Stok/Quantity (Kg)
(1)	(2)	(3)
1.	Januari	2.568.987,00
2.	Februari	3.773.874,00
3.	Maret	4.836.597,00
4.	April	5.617.832,00
5.	Mei	5.305.152,00
6.	Juni	4.819.552,00
7.	Juli	4.812.612,00
8.	Agustus	5.960.862,00
9.	September	7.280.972,00
10.	Oktober	7.150.907,00
11.	November	3.971.861,18
12.	Desember	3.538.981,18
Jumlah/Total		59.638.189,36

Sumber: Perum Bulog Sub Divre Sigli

Source: Perum Bulog Sub Divre Sigli

Tabel 7.7 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pidie, 2016
Table *Number Of Merchants by Subdistrict in Pidie Regency, 2016*

No.	Kecamatan/ Sub District	Pedagang Besar / Wholesale	Pedagang Menengah / Medium Trader	Pedagang Kecil / Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geumpang	2	9	34
2.	Mane	-	1	14
3.	Glumpang Tiga	1	10	110
4.	Glumpang Baro	1	4	46
5.	Mutiara	4	56	342
6.	Mutiara Timur	3	10	135
7.	Tiro/Truseb	-	2	29
8.	Tangse	-	11	101
9.	Keumala	1	2	40
10.	Titeue	-	1	40
11.	Sakti	-	10	127
12.	Mila	-	4	21
13.	Padang Tiji	-	5	96
14.	Delima	-	4	87
15.	Grong-grong	-	5	97
16.	Indrajaya	1	7	130
17.	Peukan Baro	-	7	127
18.	Kembang Tanjong	-	10	141
19.	Simpang Tiga	-	4	101
20.	Kota Sigli	27	88	766
21.	Pidie	4	43	386
22.	Batee	-	1	46
23.	Muara Tiga	-	4	35
Jumlah/Total		44	298	3051

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie

Source: Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie District

Tabel 7.8 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Pidie 2016
Table *Number Of Type Facility in Pidie Regency 2016*

Sarana Perdagangan / Trading Facility	2017
(1)	(2)
Pasar / Market	32
Toko / Store	18
Kios	10546
Warung	-
Jumlah /Total	10596

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie

Source: Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie District

BAB 8

HOTEL DAN PARIWISATA HOTEL AND TOURISM



Hotel
14



Kamar
208



Tempat
Tidur
398

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Pada tahun 2017, terdapat 14 hotel/akomodasi di Kabupaten pidie, yaitu hotel Grand Blang Asan, Cempaka, Safira, Pidie, Lestari, Wisma Keumala, Wisma Mutia, Wisma Dian, Wisma Seulawah, Losmen Paris, Malidua, Malisa, Riza, dan Losmen Bakti. Adapun akomodasi yang memiliki jumlah kamar terbanyak adalah Hotel Grand Blang Asan yakni 39 kamar dan 58 tempat tidur.

DESCRIPTION

In 2017, there were 14 hotels/accommodations in Pidie Regency, namely Grand Blang Asan, Cempaka, Safira, Pidie, Lestari, Wisma Keumala, Wisma Mutia, Wisma Dian, Wisma Seulawah, Losmen Paris, Malidua, Malisa, Riza, and Inns Bakti. The accommodation that has the most number of rooms is Grand Blang Asan Hotel which is 39 rooms and 58 beds.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Banyaknya Kamar, Tempat Tidur dan Tarif per Malam Hotel Melati di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Room, Bed and Cost per Night The Motel in Pidie Regency, 2017

No.	Nama dan Alamat Akomodasi/ Name and address	Banyaknya/ Number of		Tarif Tarif Kamar per Malam/ Cost per Night (Rp)	
		Kamar/ Room	Tempat Tidur/ Bed	Minimum/ Min	Maksimum/ Max
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	GRAND BLANG ASAN HOTEL Jl. T. Chik Ditiro No. 6, Sigli Telp. (0653) 25122	39	58	300,000	625,000
2.	HOTEL CEMPAKA Jl. Teuku Chik Ditiro No. 27, Sigli Telp. (0653) 25730	17	31	250,000	550,000
3.	WISMA KEUMALA Blok Bengkel 25114 Pidie Telp. Hp. 0852 7607 8588	10	16	50,000	150,000
4.	WISMA MUTIA Jl. Baru No. 4 Blang Asan, Sigli Telp. (0653) 21268	9	16	200,000	240,000
5.	HOTEL SAFIRA Jl. Dimiah Lr Walet No. 4 Blang Paseh, Sigli Telp (0653) 23763	17	34	250,000	550,000
6.	WISMA DIAN Jl. Dinih No. 1 Blang Paseh Sigli, Telp (0653) 21469	14	28	100,000	300,000
7.	LOSMEN PARIS Jl. Melati No. 1 , Sigli Telp. (0653) 21521	24	42	50,000	220,000

Lanjutan Tabel 8.1.1

No.	Nama dan Alamat Akomodasi/ <i>Name and address</i>	Banyaknya/ <i>Number of</i>		Tarif Tarif Kamar per Malam/ <i>Cost per Night (Rp)</i>	
		Kamar/ Room	Tempat Tidur/ Bed	Minimum/ Min	Maksimum/ Max
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8.	LOSMEN MALI DUA Jl. Kramat Dalam No. 18, Sigli Telp. (0653) 21624	11	27	50,000	75,000
9.	LOSMEN RIZA Jl. Blok Sawah , Sigli Telp. (0653) 21527	18	35	120,000	300,000
10.	WISMA SEULAWAH J. Sigli-Kembang Tanjong No.2 Gp. Blang Paseh Kec. Kota Sigli Telp. (0653) 22416	10	16	150,000	150,000
11.	LOSMEN BAKTI Gp. Kramat Dalam, Sigli Hp. 085260790415	11	25	40,000	90,000
12.	LOSMEN MALISA Jl. Iskandar Muda, Sigli Telp. (0653) 21331	6	10	70,000	150,000
13.	LESTARI HOTEL Jl. A Majid Ibrahim Gampong Lampeudeh Baroh, Pidie Telp. (0653) 7829181	15	22	200,000	250,000
14.	PIDIE HOTEL Jl. Simpang Peukan Pidie, Pidie Hp. 08537546601	20	24	200,000	350,000

Sumber: Hasil Survei (V-HTL) BPS Kabupaten Pidie

Source: V-HTL Survey, BPS-Statistics of Pidie District

BAB 9

TRANSPORTASI KOMUNIKASI

Jumlah Kendaraan



Truk
772



Mobil
987



Bus
269



Motor
10.083

Panjang Jalan Kabupaten

1.015 Km

diaspal

573,16 Km

lainnya

2,1 Km

belum
diaspal

439,7 Km

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. ***Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. ***Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. ***Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
8. ***Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
9. ***Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton*

dengan ton dimuat.

of cargoes loaded.

10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos

14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas

18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

20. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription

basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN**DESCRIPTION****Panjang Jalan**

Jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial, budaya serta lingkungan. Dengan pemerataan pembangunan jalan diharapkan akan tercapainya keseimbangan pembangunan antar daerah dan mendukung kelancaran distribusi barang dan jasa dari suatu daerah ke daerah lainnya. Sehingga perekonomian nasional dapat berjalan stabil sepanjang waktu.

Panjang jalan di seluruh wilayah Kabupaten Pidie tahun 2017 yaitu 1.015 Km, dimana seluruhnya berada di bawah wewenang Pemerintah kabupaten. Dari total panjang jalan, sekitar 56,47 persen jalan di Kabupaten Pidie telah di aspal, sementara 43,53 persen sisanya berupa permukaan yang belum diaspal. Hanya 51,53 persen jalannya yang masih berada dalam kondisi baik, 13,23 persen dalam kondisi sedang, sementara 35,24 persen sisanya dalam kondisi rusak dan rusak berat.

Length of Road

Road as part of the national transportation system has an important role, especially in supporting the economic, social, cultural and environmental. By the way of equitable development is expected to achieve balanced development between regions and support the smooth distribution of goods and services from one region to another. So that the national economy can stable over time.

The length of roads around the area of Pidie Regency in 2017 is about 1.015 km, the roads are all under the authority of the district government. From the total length of the road, about 56,47 percent of roads in Pidie Regency has been in the asphalt, while the rest is about 43,53 percent the surface is not paved. Only 51,53 percent of the road is still in good condition, 13,23 percent were under critical conditions, while the remaining 35,24 percent in damaged and severely damaged condition.

Angkutan Darat

Selain jalan, jumlah kendaraan penumpang maupun kendaraan barang juga sangat mempengaruhi jalannya perekonomian suatu daerah. Kemudahan mobilitas penduduk akan memperlancar jalannya perekonomian. Pada tahun 2017, terdapat 10 perusahaan angkutan umum, dengan total jumlah kendaraan 371 yang terdiri dari 170 kendaraan mikrolet pedesaan, serta 201 bus sedang Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP).

Komunikasi

Kegiatan kantor pos meliputi aktifitas pengiriman dan penerimaan surat, paket, dan wesel pos. Pada tahun 2017, jumlah surat yang dikirim melalui Pos dalam negeri sebanyak 1.315 surat biasa, 2.508 surat kilat biasa, 12.894 surat kilat khusus dan 7.821 surat kilat pos express.

Selanjutnya, jumlah wesel pos yang dikirim sebanyak 5.855 dengan nilai Rp 16.662.411.538,00 sementara yang diterima sebanyak 4.430 dengan nilai Rp 10.188.763.515,00

Land Transportation

In addition to roads, the number of passenger vehicles and goods vehicles also greatly affect the course of the economy of a region. Ease of mobility will facilitate the course of the economy. In 2017, there were 10 public transport companies, with a total number of 371 vehicles consisting of 170 rural mikrolet vehicles, and 201 medium buses in the Inter City Within Provinces (AKDP).

Communication

Post office activities include activities of sending and receiving letters, packages and postal orders. In 2017, the number of letters sent through the domestic post was 1,315 ordinary letters, 2,508 regular express letters, 12,894 special express letters and 7,821 express mail express mails.

Furthermore, the number of postal orders sent was 5,855 with a value of Rp. 16,662,411,538.00 while the total received was 4,430 with a value of Rp. 10,188,763,515.00

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1 Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pidie, 2017
Table Long Road by Road Type in Pidie Regency, 2017

No.	Jenis Jalan/Road Type	Jalan Kabupaten/ District Road (Km)
(1)	(2)	(3)
1.	Di Aspal	573.16
2.	Kerikil	285.5
3.	Tanah	154.20
4.	Tidak Diperincikan (Jalan Lingkungan/desa)	2.1
Jumlah/Total		1,015

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pidie

Source: Department of Public Works and Spatial Planning Pidie Regency

Tabel 9.2 Panjang Jalan menurut Jenis Kondisi Jalan dan Status Jalan di Kabupaten Pidie, 2017
Long Road by Road Condition and Status in Pidie Regency, 2017

No.	Jenis Kondisi Jalan/ <i>Road condition</i>	Jalan Kabupaten/ <i>District Road (km)</i>
(1)	(2)	(5)
1.	Baik	523
2.	Sedang	134
3.	Rusak	36
4.	Rusak Berat	322
Jumlah/Total		1,015.00

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pidie

Source: Department of Public Works and Spatial Planning Pidie Regency

Tabel 9.3 Alamat PT. (Persero) Pos Indonesia Dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Table *Address of PT (Persero) Pos Indonesia by Subdistrict in Pidie Regency, 2017*

No.	Nama Kantor Pos/ Post Office Name	Alamat/Address	Kode Pos/ Post Code
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sigli	Jln. T. Umar No.2 Sigli	24114
2.	Laweung	Jln. Gua Tujoh Laweung	24153
3.	Padang Tiji	Jln. Banda Aceh - Medan Padang Tiji	24161
4.	Mila	Jln. Jabal Ghafur Mila	24163
5.	Kota Bakti	Jln. Tangse - Kota Bakti	24164
6.	Tangse	Jln. Pulo Kawa, Tangse	24166
7.	Geumpang	Jln. Tutut - Meulaboh geumpang	24167
8.	Beureunuen	Jln. Perdagangan Beureuneun	24173
9.	Simpang Tiga	Jln. Sigli - Simpang Tiga	24181
10.	Kembang Tanjong	Jln. Sigli - Kembang Tanjong	24182
11.	Glumpang Minyeuk	Jln. Bd Aceh - Medan Glpg Minyeuk	24183
12.	Lueng Putu	Jln. Iskandar Muda No. 26 Leung Putu	24184
13.	Trienggadeng	Jln. Bd Aceh - Medan Trienggadeng	24185
14.	Meureudu	Jln. T. Umar No. 1 Meureudu	24186
15.	Ulee Glee	Jln. Bd Aceh - Medan No.8 UleeGlee	24188
16.	PKK/PKD	Jln. T. Umar No.2 Sigli	24114

Sumber: PT. (Persero) Pos Indonesia Kabupaten Pidie

Source: PT. (Persero) Pos Indonesia of Pidie Regency

**Tabel 9.4 Pengeluaran Surat Izin Megemudi (SIM) per Bulan pada
 Table Kepolisian Resort Pidie di Kabupaten Pidie, 2017
 Expenditure of Driven License by Month at Pidie Police
 Resort in Pidie Regency, 2017**

No	Jenis SIM/ Type of License	Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Baru						
	- A Biasa	293	247	340	256	281	214
	- A Umum	7	4	9	13	7	6
	- BI Biasa	13	8	9	17	20	6
	- BI Umum	23	28	22	32	14	12
	- BII Biasa	0		0	0	1	0
	- BII Umum	18	8	13	18	18	11
	- C	463	396	544	489	594	309
2.	Perpanjangan						
	- A Biasa	149	105	172	144	158	88
	- A Umum	0	0	0	0	1	0
	- BI Biasa	0	0	0	0	0	0
	- BI Umum	23	14	18	14	15	14
	- BII Biasa	0	0	0	0	0	0
	- BII Umum	19	12	11	14	15	18
	- C	464	283	518	360	430	325
3.	Hilang/Rusak						
	- A Biasa	0	0	0	0	0	0
	- A Umum	0	0	0	0	0	0
	- BI Biasa	0	0	0	0	0	0
	- BI Umum	0	0	0	0	0	0
	- BII Biasa	0	0	0	0	0	0
	- BII Umum	0	0	0	0	0	0
	- C	3	1	1	1	4	2
Jumlah/Total		1480	1106	1658	1357	1555	1003

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie

Sumber: Pidie Police Resort

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4

No.	Jenis SIM/ Type of License	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Baru						
	- A Biasa	405	411	322	340	360	273
	- A Umum	9	8	9	12	10	4
	- BI Biasa	21	22	26	28	37	15
	- BI Umum	51	47	39	41	50	33
	- BII Biasa	0	0	0	0	0	1
	- BII Umum	38	17	23	23	24	25
	- C	968	940	1138	935	1215	504
2.	Perpanjangan						
	- A Biasa	186	181	109	115	171	163
	- A Umum	1	1	1	1	1	2
	- BI Biasa	0	0	0	0	0	0
	- BI Umum	37	26	17	12	22	35
	- BII Biasa	0	0	0	0	0	0
	- BII Umum	56	26	15	12	10	26
	- C	669	512	447	484	564	525
3.	Hilang/Rusak						
	- A Biasa	0	0	0	0	0	0
	- A Umum	0	0	0	0	0	0
	- BI Biasa	0	0	0	0	0	0
	- BI Umum	0	0	0	0	0	0
	- BII Biasa	0	0	0	0	0	0
	- BII Umum	0	0	0	0	0	0
	- C	3	5	4	4	7	4
Jumlah/Total		2443	2194	2146	2003	2464	1607

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Pidie

Sumber: Pidie Police Resort

Tabel 9.5 Jumlah Pengurusan STNK pada kantor Bersama Samsat menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pidie, 2017
Table *Number of Driving License Management by Type of Vehicle in Pidie Regency, 2017*

No.	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicles</i>	Jumlah Perusahaan/ <i>Number (Unit)</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Mobil Penumpang	2855
2.	Mobil Bis/Oplet	417
3.	Mobil Beban (truck/Pickup)	163
4.	sepeda Motor	30857
5.	Becak Mesin	23
Jumlah/Total		35.366

Sumber: Kantor Satuan Lalu Lintas Kabupaten Pidie

Sumber: *Traffic Office of Pidie Regency*

Tabel 9.6 Jumlah Nilai Pajak Kendaraan pada kantor Bersama Samsat menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pidie, 2016
Number of Driving License Management by Type of Vehicle in Pidie Regency, 2016

No.	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicles</i>	Jumlah Nilai/ Value (Rp)
(1)	(2)	(3)
1.	Mobil Penumpang	9,899,628,463
2.	Mobil Bis/Oplet	181,098,700
3.	Mobil Beban (truck/Pickup)	4,681,155,000
4.	sepeda Motor	10,532,860,825
5.	Becak Mesin	1,207,500
Jumlah/Total		25,295,950,488

Sumber: Kantor Satuan Lalu Lintas Kabupaten Pidie

Sumber: *Traffic Office of Pidie Regency*

Tabel 9.7 Jumlah Kendaraan dan Realisasi Wajib Uji menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pidie, 2017
Table Number of Vehicle and Test Realization by Type of Vehicle in Pidie Regency, 2017

No.	Jenis Kendaraan/ Type of Vehicle	Kendaraan Wajib Uji/ Test Vehicle (Unit)	Kendaraan Telah Diuji/ Tested Vehicle (unit)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mobil Penumpang		
	a. Umum	170	66
	b. Tidak Umum	-	-
2.	Mobil Bis		
	a. Umum	201	257
	b. Tidak Umum	-	-
3.	Mobil barang		
	a. Umum	329	787
	b. Tidak Umum	428	1,663
4.	Kereta Tempelan		
	a. Umum	-	-
	b. Tidak Umum	1	-
Jumlah/Total		1,129	2,773

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pidie
 Source: Transportation Office of Pidie District

Tabel 9.8 Jumlah Kendaraan yang Telah Diuji dan Uang Pendapatan menurut Bulan di Kabupaten Pidie, 2017
Table *Number of Tested Vehicle and Earnings by Month in Pidie Regency, 2017*

No.	Bulan/Month	Kendaraan Telah Diuji/ Tested Vehicle (Unit)	Uang Pendapatan/ Earnings (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	197	10,044,000
2.	Februari	201	10,816,000
3.	Maret	247	12,820,000
4.	April	163	8,764,000
5.	Mei	336	17,490,000
6.	Juni	69	3,289,000
7.	Juli	221	11,629,000
8.	Agustus	309	16,463,000
9.	September	56	2,744,000
10.	Oktober	434	20,773,000
11.	November	375	17,892,000
12.	Desember	171	8,513,000
Jumlah/Total		2,779	141,237,000

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pidie

Source: Transportation Office of Pidie District

Tabel 9.9 Jumlah Fasilitas Jalan dan Angkutan menurut Jenis Jalan di Kabupaten Pidie, 2016
Table Number of Road Facilities and Transportation by Type of Road in Pidie Regency, 2016

No.	Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Jenis Jalan/Type of Road			Jumlah/ Total
		Jl. Negara/ State Road	Jl. Propinsi/ Province Road	Jl. Kabupaten/ District Road	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rambu Lalu Lintas	49	122	62	233
2.	Traffic Light	4	-	-	4
3.	Warning Light	6	1	-	7
4.	Terminal				
	a. Type A	-	-	-	-
	b. Type B	1	-	-	1
	c. Type C	1	1	1	3
Jumlah/Total		61	124	63	248

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikai, dan Informasi Kabupaten Pidie

Source: Transportation Office of Pidie Regency

Tabel 9.10 Jumlah Perusahaan Angkutan Umum dan Jumlah Kendaraan menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Company of Public Transportation by Type of Vehicle in Pidie Regency, 2017

No.	Jenis Kendaraan/ Type of Vehicle	Jumlah Perusahaan/ Number of Company	Jumlah Kendaraan/ Number of Vehicle
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Oplet		
	- Pedesaan	-	-
	- AKDP	-	-
	- Jumlah	-	-
2.	Mikrolet		
	- Pedesaan	5	170
	- AKDP	-	-
	- Jumlah	5	170
3.	Bus Sedang		
	- Pedesaan	-	-
	- AKDP	5	201
	- Jumlah	5	201
	Jumlah/Total	10	371

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informasi Kabupaten Pidie

Source: Transportation Office of Pidie District

Tabel 9.11 Jumlah Surat yang Dikirim Lewat Pos Dalam Negeri di Kabupaten Pidie, 2017
Table **Number of Mail Sent by Domestic Post in Pidie Regency, 2017**

No.	Nama Kantor Pos/ Post Office Name	Biasa Tercatat/Noted	Kilat/Express		
			Kilat Biasa/ Common	Kilat Khusus/ Special	Pos Express/ Express Post
(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)
1.	Sigli	669	1,100	5,986	2,739
2.	Laweung	15	16	98	48
3.	Padang Tiji	70	58	417	113
4.	Mila	4	19	177	42
5.	Kota Bakti	132	125	414	498
6.	Tangse	10	383	191	73
7.	Geumpang	11	19	148	54
8.	Beureunuen	151	301	1,107	811
9.	Simpang Tiga	2	13	111	106
10.	Kembang Tanjong	26	39	371	206
11.	Glumpang Minyeuk	24	45	333	143
12.	Lueng Putu	56	111	534	413
13.	Trienggadeng	21	62	410	331
14.	Meureudu	98	153	1,800	1 838
15.	Ulee Glee	26	64	797	406
16.	PKK/PKD	-	-		
Jumlah/Total		1,315	2,508	12,894	7,821

Sumber: PT. (Persero) Pos Indonesia Kabupaten Pidie

Source: PT. (Persero) Pos Indonesia of Pidie District

Tabel 9.12 Nilai Penjualan Benda Pos di Kantor Pos dan Giro di Kabupaten Pidie, 2017
Table *Number of Mail Sent by Domestic Post in Pidie Regency, 2017*

No.	Nama Kantor Pos/ Post Office Name	Materai (000)	Perangko/ Postage Stamp (000)	Kartu Pos/ Post Card (000)	Wesel/ Money Order (000)	Lainnya/ Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sigli	244,100	-	-	-	-
2.	Laweung	5,900	-	-	-	-
3.	Padang Tiji	32,600	-	-	-	-
4.	Mila	10,300	-	-	-	-
5.	Kota Bakti	37,550	-	-	-	-
6.	Tangse	19,250	-	-	-	-
7.	Geumpang	4,550	-	-	-	-
8.	Beureunuen	78,100	-	-	-	-
9.	Simpang Tiga	19,250	-	-	-	-
10.	Kembang Tanjong	23,200	-	-	-	-
11.	Glumpang Minyeuk	18,150	-	-	-	-
12.	Lueng Putu	36,450	-	-	-	-
13.	Trienggadeng	37,500	-	-	-	-
14.	Meureudu	107,400	-	-	-	-
15.	Ulee Glee	58,250	-	-	-	-
16.	PKK/PKD	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		732,550	-	-	-	-

Sumber: PT. (Persero) Pos Indonesia Kabupaten Pidie

Source: PT. (Persero) Pos Indonesia of Pidie District

Tabel 9.13 Jumlah dan Nilai Wesel Pos dalam Negeri yang Dikirim dan Diterima di Kabupaten Pidie, 2017
Number and Value of Receive and Sent Domestic Post Wesel in Pidie Regency, 2017

No.	Nama Kantor Pos/ Post Office Name	Pengiriman/Delivery		Penerimaan/Receiving	
		Banyaknya/ Number	Nilai/ Value (Rp.)	Banyaknya/ Number	Nilai/ Value (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sigli	848	1,657,364,767	1 057	3,853,903,942
2.	Laweung	104	73,957,539	84	98,308,000
3.	Padang Tiji	101	84,040,000	89	107,298,700
4.	Mila	29	77,800,000	26	20,682,200
5.	Kota Bakti	391	1,059,687,400	318	707,326,758
6.	Tangse	193	355,697,369	262	290,268,700
7.	Geumpang	1 471	5,893,338,466	420	872,799,638
8.	Beureunuen	638	2,756,915,006	442	1,253,696,202
9.	Simpang Tiga	89	138,355,000	140	92,452,400
10.	Kembang Tanjong	106	316,413,000	171	186,775,754
11.	Glumpang Minyeuk	91	118,364,006	169	246,359,750
12.	Lueng Putu	251	288,798,000	245	531,920,231
13.	Trienggadeng	533	1,852,072,368	298	442,915,260
14.	Meureudu	745	1,305,955,617	421	934,088,271
15.	Ulee Glee	265	683,653,000	288	549,967,709
16.	PKK/PKD	-	-	-	-
Jumlah/Total		5 855	16 662 411 538	4 430	10 188 763 515

Sumber: PT. (Persero) Pos Indonesia Kabupaten Pidie

Source: PT. (Persero) Pos Indonesia of Pidie District

BAB 10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA LOCAL FINANCE AND PRICE

Pendapatan Asli Daerah



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of District Government** is the realization/District budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN**DESCRIPTION****Keuangan**

Pada tahun 2017, realisasi pendapatan daerah di Kabupaten Pidie mencapai 95,31 persen yakni sebesar Rp 2.162.371.865.982,88. Pendapatan daerah tersebut bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Bagian dana perimbangan, serta lain-lain penerimaan yang sah. Adapun realisasi PAD mencapai 75,31 persen sebesar Rp 267.300.682.149, realisasi bagian dana perimbangan mencapai 98,09 persen sebesar Rp 1.072.658.698.774, serta realisasi lain-lain penerimaan yang sah mencapai 100,27 persen sebesar Rp 822.412.485.060.

Finance

In 2017, realization of regional revenues in Pidie District reached 95.31 percent, which amounted to Rp 2,162,371,865,982.88. The regional income is derived from the Regional Original Revenue (PAD), the balancing funds section, and other legitimate receipts. The realization of PAD reached 75.31 percent as much as Rp. 267.300.682.149, the realization of the balancing fund portion reached 98.09 percent amounting to Rp. 1.072.658.698.774, and the realization of other legitimate revenues reached 100.27 percent amounting to Rp. 822.412.485.060.

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

10.1.1 Perkembangan Realisasi Penerimaan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pidie, 2015-2017

Tabel
Table

Region Original Income Realization in Pidie Regency, 2015-2017

No.	Jenis Penerimaan/ Income	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pajak Daerah	15.071.497.073,00	35.966.538.764,00	18.184.059.300,00
2.	Pos Retribusi Daerah	16.638.678.529,16	22.589.882.478,00	27.439.417.965,00
3.	Pos Bagian Laba Usaha Daerah	2.594.226.209,00	2.583.118.716,30	3.101.301.120,69
4.	Pendapatan Zakat	4.031.799.738,00	6.633.631.377,00	5.597.982.643,00
5.	Pos Lain-lain Pendapatan	172.165.580.516,00	181.716.282.510,42	212.977.921.120,45
Jumlah/Total		210.501.782.065,16	249.489.453.845,72	267.300.682.149,14

Sumber: Dinas Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah Kabupaten Pidie

Source: Office of Pidie Regency

10.1.2 Realisasi Pendapatan Daerah di Kabupaten Pidie, 2017

Tabel

Table

Realization of Region Income in Pidie Regency, 2017

No.	Uraian/Description	Anggaran Setelah Perubahan/ Budget After Adjustment	Realisasi/Realization	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	Pendapatan Asli Daerah	354.941.845.159	267.300.682.149	75,31
	Pajak Daerah	14.833.722.381	18.184.059.300,00	122,59
	Hasil Restribusi Daerah	42.166.782.444	27.439.417.965,00	65,07
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	3.101.301.120	3.101.301.120,69	100,00
	Penerimaan Zakat/Infak/Sadaqah	6.600.475.377	5.597.982.643,00	84,81
	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	288.239.563.837	212.977.921.120,45	73,89
II.	Bagian Dana Perimbangan	1.093.491.283.000	1.072.658.698.774	98,09
	Dana bagi hasil pajak	17.317.122.000	16.363.260.986,00	94,49
	Dana bagi hasil bukan pajak	4.541.494.000	4.795.814.288,00	105,60
	Dana alokasi umum	794.948.892.000	794.948.892.000,00	100,00
	Dana alokasi khusus	129.985.708.000	122.706.743.944,00	94,40
	Dana alokasi khusus Non Fisik	146.698.067.000	133.843.987.555,74	91,24
III.	Lain-lain Penerimaan yang Sah	820.228.368.467	822.412.485.060	100,27
	Otonomi khusus	174.184.090.318	174.184.090.317,00	100,00
	Pandapatan Hibah	67.813.035.825	68.060.240.388,00	100,36
	Dana bagi hasil pajak dari Provinsi dan daerah lainnya	35.837.972.324	37.774.884.355,00	105,40
	Dana penyesuaian dan	542.393.270.000	542.393.270.000,00	100,00
	Jumlah/Total	2.268.661.496.626,00	2.162.371.865.982,88	95,31

Sumber: Bagian Keuangan Kantor Bupati Kabupaten Pidie

Source: Finance Division of Pidie District

10.1.3 Realisasi Belanja Daerah di Kabupaten Pidie, 2017

Tabel

Table

Realization of Region Outcome in Pidie District, 2017

No.	Uraian/Description	Anggaran Setelah Perubahan/ Budget After Adjustment	Realisasi/ Realization	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja	1.747.052.958.390,71	82,30	82,30
	a. Belanja Operasi	1,357,743,787,275.21	1.313.530.846.391,71	85,73
	- Belanja Pegawai	980,902,149,921.21	857.555.588.021,71	91,80
	- Belanja Barang	314,012,604,215	335.468.079.793	69,73
	- Belanja Subsidi	125,000,000	100.000.000	100,00
	- Belanja Hibah	35,949,456,465	85.469.133.700	91,16
	- Belanja Bantuan Sosial	26,754,576,674	34.938.044.877	76,88
	b. Belanja Modal	418,646,985,235	430.372.111.999	71,72
	- Belanja Tanah	19,117,322,072	14.880.843.210	85,45
	- Belanja Peralatan dan Mesin	30,078,104,137	46.479.537.282	78,19
	- Belanja Gedung dan Bangunan	63,913,920,826	85.418.501.050	72,50
	- Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	259,505,919,682	234.810.181.555	70,53
	- Belanja Aset Tetap Lainnya	46,031,718,518	48.783.048.902	65,73
	- Belanja Aset Lainnya	-	-	-
	c. Belanja Tidak Terduga	5,000,000,000	3.150.000.000	100,00
2.	Transfer	635.202.343.382	99,96	99,96
	a. Bagi Hasil Pajak ke Pemerintahan Desa	1,480,397,238	1.483.372.238	100,00
	b. Bantuan Keuangan Kepada Desa	592,753,290	553.452.890	100,00
	c. Bantuan Keuangan Kepada Parpol	498,957,207,056	633.165.518.254	99,95
	Jumlah/Total	2.382.255.301.772,71	2.072.776.684.220,71	87,01

Sumber: Bagian Keuangan Kantor Bupati Kabupaten Pidie

Source: Finance Division of Pidie District

11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

BAB

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pidie

Rp. 500.000 - Rp. 749.999 -> 33.07%

Rp. 300.000 - Rp. 499.999 -> 23.96%

Rp. 1.000.000 - Rp. 1.499.999 -> 17.49%



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://pidiekab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran

Penduduk Kabupaten Pidie sebagian besar termasuk kedalam golongan pengeluaran perkapita Rp. 500.000,00 – Rp. 749.999,00 sebulan dengan persentase 33,47 persen serta golongan pengeluaran Rp 300.000,00 – Rp 499.999,00 dengan persentase 23,24 persen. Sementara itu, penduduk yang termasuk dalam golongan pengeluaran lebih dari Rp 1.500.000,00 hanya sekitar 8,88 persen dan golongan pengeluaran Rp 150.000,00 – Rp 199.999,00 hanya 0,63 persen.

Expenditure

The population of Pidie Regency is mostly included in the per capita expenditure group of Rp 500.000,00 – Rp 749.999,00 a month with a percentage of 33,47 percent and expenditure categories of Rp. 300.000,00 - Rp. 499.999,00 with a percentage of 23,24 percent. Meanwhile, the population included in the expenditure group of more than Rp 1.500.000,00 was only around 8.88 percent and the expenditure group was Rp 150,000.00 - Rp 199.999,00 only 0,63 percent.

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pidie, 2017**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Pidie Regency, 2017

Golongan Pengeluaran/ Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk/ Percentage of Population		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150.000	0,00	0,00	0,00
150.000 - 199.999	0,90	0,36	0,63
200.000 - 299.999	1,77	2,31	2,05
300.000 - 499.999	22,61	23,84	23,24
500.000 - 749.999	33,78	33,18	33,47
750.000 - 999.999	17,53	17,15	17,33
1.000.000 - 1.499.999	15,01	13,82	14,39
> 1.500.000	8,40	9,34	8,88
Jumlah/Total	100.00	100.00	100.00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

BAB 12

PENDAPATAN REGIONAL REGIONAL INCOME



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

jumlah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

3. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and

Transportasi dan Perdagangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Pada tahun 2017, dibanding tahun sebelumnya, laju pertumbuhan PDRB Pidie adalah 4,39 persen. Produk Domestik Regional Bruto (PDR Kabupaten Pidie pada tahun 2017 at dasar harga berlaku sebesar 9.187.585,44 juta rupiah. Dalam hal ini sektor yang paling banyak berkontribusi adalah sektor pertanian dengan persentase 40,83 persen dan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dengan persentase 15,46 persen

DESCRIPTION

In 2017, compared to the previous year, Pidie's GRDP growth rate was 4.39 percent. Pidie Regency Gross Regional Domestic Product (PDRB) in 2017 at current prices is 9.187.585,44 million rupiah. In this case, the sector that contributes the most is the agricultural sector with a percentage of 40.83 percent and the wholesale and retail trade sector, car repair with a percentage of 15,46 percent.

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pidie menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Berlaku, 2015-2017
Table
Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Industrial Origin in Pidie Regency, 2015-2017

Lapangan Usaha/Industrial Origin	2015 (Juta Rp./Million Rp.)	2016*) (Juta Rp./Million Rp.)	2017**) (Juta Rp./Million Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 228 555, 15	3 486 448, 43	3 751 024, 22
2. Pertambangan dan Penggalian	248.651,86	259 218, 94	265.656,10
3. Industri Pengolahan	245.337,20	256 407, 7	290.119,19
4. Pengadaan Listrik dan Gas	7.674,78	8 241, 9	9.525,31
5. Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah	1.013,63	1 179, 15	1.264,02
6. Kontruksi	470.201,34	510 762, 18	565.883,00
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil	1 219 964, 66	1 313 269, 89	1 420 105, 98
8. Transportasi dan Pergudangan	496 981, 21	504 241, 33	532 018, 68
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	93 401, 88	105 901, 42	116 984, 83
10. Informasi dan Komunikasi	179 981, 66	186 940, 8	193 727,
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	120 255, 38	132 252, 76	139 092, 64
12. Real Estate	276 754, 42	308 459, 88	337 455, 17
13. Jasa Perusahaan	46 155, 74	49 406, 53	53 711, 29
14. Administrasi Pemerintahan , Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	714 566, 34	807 439, 01	904 070, 92
15. Jasa Pendidikan	166 254, 61	181 643, 27	198 592, 02
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	218 239, 08	239 743, 19	261 041, 11
17. Jasa Lainnya	127 563, 39	138 005, 18	147 313, 99
P D R B BERLAKU/Current GRDP	7 861 552, 33	8 489 561, 55	9 187 585, 44

Sumber: BPS Kabupaten Pidie

*) Angka Sementara/Preliminary Figure

Source: BPS-Statistics of Pidie Regency

**) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figure

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pidie menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Konstan, 2015-2017
Gross Regional Domestic Product at Constant Prices by Industrial Origin in Pidie Regency, 2015-2017

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2015 (Juta Rp./Million Rp.)	2016*) (Juta Rp./Million Rp.)	2017**) (Juta Rp./Million Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.656.865,2	2.743.528,9	2.837.157,6
2. Pertambangan dan Penggalian	230.392,1	237.892,1	243.107,8
3. Industri Pengolahan	195.367,9	196.412,1	210.511,5
4. Pengadaan Listrik dan Gas	7.693,7	8.237,7	8.744,1
5. Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah	693,6	751,6	787,3
6. Kontruksi	407.543,9	431.208,2	467.827,5
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil	1.042.344,5	1.077.955,2	1.119.703,1
8. Transportasi dan Pergudangan	431.059,7	436.994,4	457.117,3
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	72.574,4	77.817,0	81.790,6
10. Informasi dan Komunikasi	172.408,9	178.995,2	184.248,8
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	95.485,2	102.644,9	107.210,3
12. Real Estate	231.472,1	244.952,2	258.045,3
13. Jasa Perusahaan	38.569,8	39.701,6	40.820,8
14. Administrasi Pemerintahan , Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	570.326,6	608.432,3	643.771,7
15. Jasa Pendidikan	146.952,8	153.742,9	162.219,5
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	182.125,4	193.753,4	204.657,7
17. Jasa Lainnya	112.209,9	118.940,4	125.226,4
P D R B KONSTAN/Constant GRDP	6.594.085,4	6.851.960,1	7.152.947,4

Sumber: BPS Kabupaten Pidie

*) Angka Sementara/Preliminary Figure

Source: BPS-Statistics of Pidie Regency

**) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figure

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pidie menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Berlaku, 2015-2017
Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Industrial Origin in Pidie Regency, 2015-2017

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	41,07	41,07	40,83
2. Pertambangan dan Penggalian	3,16	3,05	2,89
3. Industri Pengolahan	3,12	3,02	3,16
4. Pengadaan Listrik dan Gas	0,10	0,10	0,10
5. Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah	0,01	0,01	0,01
6. Kontruksi	5,98	6,02	6,16
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil	15,52	15,47	15,46
8. Transportasi dan Pergudangan	6,32	5,94	5,79
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,19	1,25	1,27
10. Informasi dan Komunikasi	2,29	2,20	2,11
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,53	1,56	1,51
12. Real Estate	3,52	3,63	3,67
13. Jasa Perusahaan	0,59	0,58	0,58
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,09	9,51	9,84
15. Jasa Pendidikan	2,11	2,14	2,16
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,78	2,82	2,84
17. Jasa Lainnya	1,62	1,63	1,60
JUMLAH	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Pidie

*) *Angka Sementara/Preliminary Figure*

Source: BPS-Statistics of Pidie Regency

**) *Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figure*

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pidie menurut Lapangan Usaha, 2015-2017
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin in Pidie District, 2015-2017

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,64	3,26	3,41
2. Pertambangan dan Penggalian	5,62	3,26	2,19
3. Industri Pengolahan	0,88	0,53	7,18
4. Pengadaan Listrik dan Gas	7,59	7,07	6,15
5. Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah	4,92	8,36	4,74
6. Kontruksi	8,02	5,81	8,49
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil	4,59	3,42	3,87
8. Transportasi dan Pergudangan	3,69	1,38	4,60
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,43	7,22	5,11
10. Informasi dan Komunikasi	2,93	3,82	2,94
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,50	7,50	4,45
12. Real Estate	4,77	5,82	5,35
13. Jasa Perusahaan	2,81	2,93	2,82
14. Administrasi Pemerintahan , Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,82	6,68	5,81
15. Jasa Pendidikan	5,67	4,62	5,51
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,63	6,38	5,63
17. Jasa Lainnya	4,68	6,00	5,29
JUMLAH	4,82	3,91	4,39

Sumber: BPS Kabupaten Pidie

*) Angka Sementara/Preliminary Figure

Source: BPS-Statistics of Pidie Regency

**) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figure

Tabel 12.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pidie menurut Lapangan Usaha, 2015-2017
Table *Implicit Index of Gross Regional Domestic Product By Industrial Origin in Pidie District, 2015-2017*

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	121,52	127,08	132,21
2. Pertambangan dan Penggalian	107,93	108,96	109,28
3. Industri Pengolahan	125,58	130,55	137,82
4. Pengadaan Listrik dan Gas	99,75	100,05	108,93
5. Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah	146,13	156,88	160,56
6. Kontruksi	115,37	118,45	120,96
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil	117,04	121,83	126,83
8. Transportasi dan Pergudangan	115,29	115,39	116,39
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	128,70	136,09	143,03
10. Informasi dan Komunikasi	104,39	104,44	105,14
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	125,94	128,84	129,74
12. Real Estate	119,56	125,93	130,77
13. Jasa Perusahaan	119,67	124,44	131,58
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	125,29	132,71	140,43
15. Jasa Pendidikan	113,13	118,15	122,42
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	119,83	123,74	127,55
17. Jasa Lainnya	113,68	116,03	117,64
P D R B BERLAKU/Current Price GRDP	119,22	123,90	128,44

Sumber: BPS Kabupaten Pidie

*) *Angka Sementara/Preliminary Figure*

Source: BPS-Statistics of Pidie Regency

**) *Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figure*

Tabel 12.6 Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pidie menurut Lapangan Usaha , 2015-2017
Table *Implicit Index Growth of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin in Pidie District, 2015-2017*

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,76	4,58	4,04
2. Pertambangan dan Penggalian	1,67	0,96	0,28
3. Industri Pengolahan	4,27	3,96	5,57
4. Pengadaan Listrik dan Gas	0,85	0,30	8,88
5. Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah	5,29	7,36	2,34
6. Kontruksi	1,14	2,66	2,12
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil	3,97	4,09	4,10
8. Transportasi dan Pergudangan	0,41	0,08	0,86
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,00	5,74	5,10
10. Informasi dan Komunikasi	0,68	0,04	0,68
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,83	2,31	0,69
12. Real Estate	3,34	5,32	3,85
13. Jasa Perusahaan	3,49	3,99	5,73
14. Administrasi Pemerintahan , Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,81	5,92	5,82
15. Jasa Pendidikan	3,07	4,43	3,62
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,38	3,26	3,08
17. Jasa Lainnya	2,08	2,06	1,39
P D R B KONSTAN/Constant GRDP	3,38	3,92	3,67

Sumber: BPS Kabupaten Pidie

*) Angka Sementara/Preliminary Figure

Source: BPS-Statistics of Pidie Regency

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figure

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PIDIE
Jl. Prof. A.Majid Ibrahim, SIGLI 24151 Telp (0653) 21201
Faks (0653) 21201, Mailbox : bps1109@bps.go.id
Homepage: pidiekab.bps.go.id